



Laporan Akhir

PENGEMBANGAN DATA SPASIAL POTENSI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DAERAH ISTIMEWA YOGJAKARTA



**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA BUDPAR
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN
DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

2006

rektorat
layaan

**PENGEMBANGAN DATA SPASIAL POTENSI
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diterbitkan oleh :
Puslitbang Kepariwisataan
Badan Pengembangan Sumber Daya Budpar
Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
Gd. Sapta Pesona, Jl. Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta 10110
Tel. 021-3838593, Fax. 021-3820901
E-mail : puslitbang@budpar.go.id

**KELOMPOK KERJA KEGIATAN PENGEMBANGAN DATA SPASIAL
POTENSI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

PENGARAH	1. Drs. I. Gusti Putulaksaguna, CHA, MSc 2. Prof. Dr. Ir. I G. Pitana. MSc 3. Drs. Yunus Satrio, M Hum
NARA SUMBER	1. Drs. Robby Ardiwidjaja, MBIT (Peneliti) 2. Drs. Laode Muhammad Aksa M. Hum 3. Drs. Gatot Gautama, Msc.
KETUA :	: Erman Mardiansyah, SE.MT
WAKIL KETUA	: Drs. Hendro Sewoyo
PENELITI :	1. Drs. Harris Lumban Gaol (peneliti) 2.. Drs. Isdayyono (peneliti)
ANGGOTA	1. Drs. M. Nurdin. MM 2. Ir. Sutarjo 3. Drs. Sulaeman, MM 4. Cecep Rukendi, S.sos 5. Maharnani Tri. Astuti, S.sos. MM 6. Ir. Djoko Prayitno 7. Pirdaus Ssos 8. Joko Darmoyo, Bst
SEKRETARIAT:	1 Ika Kusuma Permana Sari, SH. 2. Yulis Suryana 3. Desti Murniati 4. Joel Ismanto 5. Djaemar Nainggolani, Bsc 6. Titi Nurhayati

KATA PENGANTAR

Aktivitas survai dan pemetaan (Surta) beserta produknya yaitu peta atau data geospasial akan dibutuhkan oleh masyarakat baik untuk orientasi lapangan, perencanaan fisik, pemantauan lingkungan, maupun untuk keperluan pemanfaatan pengelolaan sumberdaya alam.

Puslitbang kepariwisataan di tahun 2006 melakukan suatu kegiatan penelitian tentang Pengembangan Data Spasial Potensi Kebudayaan dan Pariwisata DIY. Kegiatan penyusunan data spasial ini merupakan kegiatan yang diilhami dari beberapa kasus manajemen kawasan pariwisata dengan jenis kegagalan yang hampir serupa, yakni antara lain, minimnya data yang dapat diakses. Kalaupun ada, data tersebut kurang menggambarkan situasi terakhir serta dengan tampilan yang sederhana sehingga berpengaruh kepada kurang tepatnya kebijakan yang dirumuskan. Dalam UU No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah, data spasial sudah diakui eksistensinya dan urgensinya.

Pasal 152. UU No.32 secara eksplisit juga menyebutkan pentingnya data spasial untuk kepentingan pembangunan daerah. Disebutkan bahwa pemda harus mempunyai data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi ini antara lain potensi sumberdaya daerah dan informasi dasar kewilayahan, yang jelas merupakan data spasial. Untuk memanfaatkan data dan informasi ini maka Pemda harus membangun sebuah sistem informasi, yang tentu juga mencakup sebuah sistem informasi spasial.

Buku ini merupakan laporan akhir yang secara substansial memuat gambaran pola sebaran amenitas pariwisata di DIY dan penyajian database objek dan amenitas kebudayaan dan pariwisata dalam bentuk format digital. Kami mengucapkan terimakasih kepada Tim peneliti yang sudah bekerja maksimal.

Kami juga menyadari bahwa dalam penyusunan dokumen ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu kritik dan masukan sangat diharapkan demi kesempurnaan implementasi berbagai rumusan rekomendasi yang dituangkan dalam laporan ini. Akhir kata kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Jakarta, Desember 2006

Kapuslitbang Kepariwisata



I G PITANA

DAFTAR ISI

Laporan Eksekutif	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1.
1.2. Permasalahan	4.
1.3. Tujuan dan Sasaran	5.
1.4. Signifikansi Penelitian	6.
BAB II METODOLOGI	
2.1. Kerangka Konsep	8.
2.2. Model Penyajian Data	12.
2.3. Jenis Data	14.
2.4. Definisi Operasional	16.
2.5. Ruang lingkup	17.
2.6. Metode Penyusunan Data Spasial	17.
2.7. Pelaksanaan Survey dan Pengumpulan Data	22.
2.8. Dasar Pemilihan Lokasi	23.
2.9. Metode Kerja	25.
2.10. Hasil yang diperoleh	25.
BAB III PROFIL DAERAH PENELITIAN	
Kota Yogyakarta	
3.1. Profil Daerah Istimewa Yogyakarta	27.
3.1.1 Letak Geografis.	27.
3.1.2 Lingkungan	28.
3.1.3 Pertumbuhan Ekonomi	29.
3.1.4 Pendukung Pariwisata	31.
3.1.5 Budaya	32.
3.1.6 Kelembagaan	40.

Kabupaten Sleman

3.1.6	Letak Geografis.	41.
3.1.7	Lingkungan.	41.
3.1.8	Pertumbuhan Ekonomi	43.
3.1.9	Struktur Ekonomi	44.
3.1.10	Pariwisata	45.
3.1.11	Budaya	46.
3.1.12	Fasilitas Budaya	52.
3.1.13	Kelembagaan	53.

BAB IV IDENTIFIKASI DATA DAN UNSUR STAKEHOLDER KEPARIWISATAAN

4.1.	Klasifikasi Data Obyek dan Amenitas	55.
4.1.	Unsur-unsur yang Terkait dalam Kepariwisata Daerah	58.
4.2.1	Stakeholder Kepariwisata Jogja	58
4.2.2	Arah dan Kebijakan Pengembangan Kepariwisata	61
4.3.	Visualisasi Data Spasial sebagai Pendukung Pengembangan Potensi Kebudayaan dan Pariwisata.	67.
4.4.	Karakteristik dan Lingkup Data Spasial dalam SIG.	68.
4.5.	Data Spasial sebagai unsur pendukung Pengembangan Kepariwisata.	70.

BAB V PENUTUP

5.1.	Hasil akhir	74
5.2.	Rekomendasi	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam perencanaan regional tata ruang kawasan pariwisata harus memperhitungkan kemampuan daya dukung (*carring capacity*) sesuai karakteristik dan kondisi sumberdaya alam dan budaya. Penyusunan informasi spasial sebagai bentuk penggambaran secara visual, diharapkan dapat memenuhi beberapa keperluan para penggunanya secara cepat, tepat, dan mudah untuk menunjang pengelolaan wilayah secara terpadu. Sehingga menjadi informasi yang berguna bagi proses perencanaan dan pengambilan keputusan dalam manajemen pengembangan potensi di suatu wilayah, khususnya untuk kepentingan kebudayaan dan pariwisata.

kegiatan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sistem informasi spasial yang dapat memenuhi beberapa keperluan (terutama perencanaan dan pengembangan) para penggunanya secara lebih cepat, tepat, dan mudah dalam menunjang pengelolaan kawasan secara terpadu. Dengan begitu akan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam penentuan kebijakan penyusunan tata ruang dan pengembangan potensi kawasan yang berguna sebagai acuan teknis dalam menetapkan suatu kawasan dan pemanfaatan potensi serta pengendaliannya, secara umum dapat diperoleh pemahaman, bahwa sistem informasi spasial dapat dimanfaatkan untuk beberapa keperluan yang bersifat kompleks, dengan cara yang lebih mudah dan cepat. untuk itu tetap diperlukan kerjasama berbagai pihak serta proses yang terus-menerus (berkesinambungan) dalam menjaga ketersediaan serta validitas data.

Oleh karena itu, perlu upaya pengecilan ciri keruangan (*spatial character*) suatu wilayah yang luas menjadi suatu bentuk yang dapat diamati. Bentuk yang diperkecil dan dituangkan ke dalam gambar simbolik yang dilukiskan pada suatu media datar kemudian dikenal dengan sebutan peta. Dalam kenyataannya peta bukan hanya merupakan hasil suatu upaya pengecilan. Ditinjau dari bentuk fisik, peta juga merupakan penampilan grafis yang dituangkan dalam bentuk simbol atau tanda yang dilukiskan pada bidang datar.

Peta memiliki kemampuan sebagaimana yang ada pada grafis serta kemampuan menggambarkan hubungan antar informasi dalam dimensi ruang dan waktu. Disamping itu, peta juga memiliki ciri mudah digunakan, memberikan kesan visual yang kuat serta memiliki nilai untuk dipercaya. Peta dapat diperlakukan sebagai suatu alat yang dapat dipercaya untuk mewakili lingkungan dan memberikan kesan mengenai lingkungan secara lebih langsung.

Penggunaan peta menjadi semakin lebih mudah seiring dengan perkembangan teknologi komputer. Teknologi ini telah memungkinkan membangun peta dengan format digital, yakni peta yang data grafis, data tekstual serta atributnya tersimpan pada computer dengan format digital).

Geographic Information System(GIS) atau Sistem Informasi Geografis (SIG) diartikan sebagai sistem informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisa dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geografis, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya

SIG dapat melaksanakan analisis spasial dengan menggabungkan data atribut non spasial agar dapat memberikan keterangan mengenai

apa yang akan dan telah terjadi pada dunia kita sehari-hari. Namun demikian, agar lebih efisien dan optimal, perlu pengorganisasian data ke dalam suatu basis data (*database*). Selain itu data juga perlu dipisah menjadi peta (*coverage*) yang mempunyai tema tunggal berikut informasinya (tergantung kebutuhan). Inilah yang akan menjadi *layer* data. *Layer* tersebut memiliki kemampuan untuk menguraikan unsur-unsur yang terdapat dipermukaan bumi dengan peta digital ke dalam bentuk beberapa *layer* atau *coverage* data spasial. Dengan *layer* tersebut permukaan bumi dapat direkonstruksi kembali atau dimodelkan dalam bentuk nyata (*real world*) tiga dimensi dengan menggunakan data ketinggian berikut *layer* tematik yang diperlukan.

Secara umum obyek wisata serta amenitasnya di wilayah DIY lebih terkonsentrasi di wilayah kota Yogyakarta, Sleman dan Bantul. Dua wilayah lainnya, relatif tidak banyak terdapat obyek wisata. Khusus wilayah kabupaten Bantul, obyek wisata serta amenitas yang ada masih banyak yang mengalami kerusakan akibat gempa.

Berdasarkan tipe datanya, data spasial dikelompokkan ke dalam 5 jenis data, yaitu data dengan tipe *text*, numerik, memo, gambar, dan peta. Data tipe *text* digunakan untuk merekam data objek wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, amenitas, serta beberapa atribut lain yang memiliki fungsi penjelas atau atribut dari data pokoknya. Data tipe numerik digunakan untuk merekam data posisi koordinat. Digunakan data numerik karena dengan tipe data ini dimungkinkan untuk dilakukan manipulasi, interpolasi jarak, dll yang memerlukan proses penghitungan. Data tipe memo berfungsi sebagai penjelas atau deskripsi obyektif tentang suatu objek atau amenitas.

Lingkup deskripsi disesuaikan dengan kondisi operasional objek, menyangkut profil, operasionalisasi, pengelolaan, serta beberapa

informasi lain yang berfungsi sebagai penjelas dari data pokoknya. Sedangkan data tipe *picture* digunakan untuk merekam foto objek yang dalam hal ini objek yang diambil secara kondisional. Artinya bahwa foto yang menggambarkan objek maupun amenitas menggambarkan kondisi tanpa menekankan pada aspek detil dan aspek situasionalnya.

Basis data spasial potensi budpar dapat menyediakan view data potensi sumberdaya budpar. View data dibagi menjadi *database* yaitu: *database* obyek budaya, *database* museum, dan *database* amenitas. Dengan cara ini, penyimpanan data dan pemeliharaan data potensi budpar wilayah DIY dapat dilaksanakan dengan baik. Secara garis besar, visualisasi data spasial potensi kebudayaan dan pariwisata

Dalam sistem informasi ini, semua data yang ditampilkan bereferensi spasial (berkaitan dengan ruang/tempat). Demikian pula dengan data atributnya, karena yang membedakan sistem ini dengan sistem informasi lainnya terletak di aspek spasialnya. Semua data dapat dirujuk lokasinya di atas peta yang menjadi peta dasarnya. Oleh karena itu, data spasial menjadi kelengkapan yang amat penting dalam sistem ini. Dari data spasial, akan dihasilkan informasi tertentu, sesuai dengan aplikasi yang diinginkan

Pelaksanaan kegiatan pengembangan data spasial di DIY ini menjadi penting karena dapat memicu kegiatan serupa di daerah lain yang mulai mengembangkan sektor pariwisata. Untuk itu, dengan tetap mengacu kepada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, hasil akhir yang dikeluarkan kegiatan ini antara lain adalah:

- a. Terkumpulnya dan tersedianya akses terhadap data dan informasi spasial potensi kebudayaan dan pariwisata serta amenitasnya di wilayah Propinsi DIY.

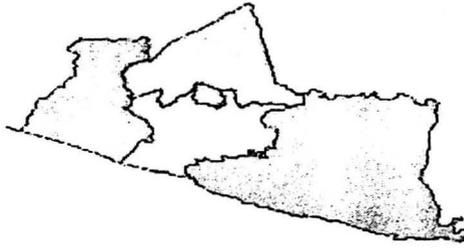
- b. Basis data (*database*) potensi kebudayaan dan pariwisata di propinsi DIY dengan visualisasi keruangan (spasial) dalam format digital.
- c. Peta tentang lokasi pariwisata serta fasilitas pendukungnya (amenitas) dalam format digital.

Dalam pengelolaan sumber daya budaya dan pariwisata, penggunaan data spasial (dan teknologi SIG) sudah tak terhindarkan lagi. Namun demikian, penggunaannya secara lebih luas masih seringkali terkendala oleh masalah-masalah teknis. Dari sudut pandang teknis, seringkali dijumpai kenyataan bahwa berbagai institusi penyedia data spasial umumnya menyimpan dan mengelola data spasial dalam model/format yang berbeda-beda. Akibatnya para pengguna akan menemui kesulitan apabila ingin menggunakan data tersebut dalam aplikasi yang diinginkan.

Terkait dengan hal tersebut, rekomendasi yang cukup penting untuk disampaikan adalah melakukan sosialisasi hasil kegiatan ini kepada dinas-dinas terkait atau institusi lain di daerah agar dapat memberikan inspirasi bagi upaya pengembangan data spasial sebagai bagian dari sistem manajemen kebudayaan dan pariwisata. Sosialisai ini sekaligus dapat dimanfaatkan untuk membangun suatu komunitas pengelola data spasial, khususnya yang terkait dengan bidang kebudayaan dan pariwisata.

Melalui komunitas ini diharapkan dapat membantu upaya-upaya lanjutan yang mengarah kepada efisiensi pengelolaan data spasial, antara lain:

- a. Upaya pengembangan suatu model yang baku/standar dalam penyimpanan maupun pengelolaan data spasial, sehingga para pengguna tidak perlu melakukan proses konversi yang cukup rumit sebelum menggunakan data spasial tersebut. Penggunaan standar data spasial, di samping akan menekan biaya pengadaan data, juga akan meningkatkan manfaat dari data itu sendiri, karena data yang sama dapat digunakan oleh berbagai pengguna untuk berbagai keperluan yang berbeda.
- b. Upaya pengembangan mekanisme pertukaran data (*data exchange*) atau menggunakan data secara bersama-sama (*data sharing*). Hal ini terkait dengan pentingnya pengadaan data, namun kegiatan tersebut memerlukan biaya tinggi dan alokasi waktu yang cukup lama. Melalui mekanisme tersebut, diharapkan dapat menghemat biaya pengadaan data, karena memanfaatkan sebagian data yang telah dihasilkan pihak lain.



BAB. I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang dilaksanakan pada salah satu sektor telah membawa beberapa akibat pada sektor lain. Hal ini telah memberikan kesadaran berbagai pihak bahwa satu sektor pembangunan mempunyai keterkaitan erat dengan sektor lain. Eksploitasi pada salah satu sumberdaya pembangunan, tidak mungkin mengabaikan dari sektor lain. Kondisi ini menuntut adanya sistem manajemen pembangunan (eksploitasi) yang dapat memperhitungkan imbas maupun konflik kepentingan antar sektor yang akan terjadi, sehingga antisipasinya dapat dilakukan secara lebih dini.

Sebagai bentuk respon atas hal tersebut, muncul berbagai pendekatan manajemen yang umumnya mencoba untuk mencakup ranah garapan yang lebih luas dan terintegrasi. Namun terkadang masih juga belum dapat diperoleh penyelesaian secara lebih utuh (komprehensif). Hal ini terkait dengan kepentingan berbagai sektor yang tidak begitu mudah untuk dipahami dengan mempergunakan satu pendekatan manajemen. Penggambaran masalah-masalah yang ada lebih sering bersifat naratif dan belum mencapai situasi yang komunikatif, membuat pemahaman atas masalah-masalah tersebut belum sepenuhnya diperoleh dan pada gilirannya konflik yang muncul tidak dapat segera terantisipasi.

Dalam pembangunan pariwisata yang sarat dengan keterlibatan banyak sektor, sangat diperlukan pemahaman yang utuh atas sektor-sektor terkait. Untuk itu, penggambaran masalah perlu dilakukan tidak hanya secara naratif, namun juga secara visual. Penggambaran secara visual ini semakin penting ketika menyangkut masalah-masalah yang bersifat spasial. Pariwisata sebagai fenomena pergerakan (mobilitas) spasial tentu memerlukan penggambaran secara visual, baik menyangkut ruang pergerakan wisatawan maupun pengelolaan objek. Dari sisi wisatawan, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pergerakan secara lebih jelas dan utuh. Sedangkan dari sisi pengelolaan obyek, akan dapat memberikan gambaran baik jumlah, posisi, sebaran dan jarak tempuh maupun kondisi medan suatu objek wisata.

Selain itu, dengan penggambaran secara lebih jelas akan membantu upaya eliminasi masalah sampingan yang kemungkinan muncul, seperti misalnya persoalan kewenangan beberapa institusi (departemen) atas satu obyek wisata, sehingga diharapkan dapat menghindari secara lebih dini adanya konflik kepentingan dalam pemanfaatan ruang dalam kegiatan pembangunan. Konflik kepentingan sebagai akibat dari ketidak-terpaduan pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya dan lingkungan tersebut menyebabkan pembangunan kawasan baik di daerah menjadi kurang optimal.

Bagi Indonesia sebagai negara yang kaya akan keragaman objek wisata, sangat memberikan harapan bagi kemakmuran bangsa. Namun demikian, fakta telah menunjukkan adanya ketimpangan dalam memanfaatkan sumber daya tersebut.

Degradasi kualitas sumberdaya muncul sebagai akibat pemanfaatan (eksploitasi) yang kurang bijaksana dan kurang memperhatikan kepentingan pihak lain. Hal ini dapat dijadikan indikator adanya "*mis-management*" yang bermula dari pemahaman yang kurang lengkap (utuh) atas faktor-faktor terkait dalam suatu kegiatan pembangunan. Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka diperlukan suatu perencanaan pengembangan potensi kebudayaan dan pariwisata di suatu wilayah, menyangkut juga aspek sosial ekonomi penduduknya sebagai bagian yang tak terpisahkan.

Dalam konteks ini, penggambaran secara visual sangat diperlukan guna mendukung terciptanya pemahaman secara lebih utuh atas kepentingan-kepentingan lain yang terkait. Ke depan, pemerintah telah memprioritaskan pembangunan kebudayaan dan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berkelanjutan serta pemberdayaan masyarakat setempat. Daya dukung kawasan wisata (dan budaya) dapat dikatakan sangat sensitif terhadap perubahan, terutama yang terkait dengan daya dukung ekologi (lingkungan). Ekosistem di suatu kawasan sangat berkaitan satu dengan lainnya. Seperti pengembangan tata ruang kawasan wisata dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung sumberdaya alam di daerah. Kerusakan seperti pencemaran lingkungan dari kegiatan pembangunan dapat mengubah kehidupan (ekosistem) di daerah.

Dalam perencanaan regional tata ruang kawasan pariwisata harus juga memperhitungkan kemampuan daya dukung (*carring capacity*) sesuai karakteristik dan kondisi sumberdaya alam dan budaya, serta pemanfaatan yang diinginkan tanpa melebihi

kapasitas daya dukung lingkungannya. Oleh karenanya pendekatan pemanfaatan ruang melalui pendekatan keruangan (spasial) terpadu yang bersifat tematik sangat diperlukan dalam mendukung upaya pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang berkelanjutan di suatu daerah. Pendekatan melalui keterpaduan, baik yang bertolak dari aspek lingkungan serta wujud ruang wilayah maupun dari segi kehidupan masyarakat.

Pengelolaan wilayah secara terpadu dan berkelanjutan membutuhkan data dan informasi yang aktual dan akurat. Penyusunan informasi spasial sebagai bentuk penggambaran secara visual, diharapkan dapat memenuhi beberapa keperluan para penggunanya secara cepat, tepat, dan mudah untuk menunjang pengelolaan wilayah secara terpadu. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengelola (memanipulasi, menganalisis dan menyajikan) data potensi suatu wilayah sehingga menjadi informasi yang berguna bagi proses perencanaan dan pengambilan keputusan dalam manajemen pengembangan potensi di suatu wilayah, khususnya untuk kepentingan kebudayaan dan pariwisata. Dengan sistem dan teknologi dimaksud, diharapkan dapat membantu proses pelaksanaan pembangunan secara berkelanjutan.

1.2 Permasalahan

Sampai saat ini, secara obyektif dapat dikatakan bahwa ketersediaan data spasial yang dapat mendukung program pengembangan kawasan di daerah belumlah cukup. Salah satu penyebabnya adalah karena teknologi untuk ini masih tergolong baru dan belum dikenal secara luas, juga oleh sebagian kalangan

masih dianggap cukup mahal untuk membangunnya. Namun demikian, peranan informasi bagi pengembangan pemanfaatan lingkungan sangatlah penting sebagai masukan utama untuk keperluan perencanaan pemanfaatan sumber daya kebudayaan dan pariwisata secara optimal dan berkelanjutan. Kebutuhan data yang telah diolah menjadi bentuk informasi spasial akan bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan.

Berkaitan dengan hal tersebut, beberapa permasalahan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya format data tentang kebudayaan dan pariwisata yang terstruktur, untuk digunakan dalam analisis spasial dengan tampilan digital.
- b. Metode pengumpulan data yang tidak sama antara pengumpul data yang satu dengan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat ketelitian dan mobilitas data.
- c. Data yang ada saat ini sudah cukup lama, menyebabkan penilaian potensi wilayah menjadi berkurang tingkat ketelitiannya.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Pengembangan data spasial potensi kebudayaan dan pariwisata (budpar) adalah kegiatan yang menjadi bagian dari upaya pengembangan kepariwisataan dengan lingkup nasional serta lingkup DIY. Secara lebih tegas, tujuan dari kegiatan ini adalah antara lain :

- a. Menginventarisasi sumber daya kebudayaan dan pariwisata serta kelengkapan pendukungnya (amenitas) di DIY.

- b. Menyusun formulasi pengembangan basis data (*database*) kebudayaan dan pariwisata.
- c. Menyusun formulasi informasi kepariwisataan di DIY dengan representasi keruangan (spasial).

Sedangkan sasarannya adalah:

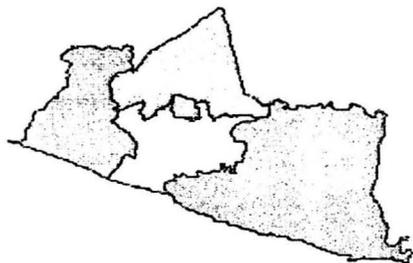
- a. Teridentifikasinya lokasi (koordinat) objek dan amenities, jenis dan sifat pariwisata di DIY.
- b. Terpetakannya lokasi pariwisata dan fasilitas pendukung (amenitas) pariwisata di DIY, dan
- c. Tersedianya *database* pariwisata dan amenities dengan visualisasi keruangan (spasial) dalam format digital tentang kepariwisataan di DIY.

1.4 Signifikansi Penelitian

Perencanaan dan pengelolaan kawasan secara terpadu, merupakan orientasi bagi setiap upaya pengembangan suatu kawasan. Hal ini sekaligus sebagai upaya untuk mengakomodasikan kepentingan berbagai sektor. Dengan demikian diharapkan dapat membantu mengeliminasi konflik pemanfaatan sumberdaya dan pengendalian dampak yang akan timbul. Yang juga dapat diharapkan dari kegiatan ini, adalah keberlangsungan suatu kebudayaan serta pengembangan kepariwisataan akan memperoleh dukungan data yang terjaga akurasinya serta lebih mudah penggunaannya.

Keluaran kegiatan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sistem informasi spasial yang dapat memenuhi beberapa keperluan (terutama perencanaan dan pengembangan) para penggunanya

secara lebih cepat, tepat, dan mudah dalam menunjang pengelolaan kawasan secara terpadu. Dengan begitu akan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam penentuan kebijakan penyusunan tata ruang dan pengembangan potensi kawasan yang berguna sebagai acuan teknis dalam menetapkan suatu kawasan dan pemanfaatan potensi serta pengendaliannya. Dari paparan di atas, secara umum dapat diperoleh pemahaman, bahwa sistem informasi spasial dapat dimanfaatkan untuk beberapa keperluan yang bersifat kompleks, dengan cara yang lebih mudah dan cepat. Namun demikian, untuk itu tetap diperlukan kerjasama berbagai pihak serta proses yang terus-menerus (berkesinambungan) dalam menjaga ketersediaan serta validitas data.



BAB II

METODOLOGI

2.1. Kerangka Konsep

Upaya manusia untuk mengamati fenomena geografikal tentu akan cukup sulit karena begitu luasnya permukaan bumi ini. Oleh karena itu, perlu upaya pengecilan ciri keruangan (*spatial character*) suatu wilayah yang luas menjadi suatu bentuk yang dapat diamati. Bentuk yang diperkecil dan dituangkan ke dalam gambar simbolik yang dilukiskan pada suatu media datar kemudian dikenal dengan sebutan peta. Dengan peta seseorang dapat memperluas cakrawala pandangannya, sehingga dapat mengamati hubungan keruangan dari gejala-gejala yang ada pada suatu wilayah yang luas.

Dalam kenyataannya peta bukan hanya merupakan hasil suatu upaya pengecilan. Ditinjau dari bentuk fisik, peta juga merupakan penampilan grafis yang dituangkan dalam bentuk simbol atau tanda yang dilukiskan pada bidang datar. Peta memiliki kemampuan sebagaimana yang ada pada grafis serta kemampuan menggambarkan hubungan antar informasi dalam dimensi ruang dan waktu. Disamping itu, peta juga memiliki ciri mudah digunakan, memberikan kesan visual yang kuat serta memiliki nilai untuk dipercaya. Peta dapat diperlakukan sebagai suatu alat yang dapat

dipercaya untuk mewakili lingkungan dan memberikan kesan mengenai lingkungan secara lebih langsung.

Penggunaan peta menjadi semakin lebih mudah seiring dengan perkembangan teknologi komputer. Teknologi ini telah memungkinkan membangun peta dengan format digital, yakni peta yang data grafis, data tekstual serta atributnya tersimpan pada komputer (dalam format digital). Melalui suatu sistem penataan dengan perangkat komputer, peta digital dapat menjadi bagian dari sistem informasi yang penyajiannya dapat memberikan visualisasi objek secara lebih dramatik. Untuk itu perangkat lunak (*software*) yang dipergunakan adalah *Geographic Information System (GIS)*. *Geographic Information System (GIS)* atau Sistem Informasi Geografis (SIG) diartikan sebagai sistem informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisa dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geografis, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya. Komponen utama SIG adalah sistem komputer, data spasial dan pengguna.

SIG dapat melaksanakan analisis spasial dengan menggabungkan data atribut non spasial agar dapat memberikan keterangan mengenai apa yang akan dan telah terjadi pada dunia kita sehari-hari. Namun demikian, agar lebih efisien dan optimal, perlu pengorganisasian data ke dalam suatu basis data (*database*). Selain itu data juga perlu dipisah menjadi peta (*coverage*) yang mempunyai tema tunggal berikut informasinya (tergantung kebutuhan). Inilah yang akan menjadi *layer* data. *Layer* tersebut

memiliki kemampuan untuk menguraikan unsur-unsur yang terdapat dipermukaan bumi dengan peta digital ke dalam bentuk beberapa *layer* atau *coverage* data spasial. Dengan *layer* tersebut permukaan bumi dapat direkonstruksi kembali atau dimodelkan dalam bentuk nyata (*real world*) tiga dimensi dengan menggunakan data ketinggian berikut *layer* tematik yang diperlukan.

Sistem komputer untuk SIG ini terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan prosedur untuk penyusunan pemasukan data, pengolahan, analisis, pemodelan (*modeling*) dan penayangan secara spasial. Sumber-sumber data spasial adalah peta digital, foto udara, citra satelit, tabel statistik dan dokumen lain yang berhubungan.

Beberapa hal yang mendukung pentingnya penggunaan GIS antara lain:

- a. penanganan data spasial yang ada belum cukup memadai
- b. peta dan statistik sangat cepat kadaluarsa
- c. data dan informasi sering tidak akurat
- d. tidak ada layanan penyediaan data
- e. tidak ada pertukaran data.

Sedangkan beberapa keuntungan penerapan GIS, yaitu antara lain:

- a. penanganan data spasial menjadi lebih baik karena dalam format baku
- b. revisi dan pemutakhiran data menjadi lebih mudah
- c. data spasial dan informasi lebih mudah dicari, dianalisis dan dipresentasikan
- d. menjadi produk bernilai tambah

- e. data spasial dapat dipertukarkan
- f. produktifitas staf meningkat dan lebih efisien
- g. penghematan waktu dan biaya
- h. keputusan yang akan diambil dapat menjadi lebih baik.

Secara garis besar, kemampuan yang paling mendasar dari SIG adalah menjawab berbagai pertanyaan yang sering digunakan dalam rangka menghadapi fenomena, masalah, peristiwa, atau cara bertindak, antara lain meliputi pertanyaan :

- a. Apa ?
- b. Siapa?
- c. Bilamana?
- d. Dimana?
- e. Berapa?

Pertanyaan 'apa' dan 'siapa' dapat terjawab dengan menggunakan peta atau lokasi penyebaran geografis serta keterangannya yang diminta. Sedangkan jawaban untuk pertanyaan 'bilamana', 'dimana' serta 'berapa', akan dapat diperoleh dari proses pengolahan dan hasil analisis program SIG.

Secara umum, di dalam SIG terdapat dua jenis fungsi analisis, yaitu fungsi analisis spasial dan fungsi analisis atribut. Fungsi analisis spasial adalah operasi yang dilakukan pada data spasial. Data spasial adalah data yang berhubungan dengan ruang/bersifat keruangan. Contoh pada fungsi analisis spasial adalah klasifikasi (artinya mengklasifikasi ketinggian suatu obyek), *overlay* (artinya analisis untuk setiap *layer*, untuk menghasilkan data yang baru).

Fungsi analisis atribut adalah fungsi pengolahan data atribut, yaitu data yang tidak berhubungan dengan ruang.

Contohnya adalah pada pengolahan database (membaca, menulis, menyimpan data), juga perluasan operasi *database* (membaca dan menulis, berkomunikasi dengan *database* lain dan sebagainya). Hasil dari SIG adalah sebuah penyajian data dalam sebuah peta yang dilengkapi dengan atribut peta dan atribut data lainnya.

Paparan di atas memberikan gambaran bahwa SIG menjadi penting dalam pembuatan keputusan untuk perencanaan, karena SIG dapat membuat sebuah pemecahan masalah berdasarkan informasi-informasi yang berguna dalam basis data analitis dan spasial. Di bidang pariwisata, teknologi SIG dapat digunakan sebagai alat bantu (*tools*) utama untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di wilayah perencanaan dan pengembangan. Dengan demikian setiap perubahan, baik sumberdaya, kondisi maupun jasa-jasa yang ada di wilayah perencanaan akan terpantau dan terkontrol secara baik.

Saat ini kebutuhan daerah akan perencanaan tata ruang pariwisata yang terintegrasi dirasa cukup mendesak. Namun demikian belum didukung ketersediaan data dan informasi yang akurat, obyektif dan siap dipakai serta mudah diakses dalam bentuk SIG, khususnya yang menggunakan sistem informasi spasial. Dalam konteks ini, data dan informasi tidak semata dipandang sebagai hal yang bersifat fisik saja, namun lebih jauh, dapat menjadi kunci kemajuan pembangunan dibidang pariwisata apabila didukung sepenuhnya oleh data dan informasi spasial.

2.2. Model Penyajian Data

Penyajian detail data spasial merupakan hal penting yang menyangkut teknik dan seni menyampaikan informasi, selain tentu

saja harus memperhatikan akurasi. Sajian detail yang banyak tidak selalu berkonotasi baik, karena peta akan nampak terlalu padat dan tidak informatif. Data potensi kebudayaan dan pariwisata yang berbasis peta digital, pengelolaan informasi ini dapat dikelola lebih baik, karena setiap kelompok informasi dapat disimpan pada *layer* berbeda dan secara *instan* dapat diatur informasi mana yang harus ditampilkan dan mana yang harus disembunyikan. Dalam penyajian peta kebudayaan dan pariwisata dapat dibagi dalam beberapa tampilan, yaitu:

- a. Tampilan berdasarkan *layer* atau *theme* yang terdiri dari titik koordinat obyek wisata, amenitas, kontur, jalan, sungai, pemanfaatan lahan, dan pemukiman.
- b. Tampilan informasi, yaitu dengan mengaktifkan *layer* (sorot), kemudian mengklik *icon* simbol *i* (*identify*) untuk mendapatkan informasi dan seterusnya mengklik obyek ataupun amenitas yang disimbolkan dengan titik-titik (*point*) untuk mencari informasi.
- c. Tampilan gambar berdasarkan input gambar (foto) terdiri dari foto obyek wisata dan amenitas melalui *hot link*, kemudian mengklik simbol yang ingin dilihat.
- d. Tampilan layar tabel *database*, yaitu dengan mensorot *layer* dan kemudian mengklik *icon open theme table* untuk melihat database potensi pariwisata dan amenitas.
- e. Tampilan *database* secara lengkap dapat dilihat melalui program *microsoft access*.
- f. Tampilan potensi pariwisata dan amenitas pada layar ArcView dapat diperbesar atau diperkecil (*zooming*) dalam ukuran tak terbatas dengan mengklik *zoom in* (*icon +*) dan *zoom out* (*icon*

-). Tampilan juga dapat pula digeser (*panning*) ke berbagai arah dengan mengklik icon tangan (*pan*).
- g. Tampilan *layout*, tampilan data atau informasi potensi pariwisata dan amenities dalam berbagai bentuk presentasi seperti *view*, tabel, kita juga dapat memilih dan menggunakan warna-warna dan simbol-simbol untuk menampilkan peta-peta tematiknya. Selain itu, kita juga dapat menggunakan label untuk *view*-nya dengan tujuan agar tampilannya lebih menarik dan untuk memberikan informasi tambahan yang benar-benar diperlukan. Tampilan *layout* dapat dicetak dengan berbagai ukuran kertas, bersama obyek-obyek lainnya seperti judul peta (*tittle*), skala (*scale bar*), legenda (*legend*), penunjuk arah utara (*north arrow*), garis tepi, dan sebagainya.

2.3. Jenis Data

Jenis data yang ada pada data spasial kebudayaan dan pariwisata dikelompokkan menjadi 2 jenis data, yaitu data spasial dan data atribut. Data spasial adalah data mengenai ruang (menyangkut titik koordinat). Sedangkan data atribut menyangkut nama obyek dan jenis obyek yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan amenities, yang disimpan dalam bentuk tabel dan setiap kolom merupakan satu *field* data.

Layer penyimpanan dan pengolahan data kebudayaan dan pariwisata terdiri dari :

- a. Jalan
- b. Sungai
- c. Kontur
- d. Batas wilayah

- e. Wisata alam
- f. Wisata budaya
- g. Wisata buatan
- h. Amenitas
- i. Museum

Layer-layer tersebut di atas memiliki kemampuan untuk menguraikan unsur-unsur yang terdapat dipermukaan bumi dengan peta digital ke dalam bentuk beberapa *layer* atau *coverage* data spasial. Dengan *layer* tersebut permukaan bumi dapat direkonstruksi kembali atau dimodelkan dalam bentuk nyata (*real world*) tiga dimensi dengan menggunakan data ketinggian berikut *layer* tematik yang diperlukan.

Pada peta digital, data grafis, data tekstual, dan segala atributnya tersimpan pada komputer (dalam format digital). Jenis data digitalnya terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Data vektor, tiap detail digambarkan sebagai sebuah entitas yang berupa garis dengan arah tertentu (vektor) atau titik. Detail luasan digambarkan sebagai area yang dibatasi oleh garis tertutup. Sebuah detail jalan, misalnya, dapat didefinisikan sebagai satu entitas garis. Kondisi demikian memungkinkan kita untuk mengelompokkan detail/entitas tertentu pada lapisan (*layer*) tertentu sehingga sangat memudahkan manajemen basis data.
- b. Data raster, data dibagi dalam petak-petak kecil yang masing-masing memiliki karakter spesifik (warna, intensitas, pola, tekstur). Besarnya petakan tergantung resolusi gambar, dalam hal ini tergantung pada media asli (muka bumi, peta, atau foto) dan alat perekamnya (satelit, kamera digital, atau *scanner*).

Analisis spasial dapat ditangani lebih mudah pada peta raster, namun sisi kartografinya kurang baik serta sulit pula untuk menangani obyek dalam definisi garis (jalan, sungai, dan batas-batas vegetasi).

Berdasarkan substansi, data yang akan ditampilkan adalah data tentang objek pariwisata beserta amenities yang ada. Data spasial selain memuat informasi tentang jarak dan koordinat objek atau amenities, juga karakteristik lahan yang ada di sekitarnya.

2.4. Definisi Operasional

Guna menghindari bias pengertian dalam penggunaan istilah-istilah kunci dalam penelitian ini, maka dinilai perlu membuat definisi operasional atas istilah-istilah penting. Beberapa istilah tersebut antara lain adalah:

Data base (basis data)

Basis data (*database*) adalah sebuah *file* (bentuk tabular) yang berisi serangkaian data dan informasi. Ukuran basis data dapat dilihat secara kualitatif dan kuantitatif. Basis data merupakan dasar dari setiap pengolahan pada pembuatan peta potensi pariwisata. Format *database* dalam GIS umumnya menggunakan format **.dbf** sebagai *standard*, dimana file ini memiliki *linkage* yang tinggi terhadap program-program lain.

Data spasial

Adalah data yang ditampilkan dalam suatu gambaran ruang (spasial) yang sekaligus menjadi basis pada setiap penyajiannya.

Potensi pariwisata

Kemampuan, kekuatan atau kesanggupan di bidang pariwisata yang mempunyai atau mengandung kemungkinan untuk dikembangkan sebagai kegiatan dalam skala yang lebih besar.

2.5. Ruang lingkup

Agar dapat lebih mengarah, kegiatan ini dibatasi dalam suatu ruang lingkup. Secara spasial (keruangan), kegiatan ini meliputi wilayah provinsi DIY. Mengingat keterbatasan yang ada, kegiatan ini difokuskan pada wilayah kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

Secara substansial, ruang lingkup kegiatan ini meliputi pengembangan data spasial potensi pariwisata, yaitu meliputi:

- a. Pengumpulan data pariwisata (obyek dan amenitas), baik melalui data primer maupun sekunder.
- b. Penyusunan *database* potensi pariwisata.
- c. Penyusunan peta tematik pariwisata secara digital, yang dapat di *up date* (diperbarui) setiap saat.

2.6. Metode Penyusunan Data Spasial

Dalam pelaksanaan penyusunan data spasial kebudayaan dan pariwisata, langkah awal adalah melakukan koordinasi dengan beberapa instansi di DIY antara lain: Badan Pariwisata Daerah. Kegiatan tersebut mempunyai dua tujuan yaitu **pertama**, adalah membangun agenda bersama untuk mengembangkan pendekatan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penyusunan data spasial serta masalah penguasaan survei dan pemanfaatan peralatan (*software* dan *hardware*). **Kedua**, adalah pelatihan penyusunan

data spasial kebudayaan dan pariwisata sebagai salah satu pendekatan untuk pengelolaan potensi kebudayaan dan pariwisata.

Selanjutnya, dalam hal substansi beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan data spasial antara lain:

a. Penyusunan *database*

Database atau basis data merupakan sebuah *file* (biasanya tabular) berisi serangkaian data informasi dari setiap objek data. Ukuran *database* dapat dilihat secara kualitatif maupun kuantitatif. *Database* merupakan dasar dari setiap pengolahan pada penyusunan data spasial. Format *database* dalam GIS umumnya menggunakan format *.dbf* sebagai *standard*, dimana file ini memiliki *linkage* yang tinggi terhadap program-program lain.

Basis data yang dibangun untuk kebutuhan data spasial adalah suatu data dan informasi tentang kebudayaan dan pariwisata yang terpaut dengan dimensi keruangan. Lokasi keruangan berhubungan dengan tempat dan kedudukan suatu obyek dengan sifat-sifat keruangan seperti posisi, arah, bentuk, luas atau volume yang menunjukkan keadaan obyek di dalam ruang.

Rancangan *database* yang digunakan untuk menampung data yang akan diolah untuk dijadikan informasi yang akan ditampilkan. Selain itu *database* kebudayaan dan pariwisata berisi struktur data dan atribut serta data grafis yang juga mempunyai referensi spasial dan referensi geografis.

Database kebudayaan dan pariwisata yang dibangun dengan menggunakan *microsoft acces* dengan operasi-operasi dasarnya yaitu:

- 1) Membuat *database* (*create database*)
 - 2) Menghapus *database* (*drop database*)
 - 3) Membuat tabel *database* (*create table*)
 - 4) Mengisi dan menyisipkan data (*record*) ke dalam tabel (*insert*)
 - 5) Membaca dan mencari data (*field* atau *record*) dari tabel basis data.
 - 6) Menampilkan *database* (*display* dalam bentuk *form*)
 - 7) Mengubah dan meng-edit data yang terdapat di dalam tabel *database* (*update, edit*).
- b. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data pembuatan data spasial ini terbagi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder. Berikut cara perolehan dan pengolahan masing-masing data.

1) Data primer

Pengumpulan data primer meliputi:

Kegiatan lapangan yaitu pengukuran koordinat dengan GPS tiap-tiap obyek (kebudayaan dan pariwisata), pencatatan informasi obyek sesuai dengan isian formulir (kuesioner) tiap-tiap obyek dan kondisi parsial. Pengambilan data dan pengukuran data lapangan berupa data titik koordinat dimasukkan dalam struktur database berisi titik-titik pengambilan sampel obyek kebudayaan dan pariwisata.

2) Pengumpulan data sekunder.

Pengumpulan data sekunder yaitu penelusuran dari buku-buku, laporan, yang diperoleh melalui perpustakaan di Badan Pariwisata Daerah (Baparda) DIY, Bappeda DIY, Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3), Balai

Arkeologi (Balar), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten, dll.

3) Pengumpulan data dengan perangkat *Global Positioning System*.

Global Positioning System (GPS) adalah suatu sistem yang dapat membantu kita mengetahui posisi koordinat dimana kita berada. Sedangkan untuk menerima sinyal yang dipancarkan oleh GPS, kita membutuhkan suatu alat yang dapat membaca sinyal tersebut. Yang biasa kita sebut sebagai GPS adalah sebenarnya merupakan alat penerima. Karena alat ini dapat memberikan nilai koordinat dimana ia digunakan.

Setiap kegiatan pengumpulan data di lapangan dilakukan pelatihan bagi anggota tim data spasial di daerah. Pelatihan bagi tim daerah dilakukan secara informal melalui praktek langsung (misalnya, melihat contoh-contoh peta dasar wilayah dan penggunaan GPS).

Dalam melakukan pengumpulan data keletakan obyek kebudayaan dan pariwisata dengan menggunakan alat GPS dan kompas, yang dilakukan oleh anggota tim. Data GPS yang diukur menggunakan sistem derajat dan UTM (*Uneversal Transfer Mercator*). Data hasil pengukuran lapangan dari GPS dapat dimasukkan langsung formulir isian *database*.

4) Pengujian data dengan MapSource

Proses ini merupakan transfer data yang telah di *record* di GPS ke komputer menjadi sebuah *file* yang dapat dikonversikan ke dalam berbagai format *file* GPS. Program

Map Source ini memberikan fasilitas transfer data yang cukup baik seperti : Map (Peta, utk GPS yang dilengkapi fasilitas peta), *Waypoints*, *Tracks*, dan *Route*.

Apabila "*setting navigasi*" GPS dengan program Map Source sudah sama, proses *down-load* siap dijalankan dengan syarat antara GPS, komputer, dan Map Source sudah terhubung melalui "*Garmin Cable Connection*". Apabila semua prosedur diatas telah dilakukan maka proses *down-load* dapat dilakukan.

Data yang telah di *down-load* dapat disimpan sementara maupun langsung di *export* ke dalam *file* lain. Format data penyimpanan pada program ini adalah *.mbs*, sedangkan proses *export* data yang diberikan kedalam format *.txt*.

Program Map Source dilengkapi dengan data peta di seluruh dunia, sehingga setiap data hasil *down-load* dari GPS ataupun manual dapat langsung diplot-kan sebagai *cross-check* kebenaran *setting* dan data survey. Proses ini menghasilkan *file .txt* yang dengan mudah dikonversikan ke program pengolah data seperti MS Excel.

5) Pendokumentasian

Foto merupakan salah satu dokumen penting yang menjadi syarat kelengkapan dari data spasial kebudayaan dan pariwisata. Foto menyimpan informasi yang sangat penting karena akan menjadi acuan tentang kondisi objek saat dilakukan perekaman. Oleh sebab itu perlu diperhatikan bahwa setiap sudut pengambilan gambar akan menghasilkan foto yang berkualitas baik gambar maupun informasinya.

Pengambilan gambar dalam melakukan pemotretan yaitu digunakan kamera digital untuk mempercepat proses transfer data ke dalam format isian *database* peta budaya kemudian foto-foto tersebut di tampilkan dalam form *database micro access*.

2.7. Pelaksanaan Survey dan Pengumpulan Data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, telah dilakukan beberapa persiapan terutama menyangkut pengenalan lapangan yang dilakukan melalui survey. Pada tahap ini persiapan secara lebih "matang" untuk operasionalisasi kegiatan. Selain itu, juga telah dilakukan studi pustaka, terutama dari laporan-laporan pelaksanaan kegiatan sejenis yang dimaksudkan agar dapat memetik pengalaman orang lain. Meski tidak terlalu banyak yang diperoleh, namun telah dapat memberikan pemahaman terhadap substansi pekerjaan dan sekaligus memberikan referensi bagi pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Koordinasi awal telah dilakukan dengan beberapa instansi terkait di daerah, terutama yang telah berpengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis dan juga beberapa instansi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), antara lain:

1. Badan Pariwisata Daerah (Baparda) Provinsi DIY.
2. Kantor Balai Arkeologi (BalAr) Yogyakarta.
3. Kantor Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) DIY.
4. dan lain-lain.

2.8. Dasar Pemilihan Lokasi

Secara umum obyek wisata serta amenitasnya di wilayah DIY lebih terkonsentrasi di wilayah kota Yogyakarta, Sleman dan Bantul. Dua wilayah lainnya, relatif tidak banyak terdapat obyek wisata. Khusus wilayah kabupaten Bantul, obyek wisata serta amenitas yang ada masih banyak yang mengalami kerusakan akibat gempa. Oleh karena itu, pengumpulan data diprioritaskan pada kedua wilayah yakni wilayah kota Yogyakarta dan kabupaten Sleman. Selain karena itu, di kedua wilayah tersebut juga mempunyai tingkat kepadatan obyek wisata serta amenitasnya yang relatif tinggi.

Secara lebih rinci, lokasi pengumpulan data menurut wilayah kelurahan dan kecamatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel: 2.1. Wilayah penggalan data

No	Wilayah	Kecamatan	Kelurahan
1.	Kota Yogyakarta	Jetis	Gowongan, Cokrodiningratan
		Gondokusuman	Kotabaru, Terban
		Umbulharjo	Umbulhajo, Rejowinangun
		Mergangsan	Brontokusuman,
2.	Kabupaten Sleman	Depok	Caturtunggal, Condongcatur, Maguwoharjo
		Ngaglik	Sinduharjo, Sardonoarjo
		Ngemplak	Umbulmartani
		Berbah	Kalitirto
		Kalasan	Bokoharjo, Tamanmartani, Purwomartani
3 *)	Kabupaten Bantul	Sewon	Bangunharjo
		Banguntapan	Banguntapan
4 *)	Kabupaten Gunung Kidul	Wonosari	
5 *)	Kabupaten Kulon Progo		

Ket. *) diambil beberapa sampel untuk melengkapi data DIY.

Dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan yang dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja (tanggal 7 s.d 11 Nopember 2006) dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel perolehan pengumpulan data lapangan

Table: 2.2. Perolehan data

Tanggal	Perolehan	Keterangan
7 Nop. 2006	84 titik	Kota Yogyakarta
8 Nop. 2006	157 titik	Kota Yogyakarta
9 Nop. 2006	162 titik	Kota Yogyakarta, Sleman dan Bantul
10 Nop. 2006	185 titik	Sleman dan Bantul
11 Nop 2006	10 titik	Bantul, Kulon Progo, Gng Kidul

2.9. Metode Kerja

Pengumpulan data potensi budpar di wilayah DIY didahului dengan pelatihan penggunaan alat bantu yaitu GPS (*global positioning system*), pemotretan dan cara pengisian kuesioner. Selanjutnya, dilakukan pengarahan oleh ketua tim kepada para petugas lapangan tentang hal-hal yang penting untuk diketahui, antara lain menyangkut pengertian-pengertian, karakteristik wilayah serta obyek yang terdapat didalamnya. Untuk selanjutnya, tim dibagi dalam 5 kelompok dengan tugas melakukan pengumpulan data pada area yang telah ditentukan.

Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan pengisian berdasarkan pengamatan visual dan tidak dilakukan wawancara. Sedangkan yang menjadi sasaran pengamatan adalah hal-hal yang terkait dengan pariwisata baik sebagai obyek maupun amenities. Mengingat jumlah obyek yang cukup besar (banyak), maka yang menjadi sasaran adalah obyek-obyek yang dianggap signifikan, yaitu dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Unik, yaitu obyek dianggap mempunyai tingkat perbedaan yang signifikan dengan obyek lainnya yang sejenis.
- b. Besar, baik dalam ukuran fisik maupun skala manajemen.
- c. Operasional, yaitu obyek masih berfungsi sebagai kelengkapan pariwisata.
- d. Utuh, yaitu secara fisik obyek tidak mengalami kerusakan yang berarti (akibat gempa).
- e. Lokalitas, yaitu posisi (letak) obyek yang mudah dijangkau.

2.10. Hasil yang diperoleh

Dalam kegiatan pengumpulan data, diperoleh data obyek wisata dan amenitiesnya dengan proporsi obyek berdasarkan jumlah (persentase) sebagai berikut:

Tabel: 2.3.

Persentase perolehan data berdasarkan jenis data

No.	Jenis Data	Persentase
1.	Wisata alam	0,5
2.	Wisata budaya	34,8
3.	Wisata buatan	3,3
4.	Amenitas	61,4
	Total	100

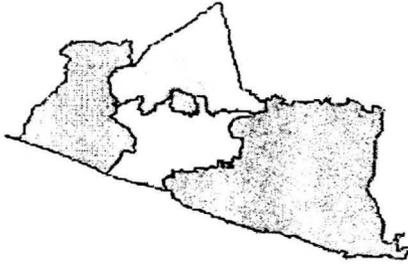
Sedangkan berdasarkan sebaran wilayah, perolehan data adalah sebagai berikut:

Tabel: 2.4.

Persentase perolehan data berdasarkan sebaran

No.	Wilayah	Persentase
1.	Kota Yogyakarta	67,5
2.	Kab. Bantul	12,2
3.	Kab. Sleman	14,9
4.	Kab. Gunung Kidul	3,9
5.	Kab. Kulon Progo	1,5
	Total	100

BAB III



PROFIL DAERAH PENELITIAN

Kota Yogyakarta

3.1 Profil Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Sebagaimana dikemukakan di bagian depan, karena keterbatasan-keterbatasan yang ada baik waktu, tenaga serta dan biaya, maka pengumpulan data dilakukan di dua wilayah, yaitu wilayah kabupaten Sleman dan wilayah kota Yogyakarta. Berikut profil kedua wilayah tersebut, yang bersumber dari dokumen **Agenda Kota Yogyakarta** (laporan final 31 Maret 2005), serta sumber-sumber lain yang relevan.

3.1.1 Letak Geografis.

Kota Yogyakarta berpenduduk sekitar 397.398 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun 2000, merupakan salah satu dari lima pemerintah kabupaten/kota di wilayah Propinsi D.I. Yogyakarta. Secara geografis terletak antara $7^{\circ} 50'$ - $7^{\circ} 02'$ lintang selatan dan $110^{\circ} 20'$ - $110^{\circ} 25'$ bujur timur. Sedangkan kota Yogyakarta terletak antara $110^{\circ}24'19''$ - $110^{\circ}28'53''$ bujur timur dan antara $07^{\circ}49'19''$ -

07°15'24" lintang selatan. Luasnya sekitar 32,5 Km² atau 1,02% dari luas wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan dengan batas wilayah:

- Sebelah utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- Sebelah selatan : Kabupaten Bantul
- Sebelah barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.

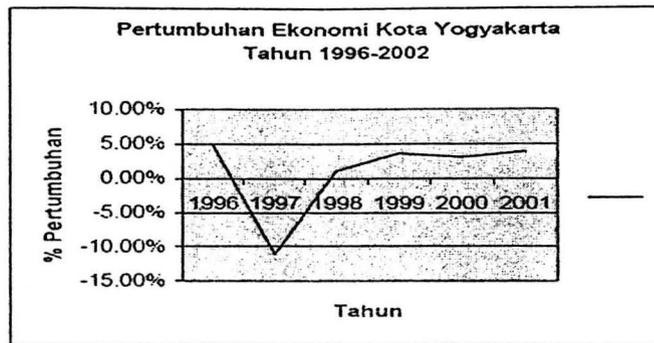
3.1.2 Lingkungan

Kondisi lingkungan hidup di kawasan Kota Yogyakarta secara umum dapat dikatakan lumayan, baik juga tidak, buruk juga tidak. Beberapa catatan tentang rona lingkungan yang ada adalah sebagai berikut:

Topografi dan Geologi. Elevasi wilayah antara 25 – 200 m dpl serta kemiringan wilayah antara 0 – 2 %, sehingga secara umum wilayah Kota Yogyakarta adalah datar. Lereng yang cukup tajam hanya terdapat pada bantar sungai yang melewati Kota, yakni Sungai Code dan Winongo.

Kota Yogyakarta terletak pada bentang lahan dataran kaki fluvio vulkanik Merapi dan pada formasi geologi Endapan Gunung Api Merapi Muda. Kawasan kawasan yang masih mendapatkan pengaruh dari aktivitas vulkanik dari Gunung Merapi adalah kawasan bantar sungai, hal itu berkaitan

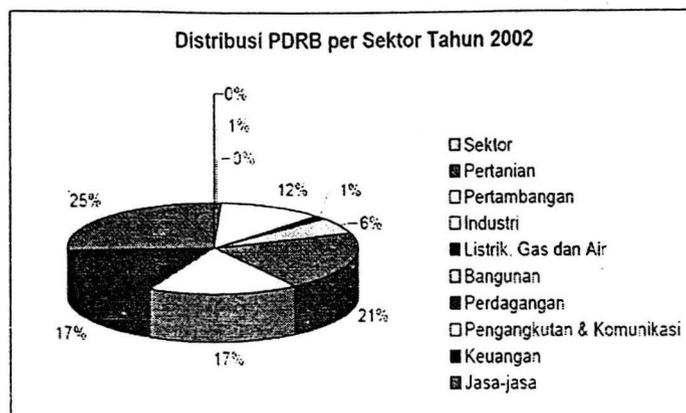
Grafik: 3.2.



Secara umum kondisi ekonomi Kota Yogyakarta pada tahun 2002 sudah mulai membaik. Salah satu indikatornya adalah nilai PDRB atas dasar harga konstan 1993 pada tahun 2002 sebesar Rp 1,45 triliun, sedangkan pada tahun 1997 mencapai Rp 1,46 triliun.

Pada tahun 2002, dari sembilan sektor, dua sektor yaitu sektor pertanian dan pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan negatif sebesar masing-masing -8,48% dan -11,71%. Namun karena kontribusinya terhadap PDRB sangat kecil sehingga tidak banyak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Yogyakarta. Pertumbuhan kedua sektor andalan Kota Yogyakarta, yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor angkutan dan komunikasi mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 3,97% dan 4,20%. Sedangkan sektor jasa tumbuh sebesar 2,84%, dan sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 5,40%.

Grafik: 3.3.



3.1.4 Pendukung Pariwisata

Aktivitas jasa keuangan skala menengah berada di seputaran Jalan Sudirman– Diponegoro. Tidak kurang dari tujuh jenis bank dengan lebih dari 15 kantor cabang berada di sana. Sedang aktivitas jasa keuangan skala yang lebih kecil tersebar di seluruh wilayah Kota Yogyakarta.

Sampai akhir tahun 2002 terdapat 24 unit hotel berbintang dan 307 unit hotel non bintang (melati). Kinerja perhotelan dilihat dari tingkat hunian (*occupancy rate*) meningkat dari 34% di tahun 1998 menjadi 42% di tahun 2000 dan mengalami tren kenaikan, sedang lama tinggal (*length of stay*) menurun dari 2,57 hari pada tahun 1998 menjadi 2,17 hari pada tahun 2000.

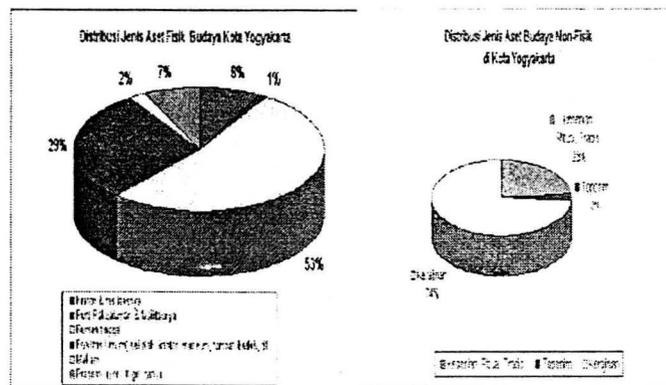
Rumah makan/restauran (termasuk di dalamnya adalah *café* yang juga memberikan pertunjukan musik) berjumlah sekitar 360 unit, terdiri dari rumah makan besar hingga kecil. Fasilitas hiburan yang terdapat di Kota Yogyakarta antara lain bioskop sebanyak enam unit dengan kualitas di bawah standar, *café* yang juga memberikan

fasilitas tempat pertunjukan musik berjumlah sekitar delapan unit, dan beberapa tempat hiburan rumah musik.

3.1.5 Budaya

Unsur kebudayaan Jawa di Yogyakarta mempunyai ciri yang unik, karena adanya pengaruh kebudayaan Hindu, Budha, Cina, Islam, dan Barat atau Belanda. Aset budaya Kota Yogyakarta dapat dibagi dalam dua kategori yaitu budaya non fisik (*intangible*) dan budaya fisik (*tangible*). Disamping itu juga terdapat prasarana budaya yang juga menjadi aset budaya kota Yogyakarta. Yang termasuk dalam kategori budaya non fisik (*intangible*) antara lain adalah: gaya hidup, kesenian, kerajinan, institusi (klembagaan). Sedangkan yang termasuk dalam kategori budaya fisik (*tangible*), antara lain berupa kawasan, situs, bangunan, dan komponen bangunan. Berikut gambaran distribusi aset budaya di kota Yogyakarta.

Gambar: 3.4.



Budaya sebagai aset utama Kota Yogyakarta, terutama dalam hubungannya dengan pariwisata dan pendidikan. Beberapa jenis aset budaya di Yogyakarta, antara lain:

Aset budaya fisik.

Kawasan cagar budaya Kraton Yogyakarta.

Kawasan Kraton terkenal sebagai tempat bersejarah. Bangunan-bangunan berusia tua, berbagai gaya (Klasik, Islam dan Indisch) berpadu pada kawasan Kraton. Kawasan ini adalah contoh hasil tahap terakhir dari evolusi kraton di Jawa. Selain itu Kraton juga merupakan salah satu pusat budaya Jawa. Kawasan Kraton memiliki kemungkinan berkembang secara ekonomis. Perkembangan peran kawasan secara ekonomis mengancam keberadaan bangunan cagar budaya. Materi kawasan yang sangat banyak dan kepemilikan pada kraton/perseorangan menyebabkan pelestarian aset kurang pelestariannya. Selain itu, letak Kraton yang memiliki nilai tinggi secara ekonomis akan mengakibatkan perkembangan di kawasan ini menuju ke arah ekonomis yang dapat mengabaikan aspek budaya. Dalam upaya pelestarian cagar budaya di kawasan Kraton mengalami kendala berupa otoritas pemilik yang besar yang tidak bersedia untuk "*raising funds*", sehingga mengakibatkan bangunan kurang terawat atau rusak.

Kawasan cagar budaya Malioboro. Kawasan Malioboro terletak di pusat kota yang strategis dalam bidang

ekonomi dan pengembangan pariwisata. Malioboro merupakan objek wisata utama di Yogyakarta. Secara historis, kawasan ini tidak terlepas dari kedudukan Kraton yang mempunyai sumbu imajiner Kraton-Tugu Pal Putih-Merapi. Kawasan ini juga memiliki peninggalan cagar budaya berupa peninggalan budaya arsitektur masa kolonial yang mendapat pengaruh Barat dan Cina. Perkembangan peran kawasan secara ekonomis mengancam keberadaan bangunan cagar budaya. Oleh karena itu upaya terhadap pelestarian aset budaya di kawasan tersebut perlu untuk dilakukan. Dalam melakukan kegiatan pelestarian aset banyak mengalami hambatan, antara lain tidak adanya otoritas yang jelas yang mengakibatkan upaya pelestarian tidak dapat berjalan secara optimal, masing-masing pihak yang berkepentingan saling menunggu.

Kawasan cagar budaya Pakualaman. Kawasan Pakualaman merupakan kawasan yang tidak dapat terlepas dari kedudukan Kraton. Oleh karena itu peninggalan cagar budaya yang dimiliki tidak terlalu berbeda dari Kraton Yogyakarta. Kawasan Pakualaman terletak di lokasi yang strategis dalam bidang ekonomi dan pariwisata, sehingga perkembangan kawasan disekitarnya berkembang secara cepat. Kondisi seperti ini dapat mengancam keberadaan dari kawasan cagar budaya. Tindakan pelestarian diperlukan untuk menyelamatkan aset budaya. Tetapi dalam melakukan tindakan pelestarian seringkali bangunan lama masih digunakan sehingga cenderung berbenturan dengan

berbagai kepentingan dalam pengelolaan dan pemanfaatan kawasan.

Kawasan cagar budaya Kotabaru. Kawasan Kotabaru memiliki bangunan dan penataan kawasan yang khas kota taman. Bangunan yang ada di sana bergaya awal abad ke-20, penataan dengan gaya *garden city*, *center-point* Kridosono dengan jalan-jalan yang menyebar dari tempat tersebut. Dengan keunikan yang dimiliki kawasan ini, maka kegiatan pelestarian perlu untuk diupayakan agar keberadaan aset tetap terpelihara.

Kawasan cagar budaya Kotagede. Kawasan Kotagede memiliki popularitas sebagai tempat bersejarah, yaitu berupa struktur kota (Caturgatra), bangunan tradisional Jawa, serta monumen peninggalan jaman kejayaan Kotagede. Agar aset tersebut tetap terpelihara maka diperlukan tindakan pelestarian. Tindakan pelestarian di kawasan ini seringkali berbenturan dengan berbagai kepentingan terutama ekonomi dan perkembangan penduduk. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pemahaman akan pentingnya nilai warisan budaya.

Benda Cagar Budaya. Telah diinventarisasi setidaknya ada 203 aset budaya fisik di Kota Yogyakarta berupa peninggalan bangunan kolonial, bangunan monumen, bangunan perjuangan, benteng, fasilitas kraton, bangunan gereja, bangunan klenteng, Kraton, bangunan makam, bangunan masjid, pesanggrahan, rumah tradisional/nDalem, serta situs kota. Peninggalan yang terbanyak berupa rumah tradisional/ndalaem, yaitu 101

aset. Apabila ditinjau dari kegiatan pelestarian terhadap aset tersebut, maka sebagian besar 90% telah optimal dan 3% tanpa ada tindak pelestarian.

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan aset, 44% aset belum dimanfaatkan secara optimal, artinya pada kondisi sekarang penggunaan aset tersebut masih bisa ditingkatkan baik dalam skala pemanfaatan maupun jenis, sedangkan 51% aset tersebut telah dimanfaatkan secara optimal. Angka tersebut belum mengkaji apakah pemanfaatannya sesuai dengan fungsi aset. Sebanyak 4% dari aset tersebut sama sekali tidak digunakan. Secara umum kondisi dari aset budaya telah mengalami perubahan, baik nilai budaya yang terkandung didalamnya, maupun berubah fisik seperti lapuk atau rusak.

Aset budaya non fisik.

Kesenian tradisional. Telah dilakukan identifikasi aset budaya non-fisik di seluruh wilayah Kota Yogyakarta. Tidak kurang dari 20 jenis kesenian tradisional, seperti karawitan, kethoprak, jathilan, tari tradisional, wayang orang/kulit, macapat, gejog lesung, reog, thek-thek, pedalangan, kesenian Jawa, langen wanara, serta siteran. Sebagian besar aset budaya non-fisik terlestarikan melalui pelaksanaan rutin dan terkembangkan sebagai bagian dari obyek wisata. Pada saat ini ada sekitar 70 kelompok kesenian yang mengembangkan kesenian tradisional. Namun demikian regenerasi pelaku dan pengelolaan yang belum didasarkan manajemen profesional menjadi

kelemahan bahkan dikhawatirkan akan menjadi ancaman pelestarian aset tersebut.

Kesenian kontemporer. Jenis kesenian kontemporer yang berkembang dan tumbuh dimasyarakat berupa kesenian campursari, band, teater modern, kesenian gambus, pop, dangdut, keroncong, serta tari kreasi baru. Ada sekitar 20 kelompok yang mengembangkan jenis kesenian kontemporer ini. Kondisi dari kesenian kontemporer ini masih bersifat statis, kecuali kesenian yang bersifat populer. Hal ini dikarenakan kurangnya pengelolaan manajemen kelompok kesenian serta kurangnya promosi didalam menjual kesenian kontemporer sebagai salah satu aset pariwisata.

Upacara adat dan tradisi. Upacara adat dan tradisi yang tumbuh di Kota Yogyakarta sangat erat dengan keberadaan Kraton. Keberadaan upacara adat seperti, upacara untuk kehamilan, kelahiran, perkawinan, kematian dan inisiasi masih tumbuh subur di lingkungan masyarakat Yogyakarta. Selain itu, upaya untuk melestarikan adat dan tradisi dilakukan juga oleh pihak Kraton. Secara rutin pihak Kraton menyelenggarakan upacara adat, seperti upacara siraman pusaka, gerebeg, sekaten, serta rajewedha. Upacara adat ini juga dikemas menjadi paket wisata. Walaupun demikian, keberadaan dari upacara adat dan tradisi ini semakin lama semakin memudar. Hal ini dikarenakan adanya pergeseran nilai yang ada di masyarakat dari tradisional kearah moderen yang serba instan/cepat, menipisnya kesadaran masyarakat dalam

melestarikan berbagai manifestasi budaya tradisional dalam kehidupan keseharian, serta lunturnya ketahanan budaya di masyarakat akibat derasnya pengaruh global yang masuk.

Kerajinan. Pada saat ini, setidaknya ada lima sentra kerajinan tradisional yang tersebar di Kota Yogyakarta, yaitu sentra kerajinan di Taman Sari, Mantrijeron, Nitikan, Suryatmajan, dan Kotagede, dengan hasil kerajinan yang berupa batik, bunga kering, kerajinan logam, kerajinan souvenir/handicraft, serta kerajinan perak. Keberadaan sentra kerajinan ini ditunjang oleh adanya industri kerajinan, galeri, serta pameran dalam event kesenian yang diadakan baik didalam maupun diluar daerah yang bertujuan untuk memasarkan hasil kerajinan. Pada saat ini, industri kerajinan dan galeri yang ada di Kota Yogyakarta berjumlah 420 unit, dengan jumlah industri yang terbesar bergerak dibidang industri kerajinan kerajinan batik, handicraft dan perak. Jenis industri ini cakupan pemasarannya sudah memasuki pasar internasional.

Prasarana Budaya

Fasilitas budaya. Fasilitas budaya dimanfaatkan oleh sebagian besar kelompok kesenian dalam menyelenggarakan pertunjukan seni budaya. Penyelenggaraan seni budaya ini ada yang bersifat rutin dan ada yang bersifat berkala. Pada saat ini, Kota Yogyakarta mempunyai fasilitas budaya sekitar 41 unit yang berupa gedung kesenian, panggung, ruang pertunjukan,

ruang pameran, panggung terbuka serta studio yang dipergunakan untuk penyelenggaraan kesenian daerah maupun kontemporer. Sedangkan kapasitas dari fasilitas budaya tersebut kurang lebih 18.000 orang. Status kepemilikan dari fasilitas budaya tersebut bermacam-macam, seperti kepemilikan oleh kelompok-kelompok kesenian yang berupa sanggar/padepokan, lembaga-lembaga atau yayasan pemerhati budaya, lembaga pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan seni budaya, serta kepemilikan oleh pemerintah daerah. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan fasilitas budaya adalah kurangnya promosi, kurangnya kerjasama dengan pihak ketiga untuk memanfaatkan potensi tersebut sebagai aset pariwisata dan sebagai pusat pendidikan seni budaya.

Museum. Keberadaan museum sangat mendukung untuk kegiatan pelestarian benda-benda cagar budaya sekaligus bermanfaat bagi kegiatan pariwisata dan pendidikan terutama bagi generasi muda. Pada saat jumlah museum yang ada di Kota Yogyakarta adalah 13 museum, tetapi museum yang memuat hasil karya seni budaya hanya berjumlah 11 museum. Keberadaan dari museum ini belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata kunjungan wisatawan ke museum yang relatif masih rendah dibandingkan dengan jumlah kunjungan rata-rata wisatawan ke obyek-obyek wisata lainnya.

3.1.6 Kelembagaan

Dalam upaya pelestarian terhadap aset budaya baik aset fisik maupun non-fisik diperlukan peranserta dari semua stakeholder yang terkait, baik pemerintah, swasta, masyarakat maupun lembaga-lembaga budaya non-pemerintah.

Pemerintah. Dalam upaya pengelolaan aset budaya, dinas yang menjadi *leading sector* adalah Sub Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dibantu oleh Balai Bahasa Yogyakarta, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Balai Arkeologi, Dewan Kerajinan Nasional Yogyakarta, Keluarga Kesenian Jawa RRI, RRI Nusantara II, Sekolah Menengah Kesenian Yogyakarta serta instansi-instansi lain yang terkait dalam upaya pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan aset budaya.

Lembaga non-pemerintah. Bentuk dari lembaga non pemerintah yang bergerak di bidang pelestarian aset budaya adalah lembaga, organisasi informal, serta yayasan. Pada saat ini kurang lebih ada sekitar 80 lembaga non pemerintah yang bergerak dibidang pelestarian, pengembangan serta pemanfaatan asset budaya, baik aset fisik maupun aset non fisik. Optimalisasi dari lembaga budaya non-pemerintah ini sangat diperlukan bagi pengembangan aset budaya dimasa kini dan masa yang akan datang. Kota Yogyakarta sebagai kota budaya dan pelajar mempunyai tantangan dalam penguatan dan pelestarian budaya daerah melalui keragaman budaya yang dibawa masuk oleh pelajar dari semua wilayah di Indonesia.

Kabupaten Sleman

3.1.1 Letak Geografis.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari lima Kabupaten/Kota di wilayah Propinsi D.I. Yogyakarta. Secara geografis terletak antara $7^{\circ} 32'$ - $7^{\circ} 50'$ lintang selatan dan $110^{\circ} 18'$ - $110^{\circ} 35'$ bujur timur. Ibukota Kabupaten Sleman adalah kota Beran, yang berlokasi sekitar 10 km sebelah selatan barat dari Gunung Merapi. Wilayah kabupaten Sleman adalah meliputi daerah perkotaan Sleman dan kecamatan sekitarnya yaitu Depok, Ngaglik, Mlati, dan Gamping. Luas wilayah perkotaan adalah sekitar 10'735 hektar dengan jumlah penduduk sekitar 350.000 jiwa. Jumlah penduduk Sleman adalah 351.621 jiwa, pada luasan 109 km² sehingga kepadatan penduduk 3.221 jiwa/km² atau 2 kali lipat dari rerata kepadatan penduduk Kabupaten Sleman, sedang laju pertumbuhan penduduk rerata .2,4 % per tahun.

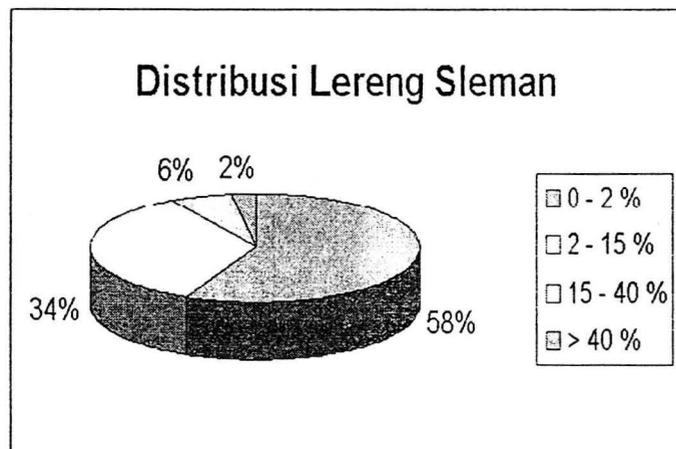
3.1.2 Lingkungan.

Kondisi lingkungan hidup di kabupaten Sleman secara umum masih dalam kondisi yang baik, sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah kabupaten Sleman. Berapa catatan tentang rona lingkungan yang ada adalah sbb:

Topografi. Elevasi wilayah Sleman antara 50 – 2500 m dpal dengan elevasi tertinggi adalah puncak Gunung Merapi setinggi 2968 m dpal (ketinggian terbaru setelah

erupsi besar pada 22 Nopember 1994, sebelumnya puncak Merapi selalu berketerangan elevasi 2911 m dpal). Kemiringan wilayah melandai ke arah selatan dengan klas kemiringan lereng berupa dataran 0 – 2% hingga klas > 40%. Klas kemiringan paling dominan (90% dari luas wilayah Sleman) adalah 0 - 2 % dan 2 – 8% (relatif datar). Kemiringan lereng yang tajam terdapat di zona lereng Merapi atas hingga puncak Merapi.

Kawasan perkotaan Sleman relatif datar dengan ketinggian sekitar 100 – 300 m dpal, hambatan fisik antar wilayah adalah lembah-lembah sungai yang mengalir dari utara ke selatan. Tercatat, tak kurang dari 7 sungai berpenampang lembah V mengalir dari lereng Merapi dan DAS besar dari Jawa Tengah (Kali Progo). Gambaran distribusi lereng di kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:



Grafik: 3.5.

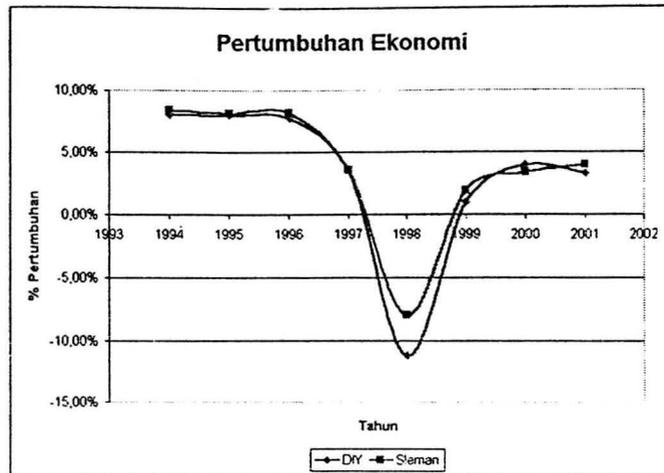
3.1.3 Pertumbuhan Ekonomi

Sejak tahun 1993-2000, sektor yang memberikan kontribusi besar pada perekonomian Kabupaten Sleman adalah sektor-sektor yang dapat dikategorikan sektor perekonomian perkotaan. Sektor-sektor tersebut adalah sbb:

- a. Sektor perdagangan (termasuk hotel dan restoran) 17,2%
- b. Sektor jasa-jasa 17,1%
- c. Sektor industri pengolahan 15,8%
- d. Sektor jasa keuangan 12,1%
- e. Sektor bangunan 10,2%

Kelima sektor tersebut antara 70-90% kegiatannya terletak di kawasan perkotaan Sleman. Dari segi pertumbuhan perekonomian Sleman tumbuh agak lambat, yakni sekitar 2,67% pada tahun 1998-2000 setelah sebelumnya terpuruk pada krisis ekonomi -0,07%.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sleman periode 1993-1997 sebesar 7,01% per tahun. Setelah krisis ekonomi agak teratasi, pada tahun 1998-2000 pertumbuhan ekonomi mulai membaik, pertumbuhan terbesar terjadi untuk sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan sebesar 6,84%, sektor pertambangan dan penggalan sebesar 3,94%, dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 3,22%.

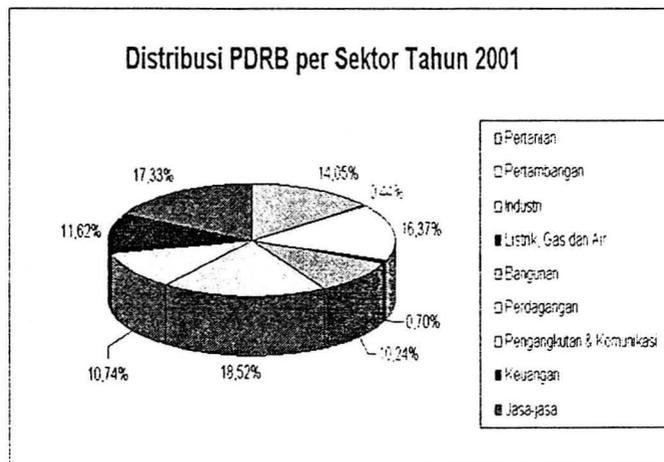


Sumber: PDRB Prop. DIY 2001

Gambar: 3.6.

3.1.4 Struktur Ekonomi

Dilihat dari struktur ekonomi, kontribusi sektor terhadap PDRB Kabupaten Sleman relatif merata bila dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Propinsi DIY sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.



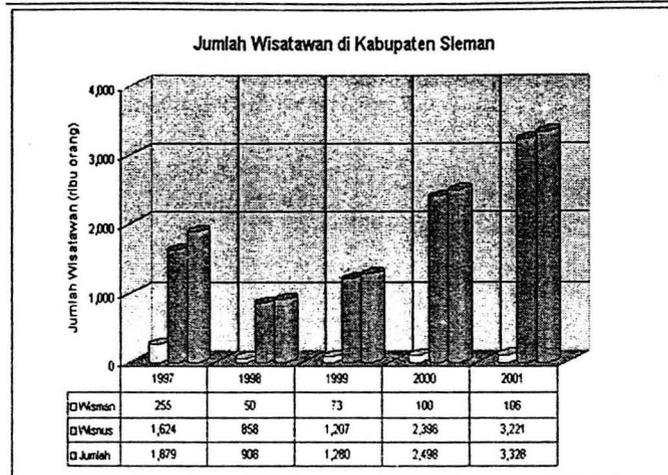
Sumber: PDRB Prop. DIY 2001

Gambar: 3.7.

Kontribusi terendah berasal dari sektor pertambangan dan penggalian (rata-rata 0,50%) dan sektor listrik, air, dan gas (rata-rata 0,57%). Besarnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa-jasa (baik jasa pemerintah maupun jasa perusahaan) terhadap perekonomian. Kabupaten Sleman dapat dipahami karena posisi Kabupaten Sleman yang berbatasan dengan Kota Yogyakarta sebagai pusat kegiatan ekonomi di DIY. Perekonomian perkotaan seperti perdagangan, jasa-jasa dan jasa keuangan relatif terkonsentrasi di 3 kecamatan yang merupakan konurbasi dari Kota Yogyakarta, yakni Depok, Gamping dan Mlati. Bahkan, diperkirakan sekitar 70% PAD Kabupaten Sleman dihasilkan dari ketiga kecamatan tersebut.

3.1.5 Pariwisata

Secara umum pariwisata di Sleman diuntungkan dengan banyaknya aset pariwisata, aset wisata alam, wisata budaya, wisata agro maupun pendidikan. Disamping itu di wilayah ini tercatat ada 11 hotel berbintang, termasuk 2 hotel berbintang lima serta dan 12 restaurant berkelas. Untuk jumlah wisatawan terlihat pada grafik di bawah ini.



Sumber Statistik Pariwisata Tahun 2001

Gambar: 3.8.

3.1.6 Budaya

Ciri umum budaya di kabupaten Sleman tidak berbeda dengan yang ada di kota Yogyakarta, karena secara sosial ekonomi kedua wilayah tersebut telah menyatu. Sebagaimana di Kota Yogyakarta, aset budaya di wilayah kabupaten Sleman terbagi dalam dua kategori yaitu budaya non fisik (*intangible*) dan budaya fisik (*tangible*). Yang termasuk dalam kategori budaya non fisik (*intangible*) antara lain adalah: gaya hidup, kesenian, kerajinan, institusi (kelembagaan). Sedangkan yang termasuk dalam kategori budaya fisik (*tangible*), antara lain berupa kawasan, situs, bangunan, dan komponen bangunan.

Aset budaya ini juga dimanfaatkan sebagai aset pariwisata ataupun hal-hal lain yang dapat memberikan manfaat ekonomis. Oleh karena itu, upaya-upaya pelestarian (didalamnya termasuk upaya pemanfaatan)

perlu dilakukan. Berikut gambaran aset budaya fisik dan pelestariannya beserta pelestariannya.



Gambar: 3.9.

Aset budaya fisik

Kawasan Cagar Budaya Ambarketawang.

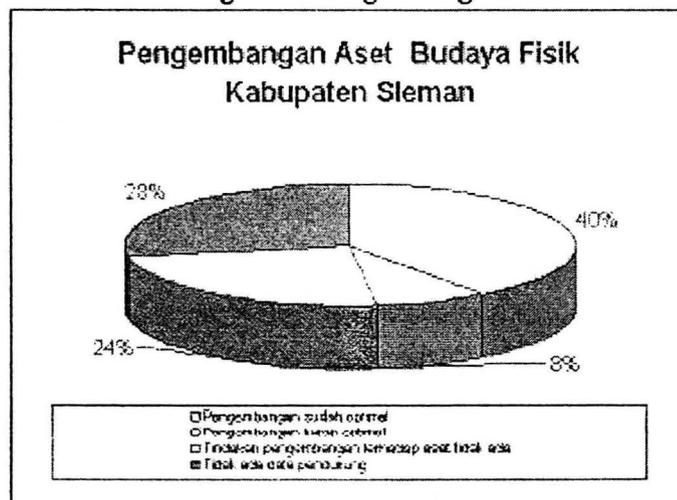
Ambarketawang adalah situs Kraton yang merupakan kediaman Sultan Hamengkubuwono pada tahun 1755-1756. Kawasan ini memiliki popularitas sebagai tempat bersejarah. Namun demikian juga memiliki masalah, antara lain:

- a. Hambatan pelestarian oleh peningkatan aktivitas penduduk disekitar kawasan,
- b. Kurangnya publikasi sebagai kawasan yang menarik,
- c. Anggapan bahwa konservasi arsitektural menghambat pembangunan.

Kawasan Cagar Budaya Prambanan dan Ratu Boko. Kawasan Prambanan-Ratu Boko memiliki keragaman peninggalan cagar budaya yang berupa peninggalan candi-candi baik Hindu maupun Budha. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain:

- a. Kondisi dari peninggalan cagar budaya di kawasan ini kurang terawat,
- b. Perkembangan permukiman dan perkembangan peran kawasan secara ekonomis yang mengancam keberadaan bangunan cagar budaya.

Sedangkan potensi yang dikandung antara lain: Diversifikasi obyek budaya dan alam: daya tarik utama yaitu candi Prambanan dengan Sendratari Ramayana; dan Kompleks Ratu Boko dengan trekking/hiking. Berikut gambaran situasi pengembangan aset budaya fisik di kabupaten Sleman.



Gambar: 3.10.

Benda Cagar Budaya. Potensi benda cagar budaya di Kabupaten Sleman kurang lebih berjumlah 88 benda cagar budaya, yang dapat dikelompokkan menjadi: bangunan perjuangan (bersejarah), bangunan candi, gua sejarah, makam, masjid, pesanggrahan dan rumah adat. Hampir 70% peninggalan sejarah berupa candi dan situs yang merupakan peninggalan masa klasik (Hindhu-Budha). Beberapa masalah yang dihadapi, antara lain:

- a. Tindakan pelestarian terhadap benda cagar budaya sudah dilakukan tetapi masih belum optimal,
- b. Kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam konservasi bangunan cagar budaya masih kurang.

Desa Budaya. Pembentukan Desa Budaya berdasarkan Surat Keputusan Gubernur dengan nomor 325/KPTS/1995 dan 326/KPTS/1995 yang menerangkan bahwa suatu desa/kelurahan ditetapkan menjadi desa budaya karena memiliki potensi fisik dan non fisik budaya yang khas. Setidaknya ada 13 desa budaya yang tersebar di Kabupaten Sleman. Kondisi dari aset budaya kurang terawat karena kurangnya dukungan dana bagi upaya pelestarian asset budaya serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peninggalan aset budaya.

Desa wisata. Setidaknya ada 16 desa wisata yang tersebar di Kabupaten Sleman yang mempunyai potensi wisata perdesaan. Selain itu, desa ini juga mempunyai potensi kesenian seperti *jathilan*, *sendratari Ramayanan*, *campursari*, *karawitan*, *kethoprak*, *salawatan*, *macapat*, *srandul* serta *keroncong* yang dapat disuguhkan kepada

wisatawan yang berkunjung. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya publikasi tentang keberadaan desa wisata ini sebagai kawasan wisata yang menarik dan unik di Kabupaten Sleman. Hal ini mengakibatkan kurangnya wisatawan yang berkunjung ke desa wisata tersebut.

Kerajinan. Pada saat ini, setidaknya ada 6 sentra kerajinan tradisional yang tersebar di Kabupaten Sleman, seperti sentra kerajinan bambu dan kerajinan pandan. Keberadaan dari sentra kerajinan ini ditunjang oleh adanya industri-industri kerajinan, galery-galery, serta pameran dalam even-even kesenian yang diadakan baik di dalam maupun di luar daerah. Pada saat ini, industri kerajinan dan gallery yang ada di Kabupaten Sleman berjumlah 134 unit, dengan jumlah industri yang terbesar bergerak di bidang industri kerajinan kayu, kulit, batik, bambu dan anyaman.

Aset budaya non fisik

Kesenian tradisional. Jenis kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang secara alami adalah kesenian jathilan, karawitan, kethoprak, wayangorang, macapat, slawatan, reog, gejog lesung, andhe-andhe lumut, jaranan, siteran, rodan, montro, srandul serta laras madya. Jenis kesenian tradisional yang paling banyak terdapat di Kabupaten Sleman adalah karawitan (108 kelompok), jathilan (105 kelompok) dan slawatan (81 kelompok). Kesenian ini berkembang ditengah-tengah lingkungan masyarakat melalui kelompok-kelompok kesenian. Masalah yang

dihadapi antara lain adalah keberadaan kesenian tradisional ini berangsur mulai ditinggalkan. Beberapa penyebabnya antara lain:

- a. Manajemen lemah sehingga kelompok seni tradisional tidak mampu lagi menjadi tumpuan hidup bagi pelaku seni,
- b. Kurangnya kesadaran pelestarian budaya rendah sehingga regenerasi pada kesenian tradisional yang langka menjadi putus,
- c. Kurangnya inovasi dalam pengemasan tampilan budaya sehingga potensi keunikan atau ke-khasan belum dapat 'dijual' untuk event budaya dan pariwisata,
- d. Pergeseran tata nilai di masyarakat dari "tradisional" yang cenderung diartikan tua, miskin, perdesaan dan lokal ke arah "modern" yang membawa semangat muda, kaya, perkotaan, global.

Kesenian kontemporer. Jenis kesenian kontemporer yang berkembang dan tumbuh di masyarakat berupa kesenian campursari, band, teater modern, kesenian gambus, pop, dangdut, keroncong, serta tari kreasi baru. Ada sekitar 80 kelompok seni kontemporer yang tersebar di seluruh Kabupaten Sleman. Kondisi dari kesenian kontemporer ini masih bersifat statis, kecuali kesenian yang bersifat populer. Hal ini dikarenakan kurangnya pengelolaan manajemen kelompok kesenian serta kurangnya promosi kesenian kontemporer sebagai salah satu aset pariwisata.

Upacara adat dan tradisi. Upacara adat dan tradisi yang tumbuh di Kabupaten Sleman dipengaruhi oleh

keberadaan Kraton. Keberadaan upacara adat daur hidup, seperti upacara untuk kehamilan, kelahiran, perkawinan, kematian dan inisiasi masih tumbuh subur di lingkungan masyarakat. Masalah yang dihadapi antara lain:

- a. Semakin lama semakin memudar,
- b. pergeseran tata nilai dan ketahanan budaya yang ada dimasyarakat dari tradisional kearah moderen yang serba instan/cepat,
- c. menipisnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan berbagai manifestasi budaya tradisional dalam kehidupan keseharian,
- d. kurangnya kemampuan masyarakat untuk mengemas upacara adat dan tradisi tersebut sebagai paket wisata yang dapat dijual.

Potensi yang dikandung antara lain:

- a. Tradisi *Saparan Bekakak*,
- b. Tradisi *Suran Mbah Demang*,
- c. Tradisi *Labuhan Merapi*,
- d. Tradisi *Saparan Ki Agung Wanalela*

3.1.7 Fasilitas Budaya

Kabupaten Sleman mempunyai fasilitas budaya sekitar 36 unit yang berupa balai desa, gedung kesenian, panggung, ruang pertunjukan, ruang pameran, panggung terbuka, auditorium, aula, serta studio yang dipergunakan untuk penyelenggaraan kesenian daerah maupun kontemporer. Sedangkan kapasitas dari fasilitas budaya tersebut kurang lebih 18.500 orang. Status kepemilikan dari

fasilitas budaya tersebut bermacam-macam, seperti kepemilikan oleh masyarakat desa, kelompok-kelompok kesenian yang berupa sanggar/padepokan, lembaga-lembaga atau yayasan pemerhati budaya, lembaga pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan seni budaya, serta Pemerintah Daerah.

Museum. Terdapat 9 museum di Kabupaten Sleman, tetapi yang memuat hasil karya seni budaya hanya berjumlah 4 unit, yaitu: Museum Affandi dengan koleksi lukisan lebih dari 300 buah. - Museum Seni Lukis Kontemporer Indonesia Nyoman Gunarsa dengan jumlah koleksi lukisan 700 buah, - Museum Budaya Jawa Ullen Sentalu memuat koleksi batik kuno dari empat jaman kerajaan Jawa kuno, serta Museum Purbakala Taman Wisata Budaya yang memuat beberapa situs. keberadaan dari museum ini belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata kunjungan wisata wisata lainnya.

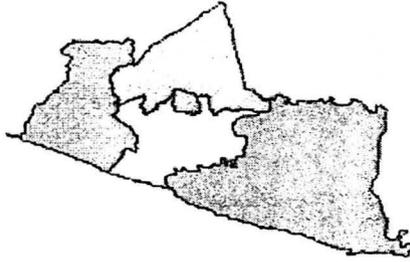
3.1.8 Kelembagaan

Dalam upaya pelestarian terhadap aset budaya baik aset fisik maupun non fisik diperlukan peranserta dari semua stakeholder yang terkait, baik itu pemerintah, swasta, masyarakat maupun lembaga-lembaga budaya non pemerintah.

Pemerintah. Upaya melestarikan, dan mengembangkan serta memanfaatkan aset budaya, baik aset fisik maupun non fisik dinas yang menjadi *leading sector* adalah sub dinas kebudayaan dan pariwisata dibantu

oleh Balai Arkeologi, Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala (SPSP), Pusat Penelitian Kebudayaan dan Perubahan Sosial UGM, Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian (PPG Kesenian), Pusat Studi Budaya Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Lembaga non pemerintah. Pada saat ini kurang lebih ada sekitar 40 lembaga pemerintah yang bergerak di bidang pelestarian pemanfaatan aset budaya, baik itu aset fisik maupun aset non fisik. Optimalisasi dari lembaga budaya non pemerintah ini sangat diperlukan bagi aset budaya di masa kini dan masa yang akan datang.



BAB IV

IDENTIFIKASI DATA DAN UNSUR STAKEHOLDER KEPARIWISATAAN

4.1 Klasifikasi Data Obyek dan Amenitas

Berdasarkan metode pengumpulan data, dalam kegiatan pengembangan data spasial dibagi ke dalam 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diidentifikasi secara langsung di lapangan oleh tim penelitian melalui suatu instrumen pengumpulan data. Sesuai dengan lingkup kegiatannya, instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terstruktur. Kuesioner sebagaimana dimaksud disajikan dalam laporan ini.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui hasil identifikasi sebelumnya, data statistik, kebijakan, artikel yang dipublikasikan, brosur, buku, *website* atau informasi lain yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan ini. Sesuai dengan lingkup operasionalisasi kepariwisataan, beberapa informasi dan data sekunder diperoleh melalui perpustakaan di Badan Pariwisata Daerah (Baparda) DIY, Bappeda DIY, Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3), Balai Arkeologi (Balar), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten, dll.

Data kebudayaan dan pariwisata, berdasarkan jenisnya datanya, dikelompokkan ke dalam 4 jenis, yaitu 1) objek wisata alam, 2) objek wisata budaya, 3) objek wisata buatan, dan 4) Amenitas. Objek wisata alam terdiri dari pantai, pegunungan, gua, hutan taman, air terjun, telaga/danau, sungai, suaka margasatwa, dll. Objek wisata budaya terdiri dari candi, gedung bersejarah, situs sejarah, museum, monumen sejarah, upacara adat/religi, pasar tradisional, sentra kerajinan, galeri, komunitas seni, pedesaan, dll. Wisata buatan terdiri dari kebun binatang, pertanian/agro, *MICE*, belanja/mall, tempat rekreasi dan hiburan, dll. Sedangkan amenitas terdiri dari hotel, restoran dan rumah makan, cinderamata, telekomunikasi, kantor pos, bengkel, bandara, terminal bis, stasiun kereta api, perpustakaan, tempat pertunjukan, pompa bensin, pos polisi, pusat informasi pariwisata, pusat jajan, *money changer*, tempat ibadah, rumah sakit, dll.

Berdasarkan tipe datanya, data spasial dikelompokkan ke dalam 5 jenis data, yaitu data dengan tipe *text*, numerik, memo, gambar, dan peta. Data tipe *text* digunakan untuk merekam data objek wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, amenitas, serta beberapa atribut lain yang memiliki fungsi penjelas atau atribut dari data pokoknya. Data tipe numerik digunakan untuk merekam data posisi koordinat. Digunakan data numerik karena dengan tipe data ini dimungkinkan untuk dilakukan manipulasi, interpolasi jarak, dll yang memerlukan proses penghitungan. Data tipe memo berfungsi sebagai penjelas atau deskripsi obyektif tentang suatu objek atau amenitas.

Lingkup deskripsi disesuaikan dengan kondisi operasional objek, menyangkut profil, operasionalisasi, pengelolaan, serta

beberapa informasi lain yang berfungsi sebagai penjelas dari data pokoknya. Sedangkan data tipe *picture* digunakan untuk merekam foto objek yang dalam hal ini objek yang diambil secara kondisional. Artinya bahwa foto yang menggambarkan objek maupun amenities menggambarkan kondisi tanpa menekankan pada aspek detail dan aspek situasionalnya.

Sesuai dengan lingkup penyajiannya, bahwa *database* sesuai dengan struktur dan desainnya, harus mampu diintegrasikan dengan peta digital, yang selanjutnya menjadi *database* spasial yang tematik. Oleh karenanya memerlukan *interface* untuk memasukkan data hasil identifikasi yang telah diperoleh dari lapangan ke dalam tabel berbasis komputer. *Interface* ini merupakan program bantu yang dirancang secara khusus menggunakan *database*, dalam kegiatan ini digunakan microsoft access. Penggunaan program ini dengan pertimbangan bahwa *database* dalam lingkup kegiatan ini memiliki struktur, volume, dan *field* yang sederhana, sehingga penggunaan yang paling sesuai adalah microsoft access. Gambar 3.11 memperlihatkan tampak muka program *interface* untuk data entri yang bersumber dari data primer dan sekunder.

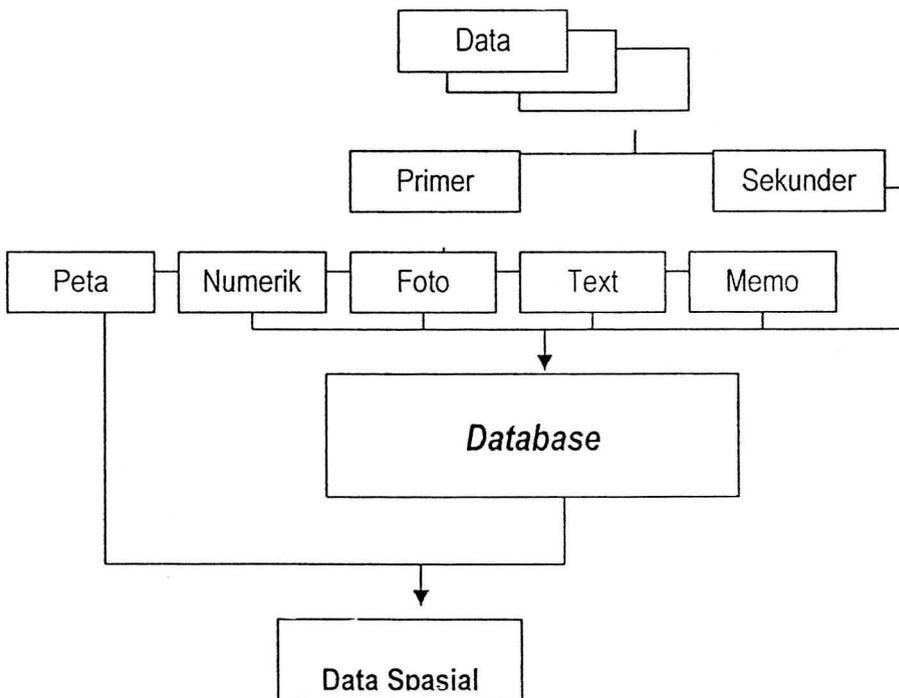
DATABASE PARIWISATA D.I. YOGYAKARTA

No ID	D1	Kondisi Fisik	Baik	Foto	
Nama Obyek	Hotel Ismoyo	Koordinat UTM X	479251		
Jenis Obyek	Amenitas	Koordinat UTM Y	6138911		
Jalan	Mkaran lor No 123	Tinggi			
Desa		Deskripsi			
Kelurahan	Pinggokusuman				
Kecamatan	Sedatnengen				
Kabupaten					
Kota	Yogyakarta				
Provinsi	D1 Yogyakarta				
Kondisi Operasional	Berooperasi				
				Tanggal Pengisian	8-11-2006
				Penisi	Dedu

Copyright by Pusat Penelitian Pengembangan Ekspedisi

Gambar: 3.11. Program antarmuka pemasukan data
Sumber: diolah dari data primer

Data peta merupakan data dasar yang dalam terminologi data spasial fungsi peta sebagai representasi visual yang mengintegrasikan berbagai data sebagaimana yang menjadi lingkup penggabungan data spasial. Dengan peta digital, dimungkinkan dilakukan berbagai penyajian yang telah dilengkapi dengan kemampuan *overlay*, serta manipulasi visual lainnya. Data diatas merupakan data dasar yang menjadi elemen utama dalam kepariwisataan daerah. Sedangkan data lain yang memiliki fungsi sebagai atribut di kelompokkan ke dalam 5 kelompok, yaitu situasi secara umum, kondisi fisik objek, posisi koordinat, serta kepranataan yang dalam hal ini direpresentasikan melalui kelembagaan atau administrasi pemerintahan daerah. Gambar 3.12 memperlihatkan konfigurasi data spasial DIY menurut tipe, jenis, dan alurnya.



Gambar 3.12 Konfigurasi dan klasifikasi database spasial DIY
 Sumber: Diolah dari berbagai sumber

4.2 Unsur-unsur yang Terkait dalam Kepariwisata Daerah

Kepariwisata suatu daerah terbentuk melalui berbagai sektor yang menjadi basis sumber dayanya. Dari sisi objek. Wisata alam bertumpu pada sumber daya alam, seperti pantai, pegunungan, gua, hutan taman, air terjun, telaga/danau, sungai, suaka margasatwa, dll. Wisata budaya bertumpu pada aset-aset berupa candi, gedung bersejarah, situs sejarah, museum, monumen sejarah, upacara adat/ religi, pasar tradisional, sentra kerajinan, galeri, komunitas seni, pedesaan, dll. Wisata buatan bertumpu pada kebun binatang, pertanian/agro, MICE, belanja/mall, tempat rekreasi dan hiburan, dll. Ketiganya memerlukan sarana penunjang, yang dalam terminologi pariwisata disebut sebagai amenitas.

Berdasarkan lingkup substansinya, terlihat bahwa aset kepariwisataan yang hampir seluruhnya bertumpu pada sektor-sektor lain yang secara kepemilikan justru bukan merupakan milik sektor pariwisata, kecuali untuk beberapa destinasi yang memang dikembangkan oleh sektor pariwisata. Melihat luasnya sektor yang memiliki kepentingan dalam operasionalisasi kepariwisataan menjadikan pariwisata merupakan multisektor. Karena itu banyak stakeholder yang berkepentingan terhadap operasionalisasi kepariwisataan daerah. Untuk itu diperlukan penjabaran, baik secara fisik, substansial, maupun secara kelembagaan.

4.2.1 Stakeholder Kepariwisataaan Jogja

Sebagaimana disebutkan bahwa sebaran fisik, yang berhubungan dengan kepariwisataan adalah sektor yang memiliki otoritas pengelolaan. Dalam kepariwisataan, objek fisik berupa objek wisata alam, budaya, dan buatan. Ditinjau dari aspek fisiknya, objek wisata alam yang terdiri dari pantai, pegunungan, gua, hutan taman, air terjun, telaga/danau, sungai, suaka margasatwa yang sebagian besar merupakan otoritas sektor kehutanan, prasarana wilayah, atau lembaga lainnya sesuai dengan lingkup sektornya.

Dengan demikian unit pelaksana teknis Departemen Kehutanan, atau perusahaan yang memiliki hak pengelolaan juga merupakan stakeholder kepariwisataan. Penggunaan sarana dan prasarana wilayah seperti yang berhubungan dengan aksesibilitas merupakan otoritas pekerjaan umum. Dengan demikian maka Departemen Pekerjaan Umum (PU) yang dalam hal ini Dinas PU merupakan stakeholder kepariwisataan daerah.

Objek wisata yang terdapat di laut, misalnya wisata bahari, selam, dll. yang secara geografis berkedudukan di laut menjadi kewenangan Departemen Kelautan melalui dinas-dinas yang terkait di daerah. Oleh karena itu Departemen Kelautan juga merupakan salah satu stakeholder kepariwisataan daerah. Oleh karena itu penggambaran stakeholder kepariwisataan daerah dapat diperinci menurut objek, amenitas, serta berbagai infrastruktur penunjangnya.

Tabel di bawah ini adalah gambaran stakeholder kepariwisataan daerah yang tercermin melalui otoritas sektor dengan pengelompokan sebagaimana di atas.

Tabel 3.13. Sektor yang memiliki otoritas

No.	Kriteria Objek	Jenis	Otoritas
1.	Alam	Pantai	Kelautan
2.		Pegunungan	Kehutanan
3.		Gua	Kehutanan
4.		Hutan taman	Kehutanan
5.		Air Terjun	Kehutanan
6.		Telaga/danau	Kehutanan
7.		Sungai	Prasarana
8.		Suaka Margasatwa	Kehutanan
9.	Budaya	Candi	Kebudayaan & pariwisata
10.		Gedung bersejarah	Kebudayaan & pariwisata
11.		Museum	Kebudayaan & pariwisata
12.		Monumen sejarah	Kebudayaan & pariwisata
13.		Upacara adat	Kebudayaan & pariwisata
14.		Pasar tradisional	Kebudayaan & pariwisata
15.		Sentra kerajinan	Kebudayaan & pariwisata
16.		Galeri	Kebudayaan & pariwisata
17.		Komunitas seni	Kebudayaan & pariwisata
18.		Pedesaan	Dalam Negeri
19.	Buatan	Kebun binatang	Kehutanan
20.		Pertanian/agro	Pertanian
21.		MICE	Kebudayaan & pariwisata
22.		Belanja/mall	Perdagangan
23.		Tempat rekreasi/hiburan	Kebudayaan & pariwisata
24.	Amenitas	Hotel	Kebudayaan & pariwisata
25.		Restoran	Kebudayaan & pariwisata
26.		Cinderamata/oleh-oleh	Industri & Perdagangan
27.		Telekomunikasi	Pos & Telekomunikasi
28.		Kantor pos	Pos & Telekomunikasi
29.		Benkel	Industri & Perdagangan
30.		Bandara	Perhubungan
31.		Terminal bis	Perhubungan
32.		Stasiun kereta api	Perhubungan
33.		Perpustakaan	Pendidikan
34.		Tempat paertunjukan	Kebudayaan & Pariwisata
35.		Pompa bensin	ESDM
36.		Pos Polisi	Kepolisian
37.		Pusat Informasi Wisata	Kebudayaan & Pariwisata
38.		Pusat jajan	Industri & Perdagangan
39.		Money changer	Keuangan
40.		BPW	Kebudayaan & Pariwisata
41.		Tempat ibadah	Agama
42.		Rumah sakit/klinik	Kesehatan
43.		Bank	Keuangan

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Dari tabel di atas dilihat dari aspek fisiknya, maka stakeholder yang terkait dengan kepariwisataan DIY adalah sebagaimana tertera pada kolom 4.

4.2.2 Arah dan Kebijakan Pengembangan Kepariwisata

Visi dan Misi kepariwisataan DIY.

Sesuai dengan renstra daerah kepariwisataan DIY, Visi Pembangunan jangka panjang Pemerintah Propinsi DIY, sampai dengan tahun 2020 adalah :

“Terwujudnya pembangunan regional sebagai wahana menuju kondisi DIY pada tahun 2020 sebagai pusat pendidikan, budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka, dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera lahir batin, didukung oleh nilai-nilai kejuangan dan pemerintahan yang bersih dan pemerintahan yang baik dengan mengembangkan ketahanan sosial budaya dan sumber daya berkelanjutan”.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Daerah Propinsi DIY telah menyusun Visi dalm rangka mendukung Visi Pembangunan Daerah Propinsi DIY pada tahun 2004 – 2008 adalah :

“Mantapnya Pemerintah Daerah yang katalistik dan mendukung terbentuknya masyarakat yang kompetitif “.

Pemerintah Daerah yang katalistik artinya adalah bahwa peranan baru bagi Pemerintah lebih diarahkan sebagai pengatur dan pengendali dari pada sebagai

pelaksana langsung suatu urusan dan layanan. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat kepada pemerintah, sehingga diharapkan secara mandiri mampu meningkatkan kreatifitas dan semangat inovasi masyarakat maupun secara individu.

Sedangkan pengertian masyarakat yang kompetitif adalah masyarakat yang berdaya dan mempunyai daya saing dalam bidang-bidang yang potensial mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang pariwisata, pendidikan dan budaya. Visi tersebut nantinya akan menuju kepada Visi Pembangunan DIY, yaitu terwujudnya DIY sebagai Pusat Pendidikan, Pusat Budaya dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka pada tahun 2020.

Terwujudnya visi tersebut sangat bergantung pada beberapa pra kondisi, antara lain:

- a. berkembangnya kondisi sosialkultural dan sosialekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi,
- b. terwujudnya kesejahteraan lahir batin masyarakat DIY yang partisipatif, tegaknya supremasi hukum dan dihormatinya hak asasi manusia, serta didukung oleh pelayanan pemerintah yang handal, efisien dan transparan dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah.

Untuk melaksanakan visi dan misi-misi tersebut, khususnya dibidang pariwisata maka pemerintah provinsi membentuk Badan Pariwisata Daerah (Baparda) Propinsi DIY berdasarkan Perda no: 2 tahun 2004 tentang

pembentukan dan organisasi lembaga teknis daerah di lingkungan pemerintah propinsi DIY.

Pemisahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjadi Dinas Kebudayaan dan Badan Pariwisata, diharapkan upaya pengelolaan kebudayaan daerah dan pariwisata lebih terfokus, dan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang ada secara cepat, tepat dan solusif. Dampak akibat krisis multidimensi yang terjadi mulai tahun 1998, masih terasa akibatnya. Program-program kontingensi yang saat itu dilaksanakan berdampak pada perilaku masyarakat yang terkadang tidak memperhatikan kepentingan umum dan kelestarian destinasi.

Banyak obyek wisata yang dieksploitasi habis-habisan tanpa memperhatikan daya dukung (*carring capacity*), dan efek samping atau akibat lingkungan yang akan terjadi. Supremasi hukum dalam penerapan regulasi yang tercermin pada lingkungan obyek yang tertib, teratur, bersih, nyaman, ramah, dan aman seperti sebuah jargon yang tidak kunjung ditaati. Kematian obyek wisata seakan hanyalah soal waktu.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dibuat program-program yang bersifat solusi dengan para stakeholder, dengan masyarakat pariwisata sebagai ujung tombaknya. Apresiasi masyarakat terhadap kelestarian destinasi merupakan hasil program pemberdayaan masyarakat. Rasa kepedulian, rasa *handarbeni*, rasa ketergantungan, keinginan untuk melestarikan atau bahkan

meningkatkan kualitas destinasi yang tumbuh dalam diri masyarakat merupakan landasan keberhasilan pelaksanaan program "atur diri sendiri" dan menciptakan kelembagaan-kelembagaan pengelolaan yang realistis dan dinamis.

Kekayaan produk-produk wisata yang terdapat di DIY merupakan modal dasar yang sangat besar apabila dimanfaatkan melalui cara-cara yang benar, tepat dan realistis. Produk-produk tersebut dapat berupa obyek wisata (pesona alam dan buatan), budaya (*cultural heritage*, seni pertunjukan, adat istiadat, cinderamata, dsb), pendidikan (museum, taman pintar, dsb), penyelenggaraan *event* dan MICE serta beberapa produk lain yang dapat mendukung seperti perilaku – perilaku masa lalu yang masih kental dilakukan dalam kehidupan masyarakat, misalnya seperti kegiatan di bidang pertanian (*ngluku*).

Efek Globalisasi, kemajuan teknologi dan informasi serta liberalisme perdagangan yang memicu persaingan ketat, mengharuskan dilakukannya reformasi strategi promosi secara mendasar. Strategi promosi yang dilakukan secara intuitif dan insting semata, harus diubah menjadi strategi yang mengandalkan analisa pasar komprehensif dan realistis. Upaya memenangkan pasar dengan pengetahuan terhadap posisi, karakter pasar, kualitas dan kuantitas permintaan dan kepuasan pelanggan dapat dilakukan dengan pelaksanaan penelitian, riset, studi banding dan intelijen bisnis yang dilakukan secara profesional dan beretika. Prinsip Simbiosis Mutualisme layak diterapkan dalam pola kerjasama dan kemitraan (dengan berbagai

pihak) yang dilakukan dan menjadi salah satu indikator keberhasilan sistim jejaring yang berkualitas

Kualitas, kuantitas, ketersediaan, kecepatan penyajian, akurasi dan keselamatan data/ informasi merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi. Ada pernyataan yang mengatakan bahwa : "*perencanaan tanpa data, adalah kebohongan besar*". Hal ini menggambarkan betapa pentingnya sebuah data. Kemiskinan data, khususnya data-data series, merupakan fenomena yang biasa terjadi di negara berkembang.

Kedepan, perencanaan tentang kepariwisataan tak dapat lagi dilakukan tanpa adanya dukungan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistim pendataan yang jujur, baik, benar dan dapat dengan mudah diakses merupakan salah satu program yang diprioritaskan.

Kebijakan promosi dilaksanakan selaras dengan upaya peningkatan mutu produk pariwisata. Berdasarkan pembagian kewenangan tersebut, pemerintah pusat, pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten / kota masing-masing memiliki tugas yang harus diselesaikan secara sinergis, terpadu (*integrated*), berhasil guna dan berdayaguna.

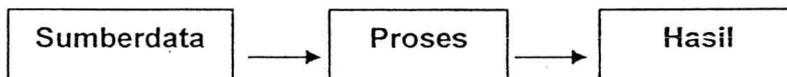
Diharapkan pemerintah menjadi lebih fokus dalam memberikan solusi dan menangani berbagai kendala, tuntutan, keterbatasan dan etika. Dikemudian hari industri pariwisata merupakan salah satu alat yang mampu dipergunakan untuk membantu program pengentasan

kemiskinan, memperluas jaringan kerja, perekat bangsa, menaikkan *income* per kapita dan menjaga lingkungan.

Propinsi DIY memiliki filosofi pembangunan yaitu : **Hamemayu Hayuning Bawono**. Pada dasarnya adalah sebuah komitmen untuk selalu berpihak kepada rakyat dan mewujudkan masyarakat yang “ *ayom, ayem, tata, titi, tentrem lan kerto raharjo*”. Filosofi tersebut mengandung semangat dan kewajiban untuk melindungi, memelihara serta membina keselamatan dunia dan lebih mementingkan berkarya untuk masyarakat daripada memenuhi ambisi pribadi.

4.3 Visualisasi Data Spasial sebagai Pendukung Pengembangan Potensi Kebudayaan dan Pariwisata

Hasil pengembangan data spasial potensi budpar wilayah DIY diharapkan dapat memberi informasi lebih jauh mengenai implementasi basis data obyek pariwisata dan juga operasi spasial. Basis data spasial potensi budpar dapat menyediakan view data potensi sumberdaya budpar. View data dibagi menjadi *database* yaitu: *database* obyek budaya, *database* museum, dan *database* amenities. Dengan cara ini, penyimpanan data dan pemeliharaan data potensi budpar wilayah DIY dapat dilaksanakan dengan baik. Secara garis besar, visualisasi data spasial potensi kebudayaan dan pariwisata melalui tahap:



Visualisasi data spasial sebagai pendukung pengembangan potensi kebudayaan dan pariwisata mengakomodir dua kata kunci, yaitu:

- a. Karakteristik dan Lingkup Data Spasial dalam SIG.
- b. Data Spasial sebagai unsur pendukung Pengembangan Kepariwisata

4.4 Karakteristik dan Lingkup Data Spasial dalam SIG.

Data yang terkait dengan Sistem Informasi Geografis memiliki peran yang sangat penting. Data berupa data spasial merupakan salah satu komponen sebuah SIG selain komponen SIG yang lain yaitu personil, perangkat keras, perangkat lunak. Secara tradisional data spasial disimpan dalam bentuk peta cetak (*hardcopy*). Metode penyimpanan menggunakan peta cetak menjadi tidak efektif pada saat jumlah data yang harus ditangani bertambah. Dengan bertambahnya jumlah data, kebutuhan ruang penyimpanan yang menjadi sangat besar dan proses pemasukan data (*data entry*) serta pengambilan data (*data retrieval*) menjadi tidak efektif.

Perangkat lunak SIG mampu melakukan beberapa fungsi dasar seperti *data entry/data updating*, konversi data, penyimpanan/organisasi data, manipulasi data, presentasi/display data, dan analisis spasial. Secara keruangan, SIG digunakan untuk penentuan atau pencarian lanskap kawasan wisata yang potensial, penentuan jalur wisata (sirkulasi) yang tepat, manajemen daerah wisata pada tingkat regional sedangkan secara temporal metode SIG dapat dipakai untuk mengamati/memantau perkembangan dari

waktu ke waktu lanskap kawasan wisata, baik kegiatan-kegiatan yang terkait maupun dampak kegiatannya terhadap lingkungan.

Untuk menyusun pengembangan data spasial potensi kebudayaan dan pariwisata dimulai dari penyiapan data (inventarisasi data) serta dilengkapi dengan kebutuhan informasi mengenai basisdata dari kondisi terakhir sumberdaya budaya dan pariwisata dengan melakukan survei lapangan.

Sedangkan data spasial merupakan peta dalam kondisi yang dianggap terkini. Untuk keperluan ini kedua jenis data tersebut diperoleh berdasarkan kompilasi dari berbagai sumber, terutama dari instansi Dinas Pariwisata Propinsi DIY, Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta dan Tim Peta Budaya. Kajian lapangan dilakukan pada lokasi-lokasi yang diperlukan untuk mewakili klasifikasi masing-masing sumberdaya pariwisata. Untuk mendapatkan peta potensi kebudayaan dan pariwisata dilakukan dengan cara *overlay* antara peta dasar dan potensi kebudayaan dan pariwisata.

Tiga tipe karakteristik lingkup data di representasikan dalam bentuk *database*. Pendekatan yang digunakan pengembangan data spasial potensi Budpar adalah menggunakan pendekatan berorientasi obyek. Pendekatan ini dilakukan dengan membuat database potensi budapar di wilayah DIY yaitu:

- a. *Database* aset budaya,
- b. *Database* amenitas,
- c. *Database* museum.

Visualisasi merupakan kunci pada GIS. Proses untuk membuat visualisasi peta dengan GIS jauh lebih fleksibel, bahkan dibanding dengan menggambar peta secara manual, atau dengan

pendekatan kartografi yang serba otomatis. Visualisasi dimulai dengan membuat *database*. Peta dasar (*base map*) digital yang sudah ada bisa digambar dengan mengeluarkan unsur peta dasar tersebut (kontur, jalan, sungai dsb), dan informasi tertentu kemudian bisa diterjemahkan ke dalam SIG.

Database potensi kebudayaan dan pariwisata berbasis SIG dapat bersambungan dan bebas skala. Hasil visualisasi peta-peta potensi kebudayaan dan pariwisata kemudian bisa diciptakan terpusat di berbagai lokasi, dengan sembarang skala, dan menunjukkan informasi terpilih, yang mencerminkan secara efektif untuk menjelaskan suatu karakteristik khusus keberadaan potensi kebudayaan dan pariwisata.

4.5 Data Spasial sebagai unsur pendukung Pengembangan Kepariwisata.

Dalam pengelolaan obyek-obyek kebudayaan dan kepariwisataan, dibutuhkan suatu *database* yang berorientasi secara spasial, seperti SIG. Pada dasarnya, data dapat dikelompokkan menjadi data spasial, yaitu data yang terkait dengan letak/ posisi lokasi obyek wisata dan pendukung-pendukung wisata secara geografi, dan data atribut, yaitu data yang terkait dengan keterangan/informasi dari obyek potensi kebudayaan dan kepariwisataan. Sedangkan penggunaan SIG dipakai untuk mengatur dan memproses kedua data tersebut. Pendekatan SIG sangat berguna dalam pengembangan data spasial pariwisata serta manajemen obyek wisata ini akan lebih efektif.

Data spasial merupakan alat bantu (*tools*) yang efektif dan efisien sebagai unsur pendukung pengembangan kepariwisataan yang dapat digunakan untuk:

- a. Penentuan atau pencarian posisi obyek pariwisata yang potensial, dapat dilakukan dengan metode tumpang susun (*overlay*),
- b. Penentuan jalur wisata (sirkulasi), digunakan/ dicari garis yang tepat untuk keperluan perjalanan wisata menggunakan metode *overlay*.
- c. Manajemen obyek-obyek wisata tingkat regional dan nasional, dibutuhkan suatu database yang berorientasi secara spasial (data spasial dan data atribut). Kedua data tersebut dipakai untuk mengatur dan memproses sesuai dengan kebutuhan dan desain yang diinginkan sehingga manajemen obyek wisata dapat lebih efektif.
- d. Pemantauan perkembangan kawasan wisata, dapat dipantau dengan metode SIG melalui zonasi-zonasi lanskap kawasan wisatanya. Untuk suatu kawasan yang ditentukan misalnya, dari waktu ke waktu akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut, baik perubahan alami maupun perubahan akibat dampak kegiatan wisata dapat diamati secara akurat dengan metode SIG. Misalnya: perkembangan fasilitas wisata, perkembangan usaha-usaha/ toko-toko *souvenir*., bahkan perkembangan tata kota akibat kegiatan wisata tersebut. Metode SIG yang dipakai adalah metode *overlay* dengan cara metumpang susunkan (*overlay*) data dalam selang waktu tertentu, misalnya dari tahun 1980, 1985, 1990, 1995, 2000,

terhadap suatu kawasan wisata tertentu. Oleh karena itu, metode SIG ini juga dapat digunakan untuk penentuan kecenderungan (*trend*) suatu kawasan wisata.

Dari paparan di atas dapat menjawab berbagai pertanyaan dengan menggunakan visualisasi atau lokasi penyebaran potensi kebudayaan dan pariwisata termasuk keterangan yang dibutuhkan menyangkut nama obyek dan jenis obyek yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan amenitas, yang disimpan dalam bentuk tabel dan setiap kolom merupakan satu *field* data.

Layer penyimpanan dan pengolahan data potensi kebudayaan dan pariwisata terdiri dari:

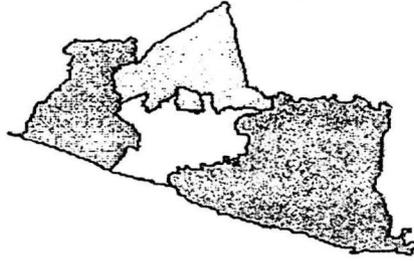
- a. Jalan,
- b. Sungai,
- c. Kontur,
- d. Batas wilayah,
- e. Wisata alam,
- f. Wisata budaya,
- g. Wisata buatan,
- h. Amenitas,
- i. Museum.

Layer-layer tersebut di atas memiliki kemampuan untuk menguraikan unsur-unsur yang terdapat dipermukaan bumi dengan visualisasi peta digital ke dalam bentuk beberapa *layer* atau *coverage* data spasial. Dengan *layer* tersebut permukaan bumi dapat direkonstruksi kembali atau dimodelkan dalam bentuk nyata (*real world* tiga dimensi) dengan menggunakan data ketinggian berikut *layer* tematik yang diperlukan. Semua penyajian data spasial potensi kebudayaan dan pariwisata dapat menggunakan

peta sesuai skala yang diinginkan dan informasi yang dibutuhkan sebagai unsur pendukung pengembangan kepariwisataan.

Dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan metode Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat dihasilkan berupa:

- a. Peta sebaran potensi kebudayaan dan pariwisata Propinsi DIY (digital dan *hardcopy*),
- b. *Shapefile* (*.shp) dan file *.apr untuk *layout* memakai program Arcview,
- c. File siap cetak dalam format file *.pdf memakai program Adobe Acrobat Reader.



BAB V

PENUTUP

5.1 Hasil akhir.

Cakupan aplikasi sistem informasi geografis (SIG) dapat meliputi wilayah yang bersifat parsial, yang dalam konteks ini misalnya: penentuan lokasi pengembangan kawasan wisata, penetapan wilayah konservasi warisan budaya, dll., ataupun bersifat luas/terintegrasi, seperti: jaringan sistem informasi pariwisata maupun kebudayaan. Saat ini, pemanfaatan SIG dalam manajemen sumberdaya budaya dan pariwisata sudah tak dapat dihindari lagi.

Dalam sistem informasi ini, semua data yang ditampilkan bereferensi spasial (berkaitan dengan ruang/tempat). Demikian pula dengan data atributnya, karena yang membedakan sistem ini dengan sistem informasi lainnya terletak di aspek spasialnya. Semua data dapat dirujuk lokasinya di atas peta yang menjadi peta dasarnya. Oleh karena itu, data spasial menjadi kelengkapan yang amat penting dalam sistem ini. Dari data spasial, akan dihasilkan informasi tertentu, sesuai dengan aplikasi yang diinginkan

Dengan semakin berkembangnya pemanfaatan SIG, kegiatan pengadaan data spasial pun mejadi penting untuk dilakukan. Namun harus diakui bahwa sampai saat ini belum banyak institusi atau perorangan yang berinisiatif membangun basis data spasial. Hal ini terkait dengan biaya tinggi yang diperlukan serta dengan alokasi waktu yang cukup lama.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan data spasial di DIY ini menjadi penting karena dapat memicu kegiatan serupa di daerah lain yang mulai mengembangkan sektor pariwisata. Untuk itu, dengan tetap mengacu kepada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, hasil akhir yang dikeluarkan kegiatan ini antara lain adalah:

- a. Terkumpulnya dan tersedianya akses terhadap data dan informasi spasial potensi kebudayaan dan pariwisata serta amenitasnya di wilayah Propinsi DIY.
- b. Basis data (*database*) potensi kebudayaan dan pariwisata di propinsi DIY dengan visualisasi keruangan (spasial) dalam format digital.
- c. Peta tentang lokasi pariwisata serta fasilitas pendukungnya (amenitas) dalam format digital.

5.2 Rekomendasi.

Dalam pengelolaan sumber daya budaya dan pariwisata, penggunaan data spasial (dan teknologi SIG) sudah tak terhindarkan lagi. Namun demikian, penggunaannya secara lebih luas masih seringkali terkendala oleh masalah-masalah teknis.

Dari sudut pandang teknis, seringkali dijumpai kenyataan bahwa berbagai institusi penyedia data spasial umumnya menyimpan dan mengelola data spasial dalam model/format yang berbeda-beda. Akibatnya para pengguna akan menemui kesulitan apabila ingin menggunakan data tersebut dalam aplikasi yang diinginkan.

Terkait dengan hal tersebut, rekomendasi yang cukup penting untuk disampaikan adalah melakukan sosialisasi hasil kegiatan ini kepada dinas-dinas terkait atau institusi lain di daerah agar dapat memberikan inspirasi bagi upaya pengembangan data spasial sebagai bagian dari sistem manajemen kebudayaan dan pariwisata. Momen sosialisai ini sekaligus dapat dimanfaatkan untuk membangun suatu komunitas pengelola data spasial, khususnya yang terkait dengan bidang kebudayaan dan pariwisata.

Melalui komunitas ini diharapkan dapat membantu upaya-upaya lanjutan yang mengarah kepada efisiensi pengelolaan data spasial, antara lain:

- a. Upaya pengembangan suatu model yang baku/standar dalam penyimpanan maupun pengelolaan data spasial, sehingga para pengguna tidak perlu melakukan proses konversi yang cukup rumit sebelum menggunakan data spasial tersebut. Penggunaan standar data spasial, di samping akan menekan biaya pengadaan data, juga akan meningkatkan manfaat dari data itu sendiri, karena data yang sama dapat digunakan oleh berbagai pengguna untuk berbagai keperluan yang berbeda.

- b. Upaya pengembangan mekanisme pertukaran data (*data exchange*) atau menggunakan data secara bersama-sama (*data sharing*). Hal ini terkait dengan pentingnya pengadaan data, namun kegiatan tersebut memerlukan biaya tinggi dan alokasi waktu yang cukup lama. Melalui mekanisme tersebut, diharapkan dapat menghemat biaya pengadaan data, karena memanfaatkan sebagian data yang telah dihasilkan pihak lain.

Kepustakaan:

- Amin W. Lestariya dan Priyadi Kardono (Ed): Investasi Berkualitas dengan Data dan Riset Spasial Berkualitas, Bakosurtanal, Pusat Pemetaan Dasar Rupa Bumi dan Tata Ruang.
- Atie Puntodewo, Sonya Dewi dan Jusupta Tarigan. 2003. Sistem Informasi Geografis "Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam", Penerbit CIFOR, Bogor.
- Badan Perencanaan Daerah (Bapeda) Provinsi DIY. 2002. Laporan Utama (final) Agenda Kota Yogyakarta.
- Badan Perencanaan Daerah (Bapeda) Provinsi DIY. 2002. Laporan Utama (final) Agenda Kabupaten Bantul.
- Basuki Suduhardjo. 1986. Peta, Sejarah, dan Kegunaannya. (Pidato pengukuhan jabatan Guru Besar pada Fakultas Geografi UGM), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- David Wheatley and Mark Gillings. 2002. Spatial Technology and Archaeology "The Archaeological Applications of GIS" : Taylor & Francis Group, London.
- Deny Charter dan Irma Agtisari. 2004. Desain dan Aplikasi GIS, Penerbit Elex Media Koputindo, Jakarta.
- Eddy Prahasta. 2001. Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis, Penerbit Informatika Bandung,.
- Eddy Prahasta. 2002. Sistem Informasi Geografis "Tutorial ArcView", Penerbit Informatika Bandung.
- Enverironmental System Reasearch Institute, Inc, 1996. Arc View GIS "The Geographic Information System for Everyone".
- I Wayan Nuarsa. 2004. Menganalis Data Spasial dengan ArcView GIS, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Musnanda Satar: GIS-Partisipatif: sudah saatnya diaplikasikan di Indonesia, <http://www.geografiana.com/index.php?option=com>

Philip L. Wagner and Marvin W. Mikesell (Editor with introduction and translations): Reading in Cultural Geography. The University of Chicago Press. Chicago and London 1962.

Shunji Murai, (penterjemah: Tri Agus Prayitno): Pengantar GIS, University of Tokyo, <http://www.geografiana.com/index.php?option=com>

Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia, <http://www.wikipediaIndonesia.com>

Kuesioner

PUSLITBANG KEPARIWISATAAN
Pengembangan Data Spasial Potensi Budpar

No. ID :

1. Nama objek :

2. Kategori :

- | | | | |
|--------------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Wisata Alam | <input type="checkbox"/> Wisata Budaya | <input type="checkbox"/> Wisata Buatan | <input type="checkbox"/> Amenitas |
|--------------------------------------|--|--|-----------------------------------|
- | | | | |
|---------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 1. Pantai | 9. Candi | 20. Kebun binatang/zoo | 25. Hotel (bintang) |
| 2. Pegunungan | 10. Gedung bersejarah | 21. Pertanian/agro | 26. Hotel (melati) |
| 3. Gua | 11. Situs sejarah | 22. MICE | 27. Resto & rumah makan |
| 4. Hutan taman | 12. Museum | 23. Belanja/mall | 28. Cideramata/oleh-oleh |
| 5. Air terjun | 13. Monumen sejarah | 24. Tempat rek & hiburan | 29. Telekom/internet |
| 6. Telaga / danau | 14. Upacara adat/religi | | 30. Kantor pos |
| 7. Sungai | 15. Pasar tradisional | | 31. Bengkel |
| 8. Suaka margasatwa | 16. Sentra kerajinan | | 32. Airport |
| | 17. Galeri | | 33. Terminal bis |
| | 18. Komunitas seni | | 34. Stasiun KA |
| | 19. Pedesaan | | 35. Perpustakaan |
| | | | 36. Tempat pertunjukan |
| | | | 37. Pompa bensin |
| | | | 38. Pos polisi |
| | | | 39. Pusat Informasi Pariwisata |
| | | | 40. Pusat jajan |
| | | | 41. Money Changer |
| | | | 42. Biro perjalanan wisata |
| | | | 43. Tempat ibadah |
| | | | 44. Fasilitas Kesehatan |
| | | | 45. Panti Pijat |
| | | | 46. Pusat kebugaran |
| | | | 47. Salon / spa |
| | | | 48. Taman parkir |
| | | | 49. Bank |

3. Situasi objek secara umum:

- Operasional
 Tidak operasional

4. Kondisi fisik objek:

- Baik
 Rusak

5. Koordinat UTM_X :

6. Koordinat UTM_Y :

7. Desa / kel / kec. : /

9. Alamat :

10. Kabupaten/kota : /

11. Foto objek (diisi nama file foto) :

12. Keterangan (tuliskan dibaliknya).

Tgl. pendataan : nop. 2006.

Surveyor :

PUSLITBANG KEPARIWISATAAN
Pengembangan Data Spasial Potensi Budpar

No. ID :

1. Nama objek :

2. Kategori :

- | | | | |
|--------------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Wisata Alam | <input type="checkbox"/> Wisata Budaya | <input type="checkbox"/> Wisata Buatan | <input type="checkbox"/> Amenitas |
| 1. Pantai | 9. Candi | 20. Kebun binatang/zoo | 25. Hotel (bintang) |
| 2. Pegunungan | 10. Gedung bersejarah | 21. Pertanian/agro | 26. Hotel (melati) |
| 3. Gua | 11. Situs sejarah | 22. MICE | 27. Resto & rumah makan |
| 4. Hutan taman | 12. Museum | 23. Belanja/mall | 28. Cinderamata/oleh-oleh |
| 5. Air terjun | 13. Monumen sejarah | 24. Tempat rek & hiburan | 29. Telekom/internet |
| 6. Telaga / danau | 14. Upacara adat/religi | | 30. Kantor pos |
| 7. Sungai | 15. Pasar tradisional | | 31. Bengkel |
| 8. Suaka margasatwa | 16. Sentra kerajinan | | 32. Airport |
| | 17. Galeri | | 33. Terminal bis |
| | 18. Komunitas seni | | 34. Stasiun KA |
| | 19. Pedesaan | | 35. Perpustakaan |
| | | | 36. Tempat pertunjukan |
| | | | 37. Pompa bensin |
| | | | 38. Pos polisi |
| | | | 39. Pusat Informasi Pariwisata |
| | | | 40. Pusat jajan |
| | | | 41. Money Changer |
| | | | 42. Biro perjalanan wisata |
| | | | 43. Tempat ibadah |
| | | | 44. Fasilitas Kesehatan |
| | | | 45. Panti Pijat |
| | | | 46. Pusat kebugaran |
| | | | 47. Salon / spa |
| | | | 48. Taman parkir |
| | | | 49. Bank |

3. Situasi objek secara umum:

- Operasional
- Tidak operasional

4. Kondisi fisik objek:

- Baik
- Rusak

5. Koordinat UTM_X :

6. Koordinat UTM_Y :

7. Desa / kel / kec. : /

9. Alamat :

10. Kabupaten/kota : /

11. Foto objek (diisi nama file foto) :

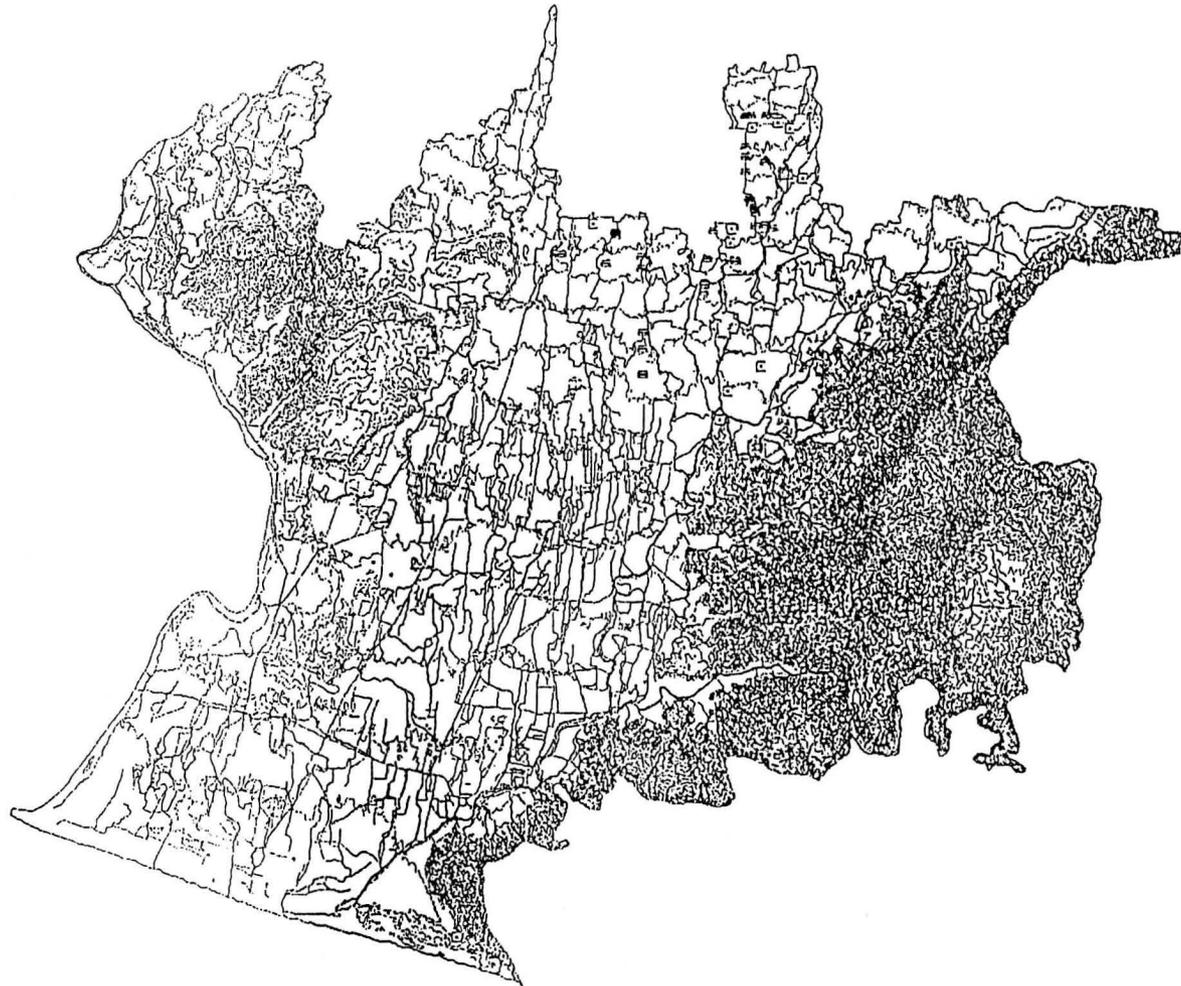
12. Keterangan (tuliskan dibaliknya).

Tgl. pendataan : nop. 2006.

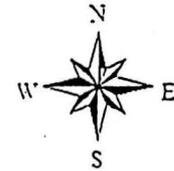
Surveyor :

Peta Survei Objek Pariwisata

Kabupaten Bantul



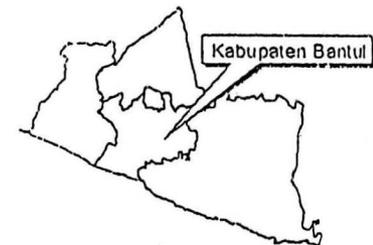
Dibuat oleh:
Tim Survei Puslitbang Kepariwisataan
2006



Legenda:

-  Wisata Budaya
-  Museum
-  Amenitas Pariwisata
-  Sungai
-  Kontur
-  Wilayah Administrasi

Propinsi DIY



5 0 5 10 15 20 Kilometers

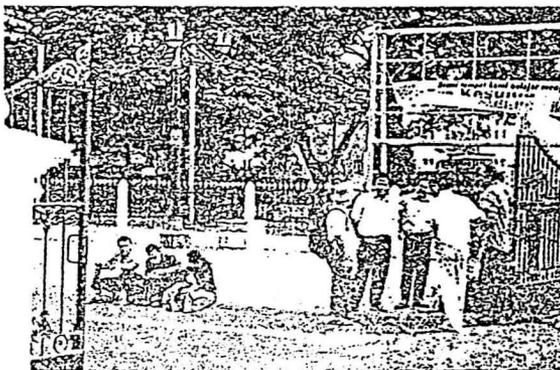
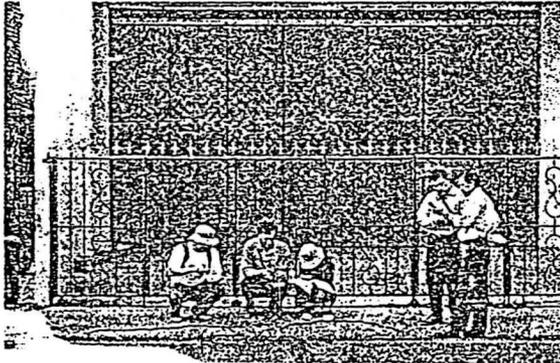
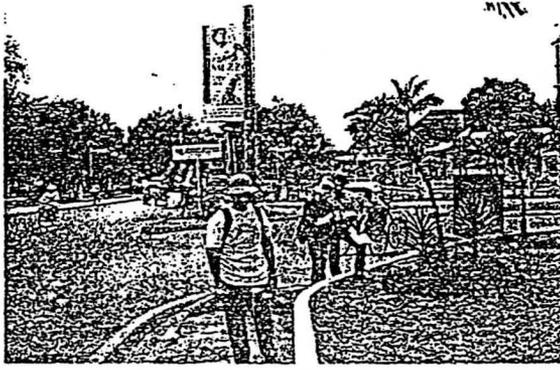
DATABASE PARIWISATA D.I. YOGYAKARTA

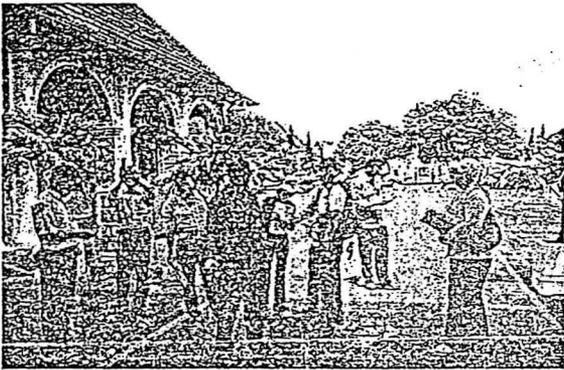
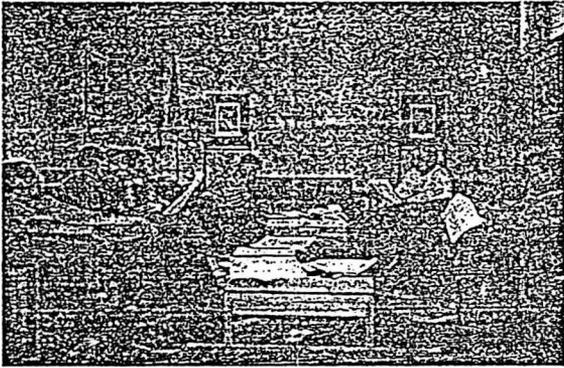
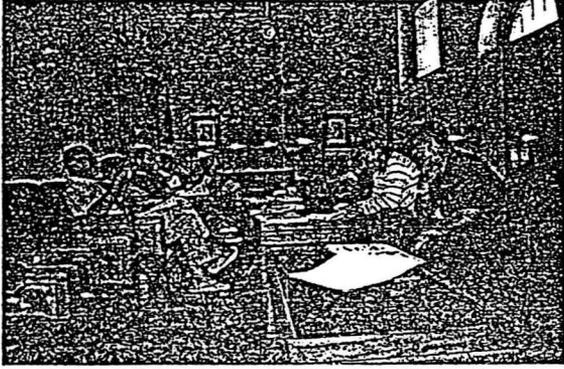
No_ID	448	Kondisi Fisik	Baik
Nama Obyek	Parkir Abu Bakar Ali	Koordinat UTM_X	430133
Jenis Obyek	Amenitas	Koordinat UTM_Y	9138892
Jalan	Jl. Abubakar Ali	Tinggi	
Desa		Deskri	
Kelurahan		<ul style="list-style-type: none"> - Tempat parkir bagi bus pariwisata yang akan mengunjungi Maliobor - Terdapat aneka jajanan dan cenderamata bagi wisatawan - Terletak dekat stasiun Tugu dan Garuda 	
Kecamatan	Gedong Tengen		
Kabupaten			
Kota	Yogyakarta		
Provinsi	D.I. Yogyakarta		
Kondisi Operasional	Beroperasi		

Copyright

No_ID	449	Kondisi Fisik	Baik
Nama Obyek	Hotel Trim	Koordinat UTM_X	430055
Jenis Obyek	Amenitas	Koordinat UTM_Y	9138874
Jalan	Jl Pasar Kembang No 2	Tinggi	
Desa		Deskri	
Kelurahan		<ul style="list-style-type: none"> Hotel Melati Lokasi dekat stasiun Tugu 	
Kecamatan	Gedong Tengen		
Kabupaten			
Kota	Yogyakarta		
Provinsi	D.I. Yogyakarta		
Kondisi Operasional	Beroperasi		

Copyright





No Ser	Nama Obyek	Kategori	Jenis	Jalan	Desa	Kelura-han	Kecama-tan	Kabupa-ten	Kota	Provinsi	Kondisi Operasio-nal	Kondisi Fisik	Koordi-nat UTM_X	Koordi-nat UTM_Y	Deskripsi
1	Hotel Ibis Legian Garden Restouran	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Perwakilan		sosrokusuman	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Tidak Beroperasi				sampai bulan Nopember masih tahap renopasi
2		Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Perwakilan		Danurejan	suryalmajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430138	9138583	Restouran berada di lantai 2. dan lantai satu digunakan pertokoan
3	Malioboro mall	Wisata Buatan	Belanja/Mall	Jl. Malioboro		Suryalmajan	danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430090	9138572	bermacam-macam loserba
4	Hotel Bhineka	Amenitas	Hotel Melati	Jl. P. Mangkubumi		Gowongan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430215	9139554	
5	Yogya Silver	Amenitas	Cinderamata/Oleh-oleh	Jl. P. Mangkubumi		Gowongan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430187	9139406	Toko cinderamata dari bahan perak
6	Hotel Plaza Arjuna	Amenitas	Hotel Melati	Jl. P. Mangkubumi		Gowongan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430189	9139410	Hotel melati dengan fasilitas restoran dan spa
7	Indra Kelana Tour	Amenitas	BPW	Jl. P. Mangkubumi		Gowongan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430206	9139512	Biro perjalanan yang melayani transportasi/tour
8	Bank Ekonomi	Amenitas	Money Changer	Jl. P. Mangkubumi		Gowongan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430205	9139535	
9	Hotel Srikandi	Amenitas	Hotel Melati	Jl. P. Mangkubumi		Gowongan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430276	9139519	
10	Hotel Kumbokarno	Amenitas	Hotel Melati	Jl. P. Mangkubumi		Gowongan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430215	9139554	Hotel melati juga dipakai sebagai kantor Asuransi Rama
11	Hotel Mercure	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Jend. Sudirman		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430342	9139638	Hotel Bintang dengan fasilitas : meeting room, spa & fitness, business centre, butik.
12	Bank Niaga Sudirman	Amenitas	Bank	Jl. Jend Sudirman		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430460	9139634	Tempat transaksi perbankan dan tempat penukaran uang
13	Kantor Pos	Amenitas	Kantor Pos	Jl. Jend. Sudirman		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430537	9139656	Kantor Pos Cabang Gondolayu
14	Hotel Santika	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Jend. Sudirman		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430530	9139657	Hotel Bintang 4 dengan berbagai fasilitas penginapan dan travel
15	Bank Mandiri	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Jend Sudirman		Gowongan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430531	9139630	Tempat transaksi perbankan dan penukaran uang
16	Masjid Syuhada	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. I Dewa Nyoman Oka		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430481	9139265	Di Komplek Masjid terdapat perpustakaan dan pendidikan sekolah dasar.
17	Gereja HKBP	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. I Dewa Nyoman Oka		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430518	9139186	Dibangun pada tahun 1925. Dahulu bernama Gereja Kristen Gareformende
18	Gereja Santo Antonius Kota Baru	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Abubakar Ali No1		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430702	9139053	Gereja katolik yang didirikan th 1923. Di kompleks tersebut terdapat pusat pendidikan agama Katolik (PUSKAT)
19	Marzello Coffe and Pastry	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Yos Sudarso		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430948	9139028	Restoran coffee dan piza
20	Telkom Kandatel Yogya	Amenitas	Wartelnet	Jl. Yos Sudarso		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431043	9139209	Merupakan kantor Kandatel Yogyakarta, pusat informasi telekomunikasi, plaza Telkom, dan telkom net.
21	Homestay	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Cik Di Tiro 18 Sagan		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431439	9140008	Merupakan tempat penginapan
22	Bank Niaga	Amenitas	Bank	Jl. Cik Di Tiro		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi		431115	9139967	Tempat transaksi perbankan dan penukaran uang
23	Hotel Galuh Anindita	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Candrakirana, Sagan		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi		431287	9139791	Penginapan yang terletak di kawasan Sagan
24	BPW Manunggal	Amenitas	BPW	Jl. Cik Di Tiro		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta			431155	9140046	usaha travel dan ticket transportasi udara

25	Hotel Mentana	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Cik Di Tiro		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431153	9140059	Terdapat fasilitas café
26	RS Panli Rcepil	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Cik Di Tiro		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431213	9140322	Berdiri tahun 1928, konisi lingkungan rumah sakit mengalami pengembangan
27	RS Mata Dr YAP	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Cik Di Tiro		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431105	9139897	Berdiri tahun 1923. Merupakan rumah sakit khusus mata.
28	Bank BRI	Amenitas	Bank	Jl. Cik Di Tiro		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431101	9139894	Tempat transaksi perbankan dan penukaran uang.
29	Pom Bensin Terban	Amenitas	Pompa Bensin	Simanjuntak		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430787	9139727	Pompa Bensin di kawasan Terban
30	Lippo Bank	Amenitas	Bank	Jl. Jend. Sudirman		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431010	9139642	Tempat transaksi perbankan dan penukaran uang
31	Bank BTN	Amenitas	Bank	Jl. Jend. Sudirman		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431035	9139640	Tempat transaksi perbankan
32	Bank Buana	Amenitas	Bank	Jl. Sudirman		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431181	9139636	Tempat transaksi Perbankan dan penukaran uang
33	BCA	Amenitas	Bank	Jl. Jend. Sudirman		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431187	9139641	Tempat transaksi dan penukaran uang
34	Hotel Novotel	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Malioboro		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431382	9139633	Hotel berbintang 3
35	RS Bethesda	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Jend. Sudirman		Kotabaru	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431385	9139627	Berdiri pada tahun 1898, milik Yayasan Kristen.
36	Galeria Mall	Wisata Buatan	Belanja/Mall	Jl. Jend. Sudirman		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431523	9139651	Merupakan pusat perbelanjaan modern
37	Reksa Arcade	Amenitas	Wartelnet	Jl. Urip Sumoharjo		Klitren	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431672	9139634	Internet yang berada satu kompleks dengan watu café
38	BCA Urip Sumoharjo	Amenitas	Bank	Jl. Urip Sumoharjo		Klitren	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431913	9139640	Bank berada dalam proses erbaikan karena gempa
39	Pasar Demangan	Wisata Buatan	Belanja/Mall	Jl. Gejayan		Demangan	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432529	9139870	Pasar tradisional berada di dipinggir jalan strategis di kawasan Demangan
40	Restoran Sagan	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Colombo		Catur Tunggal	Depok		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431759	9140341	Restoran yang khusus menyediakan menu steak
41	Apotek Wilujeng	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Prof Herman Yohanes		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431627	9140307	Berada satu lokasi dengan Pom Bensin
42	Pom Bensin Sagan	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. prof Herman Yohanes		Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431616	9140309	
43	Travel Gama	Amenitas	BPW	Jl. Kalurang		Terban	Depok		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431460	9140399	Biro Perjalanan Wisata yang berada dalam satu pengelolaan oleh Kosudgama-UGM
44	Hotel Mutiara	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Malioboro		Suryaimajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430063	9138311	Hotel berbintang 3
45	BII	Amenitas	Bank	Jl. Brigjen Katamsa		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430421	9136526	Bank dengan fasilitas ATM
46	BCA	Amenitas	Bank	Jl. Brigjen Katamsa		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430430	9136547	Bank dengan fasilitas ATM
47	BRI	Amenitas	Bank	Jl. Brigjen Katamsa		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430428	9136571	
48	Ngabean Motor	Amenitas	Bengkel	Jl. Brigjen Katamsa		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430424	9136475	Bengkel resmi Honda
49	Serba Moto	Amenitas	Bengkel	Jl. Brigjen Katamsa		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430425	9136465	Bengkel Motor : Vespa,Honda
50	War Tawan Motor	Amenitas	Bengkel	Jl. Brigjen Katamsa		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430417	9136398	Dealer dan Bengkel Motor khusus Motor Taiwan
51	Rumah Makan Padang Duta Minang	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Brigjen Katamsa		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430419	9136392	Rumah makan buka 24 jam

(SAMPSEL)

52	Duta Variasi Mobil	Amenitas	Bengkel	Jl. Brigjen Kalamso 177		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430409	9136356	Bengkel Mobil dan Variasi
53	Bank Mandiri	Amenitas	Bank	Jl. Brigjen Kalamso		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430408	9136230	Tersedia fasilitas ATM Mandiri
54	Graha Motor perwita	Amenitas	Bengkel	Jl. Brigjen Kalamso 69		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430408	9136208	Dealer Daihatsu dan service motor 4 tak
55	Jogja Tronik	Wisata Buatan	Belanjai/Mall	Jl. Brigjen Kalamso 75-77		Prawirodirjan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430473	9137070	Pusat perdagangan Elektronik
56	Suzuki Indojoya Parangtritis	Amenitas	Bengkel	Jl Parangtritis 1		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430376	9136089	Penjualan,perawatan, suku cadang khusus suzuki
57	Hotel Dina	Amenitas	Hotel Melati	Jl Parangtritis 15		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430367	9136037	Hotel Melati
58	Bengkel Daihatsu	Amenitas	Bengkel	Jl Parangtritis		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430372	9136068	Bengkel Mobil khusus Daihatsu
59	Merpali Graha Motor Rumah Makan	Amenitas	Bengkel Resto/Rumah Makan	Jl Parangtritis		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430375	9136085	Bengkel Motor : Kawasaki,Honda,Suzuki dll
60	Padang Andalas	Amenitas	Makan	Jl Parangtritis 63		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430315	9135833	Rumah Makan Padang
61	Hotel Srilimur	Amenitas	Hotel Melati	Jl Parangtritis 69		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430348	9135775	
62	Internet Diovie	Amenitas	Wartelnet	Jl Parangtritis 83		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430334	9135640	
63	Pasar Tradisional Prowiro Taman	Wisata Budaya	Pasar Tradisional	Jl Parangtritis		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430323	9135537	Pasar Tradisional yang berlokasi strategis di Jl.Parangtritis
64	Hotel Sunarko	Amenitas	Hotel Melati	Jl Parangtritis 105		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430324	9135512	Terdapat fasilitas Toko Cenderamata dan Kerajinan
65	Hotel Matahari	Amenitas	Hotel Bintang	Jl Parangtritis 123		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430314	9135345	Hotel bintang satu dengan fasilitas kolam renang dan restaurant
66	Surya Mobil	Amenitas	Bengkel	Jl Brigjen Kalamso 107		Prawirodirjan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430451	9136928	Bengkel Mobil
67	Rumah Makan Minang Raya	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Parangtritis 117		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430317	9135361	Rumah makan Padan buka 24 jam
68	BPW Jogja Tour & Travel	Amenitas	BPW	Jl Parangtritis 115e		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430321	9135584	
69	LIPPO Bank	Amenitas	Bank	Jl Parangtritis		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430422	9135401	Bank dengan fasilitas ATM
70	Bank Danamon	Amenitas	Bank	Jl Parangtritis		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430316	9135406	Bank dengan fasilitas ATM
71	ViTour	Amenitas	BPW	Jl Parangtritis 117		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430318	9135366	BPW
72	La Ruota Restaurant	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman 1/2		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430370	9135667	Sedia makanan Indonesia,eropa,chinese food
73	Wisma Gajah	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430384	9135671	Hotel Melati dengan fasilitas toko roti(Pastry)
74	Krisna Tourist Service	Amenitas	BPW	Jl Prawirotaman		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430440	9135667	BPW dengan fasilitas daily tour,taksi service,money Canger,car and motor bike rental, tiketing.
75	Agung Sentosa Craft	Amenitas	Cinderamata/Oleh-oleh	Jl. Jl Prawirotaman 5		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430451	9135664	Toko Barang Kerajinan Antik dari Batu(pahat dan terakota)
76	Hotel Putra Jaya	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman 10		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430486	9135657	Hotel Melati
77	Karya Harapan	Amenitas	Bengkel	Jl Brigjen Kalamso 107/111		Prawirodirjan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik		430450	9136909	Bengkel Motor:Suzuki,Vespa,Kawasaki,Honda.

(SAMPEL)

78	Annas Money Changer	Amenitas	Money Changer	Jl Prawirotaman 7		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430489	9135659	
79	Prambanan Guest House	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman 14		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430514	9135653	Hotel melati dengan fasilitas Money Changer,Rental Car,Daily tour,flight tiket
80	Mayasa Furniture	Wisata Budaya	Galeri	Jl Prawirotaman		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430530	9135645	Toko Furniture dikawasan Prawirotaman
81	Pappa & Ciccia	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430529	9135655	Restaurant Masakan Itali
82	Ministry Coffee	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman 15a		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430569	9135646	Kopi Shop,perpustakaan,guest house
83	Hotel Sumaryo	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman 22		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430595	9135635	Hotel Melati dengan fasilitas kolam renang
84	Airlangga Hotel	Amenitas	Hotel Bintang	Jl Prawirotaman 6-8		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430424	9135658	Hotel bintang satu dengan fasilitas kolam renang dan restaurant
85	Hotel mawar (Rose)	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman 28		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430679	9135630	Hotel Melati dengan fasilitas,ATM Permata Bank,Pengobatan Bekam(Pengobatan Ala Rosulullah)
86	TIC	Amenitas	Pusinfo Pariwisata	Jl Prawirotaman 20		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430671	9135634	BPW
87	Renzo coffee	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430669	9135634	coffee and resto
88	Pura Wisata	Wisata Buatan	Tempat Rekreasi	Jl. Brigjen Katamsa		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430470	9136828	Tersedia fasilitas : ATM Mandiri,ATM BNI,Atm Bll, Resto/Kafe, Tempat Hiburan Anak-anak
89	Rumah Makan Asri	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman 29		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430709	9135635	Indonesian Food,eropean food,chinese foot
90	Hotel Perwita Sari	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman 31		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430717	9135631	Hotel Melati dengan fasilitas kolam renang
91	Agung tourist service	Amenitas	BPW	Jl Prawirotaman 30		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430703	9135634	Tiketing,money changer
92	Riki French Grill Restaurant	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430728	9135636	Makanan Indonesia,chinese food,european food,
93	Rumah Makan Sea food Serba Panas	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430735	9135629	Aneka masakan ikan
94	Via-via Restaurant	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman 30		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430699	9135628	Restaurant and cafe dengan suguhan musik jas setiap Jumat malam
95	Hotel Tilamas	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman 36		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430774	9135619	Hotel Melati
96	Hotel Prayoga III	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman 37		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430756	9135620	Hotel Melati
97	Coffee Janur	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Prawirotaman 44		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430840	9135616	Resto and Coffee
98	Hotel Sartika	Amenitas	Hotel Melati	Jl Prawirotaman 44		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430852	9135610	Hotel Melati

99	Apotik K 24	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Brigjen Katamso		Prawirodirjan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430463	9136868	Apotik Buka 24 jam
100	Hotel Candradewi	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Kolonel Sugiono 23		Brontokusuman	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430663	9136117	Hotel melati dengan fasilitas kolam renang dan salon
101	Plaza Informasi(BID)	Amenitas	Pusinfo Pariwisata	Jl. Brigjen Katamso		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430443	9136733	Merupakan Pusat Informasi baik pariwisata maupun Informasi penting lainnya
102	Kantor Polisi Sektor Mergangsang	Amenitas	Pos Polisi	Jl. Brigjen Katamso		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430437	9136687	
103	Warinet Jogja On Line	Amenitas	Warinetnet	Jl. Brigjen Katamso		Keparakan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430435	9136654	
104	Wartel Pramana	Amenitas	Warinetnet	Jl. Brigjen Katamso 27		Prawirodirjan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430461	9136975	Wartel
105	Pasar Kalasan Bengkel Kondang Jaya	Wisata Budaya	Pasar Tradisional	Jl. Solo		Kalasan	Kalasan	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	441456	9141100	Pasar tradisional berlokasi di pinggir jalan raya
106	RM Suharti Minimarket	Amenitas	Bengkel Resto/Rumah Makan	Jl. Janti		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434948	9138500	Rumah Makan yang menyediakan menu ayam goreng
107	Pringgondani	Wisata Budaya	Belanja/Mall	Jl. Solo		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435507	9139618	Minimarket
108	Bank BNI	Amenitas	Bank	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435647	9139618	tempat transaksi perbankan
109	Borobudur Motor	Amenitas	Bengkel	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435674	9139602	
110	Bengkel Suzuki	Amenitas	Bengkel	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435293	9139620	
111	Alfa Mart	Amenitas	Belanja/Mall	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	436037	9139624	Pusat grosir/ perkulakan.
112	Jakarta Hotel	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	436023	9139602	Hotel Bintang 4
113	Hotel Quality	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	436600	9139634	Hotel Bintang 4
114	Hugo's Café	Wisata Budaya	Tempat Rekreasi	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	436938	9139618	Tempat hiburan malam
115	Sumber Baru Honda	Amenitas	Bengkel	Jl. Laksda adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	436937	9139610	Authorized Dealer Honda
116	Kenari	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Laksda Adisucipto km 9		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	437226	9139604	Pusat jajanan (oleh-oleh) khas Yogyakarta
117	Pasar Sambilegi	Wisata Budaya	Pasar Tradisional	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	437413	9139604	Pasar Tradisional
118	RM Hegar	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	437406	9139604	
119	Mercedes Benz	Amenitas	Bengkel	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	437699	9139600	
120	Kantor Imigrasi DIY	Amenitas	Kantor	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	437745	9139608	Tempat untuk mengurus paspor dan lain-lain urusan keimigrasian
121	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	437782	9139608	SPBU 4455204
122	Mulyo Tom	Amenitas	BPW	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	437840	9139610	BPW
123	Sapto Hudoyo	Wisata Budaya	Galeri	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	437922	9139606	
124	RM Bu Citro	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	438017	9139610	Rumah Makan dengan menu Gudag Yogyakarta
125	Hotel Kalasan Inn	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwoharjo	Depok	Sléman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	438891	9139604	Hotel Melati

127	Kantor Bea Cukai	Amenitas	Kantor	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwaharjo	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	438076	9139606	Kantor Bea Cukai di dekat kawasan Airport
128	Apotik Dwi Medika Farma	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Laksda Adisucipto		Sorangenen	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	438318	9139604	
129	Rumah Makan Sabar Menanti	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto		Kalilirto	Berbah	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	439698	9139944	Rumah makan dengan menu masakan Indonesia "self service"
130	Pulsa Plus	Amenitas	Wartelnet	Jl. Laksda Adisucipto		Kalilirto	Berbah	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	439693	9139962	Tempat penjualan pulsa
131	RSI PDHI	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	440236	9140532	Lokasi 300 m dari Jalan Solo
132	Gereja Katholik Margangasih	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	441202	9140816	Gereja satu kompleks SMP Kenialus
133	RS. Pantu Rini	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	441162	9140878	Rumah Sakit dengan fasilitas UGD, dll
134	Kenari 2	Amenitas	Pusat Jajan	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	441607	9141288	Pusat oleh-oleh (makanan)
135	RS Bhayangkara Polda DIY	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	441780	9141490	Rumah Sakit milik Kepolisian untuk umum
136	Polres Kalasan	Amenitas	Pos Polisi	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	441818	9141532	Kantor polisi sektor kalasan
137	RM Candisari	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	442006	9141746	Rumah makan dengan menu ayam goreng kalasan dan fasilitas pemancingan.
138	Ayam Goreng mbok Berek	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	442137	9141916	ayam goreng kalasan yang pertama
139	Kantor Pos Kalasan	Amenitas	Pos Polisi	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	442138	9141932	Kantor Pos
140	RM Sendang Ayu	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	442262	9142040	Rumah makan dengan fasilitas pemancingan
141	Masjid Baitussalam Ash Shalihin	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Laksda Adisucipto		Tamanmartani	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	442439	9142248	Tempat Ibadah
142	RM Sunyahn	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto		Tamanmartani	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	442763	9142868	RM masakan Indonesia, dengan nuansa bangunan tradisional Joglo
143	Puri Dewata Resort Hotel	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Laksda Adisucipto		Bokoharjo	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	443570	9143406	Hotel Melati di kawasan Candi Prambanan
144	Panggung Terbuka Ramayana C Prambanan	Wisata Budaya	Tempat Rekreasi	Jl. Laksda Adisucipto		Bokoharjo	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	443542	9143092	Panggung terbuka untuk pertunjukan sendratari ramayana dan lain-lain
145	Prambanan Café & Restoran	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto		Bokoharjo	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	443567	9143002	Restoran "open air" dengan pemandangan Candi Prambanan
146	RM Grafika	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto		Tamanmartani	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	442376	9142128	Rumah Makan dengan menu masakan Eropa dengan view pemandangan sawah
147	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Laksda Adisucipto		Tamanmartani	Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	442358	9142114	SPBU No 4455501
148	Adisucipto Airport	Amenitas	Bandara	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwaharjo	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	438045	9139402	Bandara Internasional
149	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Laksda Adisucipto		Maguwaharjo	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	440015	9140104	SPBU No 4455514
150	Barito Jaya	Amenitas	BPW	Jl. Laksda Adisucipto				Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	438022	9139522	BPW
151	Sarase	Amenitas	BPW	Jl. Laksda Adisucipto		Caturtunggal	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	436121	9139602	Wartel, ticketing, massage
152	Soto Bankong	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434739	9139604	Soto ayam, ayam goreng
153	Hotel Sriwedari	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Laksda Adisucipto		Caturtunggal	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434371	9139606	

154	Wisma Prambanan	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Laksda Adisucipto		Caturtunggal	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434353	9139608	Hotel melati	
155	Hotel Ambarukmo	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Laksda Adisucipto		Caturtunggal	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Tidak Beroperasi	Rusak	434097	9139608	Hotel Bintang	
156	Ambarukmo Plaza	Wisata Buatan	Belanja/Mall	Jl. Laksda Adisucipto				Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433950	9139620	Pusat perbelanjaan di DIY dan Jawa Tengah	
157	Kimia Farma	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Laksda Adisucipto				Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433724	9139614	apotik	
158	Gita Buana	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433694	9139612	Restaurant Snake and sleska, european and Chinese food	
159	Mandala Bakli Wanita Tama	Wisata Buatan	MICE	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433113	9139611	Mice	
160	Hotel Saphir Yogyakarta	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Laksda Adisucipto				Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432899	9139622	Hotel bintang 4	
161	Saphir Square	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Laksda Adisucipto				Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	443284	9139618	Supermarket/dept store	
162	Jogyaexpo centre	Wisata Buatan	MICE	Gedongkuning	Plumbon		Bangunlapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434341	9137886	antara untuk wisuda. Pameran	
163	Bengkel mobil maestro	Amenitas	Bengkel	Jl. Raya Janti 263				Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434935	9138154	Body engine repair dan accesoris untuk umum	
164	Bengkel Anugrah	Amenitas	Bengkel	Jl. Raya janti				Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434941	9138312	Bengkel umum body repair	
165	RM DUTA MINANG	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Laksda Adisucipto, Solo Km 7					Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435374	9139618		
166	Mirota Kampus Babarsari	Wisata Buatan	Belanja/Mall	Jl. Laksda Adisucipto		Catur Tunggal	Depok	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435454	9139626	Supermarket	
167	Wartel SA	Amenitas	Wartelnet	Jl. Janti gedong kuning	Plumbon		Bangun Tapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434306	9137934	wartel memiliki 2 KBU, fasilitas fotokopi 2 unit dan menjual ATK	
168	Warung Soto Pak Marto	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Janti 333	Plumbon		Bangun Tapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434168	9137934	Menyediakan beraneka soto, dan minuman ringan, fasilitas untuk 100 orang.	
169	Rm Bu Citro	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Raya Janti				Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434123	9137920	The original recipe masakan Indonesia	
170	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Laksda Adisucipto			Kalasan	Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	440730	9140534	SPBU 4455515	
171	M2 Auto Car centre	Amenitas	Bengkel	Jl. Raya Janti				Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434107	9137916	Layanan service mobil (saton, tune up, accesoris)	
172	Caffe Raja resto	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Raya Janti				Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434107	9137912	Cafe, restouran. Untuk umum	
173	River Castle	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Laksda Adisucipto				Slleman	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	436704	9139598	Hotel Bintang	
174	Pom bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Raya janti				Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434771	9137934	SPBU untuk umum. Tersedia oli mobil	
175	Bengkel Damai Jaya	Amenitas	Bengkel	Jl. Raya janti			Bangun tapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434744	9137922	Bengkel mobi dan accesoris kendaraan	
176	Rumah sakit Harjo Lukito	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Raya janti				Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434933	9138022	Rumah sakit umum	
177	Langen Sekar resto	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km. 15,5	Degolan	Umbulmartani	Ngemplak	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435867	9151048	Masakan tradisional khas Jogja	
178	Nanda Car Rental	Amenitas	BPW	Jl. Kaliurang Km. 14	Degolan	Umbulmartani	Ngemplak	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435910	9150124	Segala merk mobil dalam dan luar kota dengan atau tanpa sopir	
179	Breeze RM & Cave	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km. 14	Tegalmandi ng	Umbulmartani	Ngemplak	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435907	9149988	Rumah makan, cave, dan hiburan buka 24 jam	
180	PolSek Bulaksumur	Amenitas	Pos Polisi	Jl. Kaliurang Km. 4,5	Bulaksumur		Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431493	9141510	Selatan selokan Malaram Kompleks UGM
181	Bank BNI Cab. Bulak Sumur	Amenitas	Bank	Jl. Kaliurang KM 4	Bulaksumur		Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431127	9140658	Fasilitas ATM
182	Bank Mandiri	Amenitas	Bank	Jl. Kaliurang KM 4	Skip L 6	Sinduadi	Mlati	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431104	9140670	Fasilitas ATM	

(SAMPEL)

183	KFC Resto	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. C. Simanjuntak. 72	Terban	Terban	Gondokusuman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431034	9140424	Masuk kawasan UGM
184	Gudeg Mbarek Bu Hj. Amal	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km 4,5	Karang Asem	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431562	9141528	Masakan khas Jogja
185	Net 2 U	Amenitas	Wartelnet	Jl. Kaliurang Km 4,5	Karang Asem	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431569	9141526	Email, Internet
186	Gudeg Yu Djum	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km 4,5	Karang Asem 06	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431602	9141516	Masakan Khas Jogja
187	Hotel Ishiro Kencana	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Kaliurang Km 4,7	Mbarek	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431668	9141746	Restoran
188	Gading Mas	Wisata Buatan	Belanja/Mall	Jl. Kaliurang Km 5	Mbarek	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431641	9141920	ATM BNI, Kebutuhan RT, Jajanan,dll
189	Hotel VIDI II	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Srinindita 3	Kocoran Baru	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431555	9141996	
190	Kawasaki	Amenitas	Bengkel	Jl. Kaliurang Km 5,3	Karangwuni	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431709	9142088	Penjualan, Pemeliharaan, Suku cadang
191	Pilar Wisata Tour & Travel	Amenitas	BPW	Jl. Kaliurang Km 5,4	Mbarek	Sendangadi	Mlali	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431729	9142192	Tiketling
192	Tamalia Tour & Travel	Amenitas	BPW	Jl. Kaliurang Km 5	Karangwuni	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431760	9142210	Tiketling
193	Istana Buah	Amenitas	Cinderamata/Oleh-oleh	Jl. Kaliurang Km 5	Mbarek	Sinduadi	Mlali	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431748	9142208	Oleh-oleh, Jajan khas Jogja Buah segar
194	Resto Toraja	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km 12,5	Candi	Sardonoharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435313	9148488	Restoran dengan fasilitas pemancingan
195	Pasar Umbulmartani	Amenitas	Pasar Tradisional	Jl. Kaliurang Km. 15	Degolan	Umbulmartani	Ngemplak	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435941	9150520	Ramai sekitar jam 6.00-13.0
196	Parsley	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km 5	Karangwuni	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431769	9142230	Restoran dari café
197	Sumber Daru Motor Plaza Cokro	Amenitas	Bengkel	Jl. Kaliurang Km 5,5	Mbarek	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431775	9142290	Penjualan, Pemeliharaan, suku cadang
198	Kembang	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Kaliurang Km 5,6	Karangwuni	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431823	9142352	Hotel, Fitness, Swalayan 24 jam, wartel/net, café
199	Rumah Makan Sederhana	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km 5,6	Karangwuni	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431874	9142434	Masakan Padang
200	Honda AHAS 2763	Amenitas	Bengkel	Jl. Kaliurang Km 5,6	Karangwuni	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431883	9142520	Penjualan, pemeliharaan, suku cadang
201	SPBU 44-55209	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Kaliurang Km. 5,6	Manggung	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431929	9142628	Mushola, K.mandi, WC
202	Kantor Pos Ngaglik	Amenitas	Kantor Pos	Jl. Kaliurang Km 9	Gondangan	Sardonoharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433907	9146194	Pos, Giro, Paket, wesel
203	Polsek Ngaglik	Amenitas	Pos Polisi	Jl. Kaliurang Km. 9	Gondangan	Sardonoharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433922	9146220	
204	SPBU 44-55508	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Kaliurang Km. 9	Gondangan	Sardonoharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434008	9146176	Kamar mandi/WC, Mushola
205	PUSKESMAS Ngaglik	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Kaliurang Km 9,5	Gondangan	Sardonoharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434110	9146380	12 jam pagi-sore
206	H2O Internet Café	Amenitas	Wartelnet	Jl. Kaliurang Km. 10	Gentan	Sinduharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434234	9146602	Browsing, Chating, E-mail, Web Cam
207	Pasar Gentan	Wisata Budaya	Pasar Tradisional	Jl. Kaliurang Km 10	Gentan	Sinduharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434316	9146724	Kebutuhan rumah tangga
208	Bank Mandiri Syariah	Amenitas	Bank	Jl. Kaliurang Km. 5,6	Manggung	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431953	9142648	
209	Apotik Kentungan	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Kaliurang Km 6	Kentungan	Catur Tunggal	Depok	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432008	9142792	buka sampai jam 22.00
210	Gereja Banteng	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Kaliurang Km. 7,5	Banteng	Sinduharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432841	9144238	Gereja Katholik Keluarga Kudus, Seminari, Wisma Nasareth
211	Pondok galih	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km. 12,5	Candi	Sardonoharjo	Ngaglik	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435201	9148264	Restoran dengan fasilitas pemancingan

212	SPBU 44-55505	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Kaliurang Km.8	Pojok	Sinduharjo	Ngaglik	Sleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433212	9144810	Kamar Mandi/WC, Mushola
213	Masjid As Surur BPD DIY Cab. Ngaglik	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Kaliurang Km.8,3	Pojok	Sinduharjo	Ngaglik	Sleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433220	9144884	Masjid, TKA (Taman Kanak-kanak Al-Quran)
214	Warung Sego Penyetan	Amenitas	Bank	Jl. Kaliurang Km.10	Gentan	Sinduharjo	ngaglik	Sleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434346	9146780	
215	RSU Bethesda Lempuyang Wangi	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km.11,5	Pedak	Sinduharjo	Ngaglik	Sleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434832	9147650	Makanan Khas Banyuwangi
216	Bengkel Dwi Sakti	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Hayam Wuruk No.6	Lempuyangan	Bausasran	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430860	9138160	24 jam
217	Salon Bethani	Amenitas	Bengkel	Jl. Gajah Mada NO. 59-69	Purwokinanti	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430856	9137976	Perbaikan, Pemeliharaan, Suku cadang Motor
218	Puskesmas Pakualaman	Amenitas	Salon/Spa	Jl. Gajah Mada 45/155	Purwokinanti	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430878	9137904	Potong rambut, tata rias wajah
219	Hotel Putra Sabar	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Jayeng Prawiran No. 13	Purwokinanti	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430759	9137814	
220	Hotel Rajadani	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Jagalan No. 23	Purwokinanti	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430647	9137840	Rumah Makan Mbok Saber
221	Hotel Wilis	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Jagalan No 6	Purwokinanti	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430704	9137640	Penginapan melati 2
222	Bioskop Permai RM Ayam Goreng Bu Timi	Wisata Buatan	Tempat Rekreasi	Jl. Sultan Agung No 17	Pakualaman	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430888	9137584	
223	Bengkel INDOJAYA	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Gajah Mada No 17	Pakualaman	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430912	9137594	Gedong Film, Gedung cukup tua
224	Apotik Sultan Agung Tourista Tour & Travel	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Sultan Agung No 26	Purwokinanti	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430933	9137590	
225	BRI Sentul	Amenitas	Bengkel	Jl. Sultan Agung No 26 B	Purwokinanti	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431050	9137578	Motor, penjualan, Pemeliharaan, Suku Cadang
226	Salon HANA	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Sultan Agung No 41	Pakualaman	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431082	9137584	Dokter spsc Kebidanan, USG,
227	Karya Muda Motor	Amenitas	BPW	Jl. Sultan Agung No 26	Bintaran Lor	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431099	9137564	Pusat Info, Desa Wisata di DIY dan Tiketing
228	Hotel Cempaka	Amenitas	Bank	Jl. Sultan Agung No 26 B	Sentul	Pakualaman	Pakualaman		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431120	9137568	
229	Hotel Wisanti	Amenitas	Salon/Spa	Jl. Taman Siswa 53	Wirogunan	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431374	9136912	Relleksi, Parafin,Waxing, Rebounding, Hair Mask, Hair Spa, Kriting,dll
230	Gereja GBI Nyultran	Amenitas	Bengkel	Jl. Taman Siswa 69	Wirogunan	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431358	9136802	Pemeliharaan, Perbaikan, Suku Cadang
231	Waroeng Steak & Shake	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Taman Siswa 17	Wirogunan	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431337	9136746	
232	Hotel Pendowo	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Taman Siswa 79	Wirogunan	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431344	9136732	Kolam renang, Resto
233	Masjid Al-Jihat	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Taman Siswa 81	Nyultran	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431338	9136688	
234	Hotel Cailendra	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Taman Siswa 83	Nyultran	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431330	9136662	
235	Apotik Pendowo	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Taman Siswa 91	Nyultran	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431324	9136610	
236	Masjid Al-Jihat Bengkel Tamsis Jaya Baru	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. taman Siswa 97	Nyultran	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431315	9136566	
237	Tempat Ibadah	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Taman Siswa 99	Nyultran	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431314	9136546	
238	Bengkel	Amenitas	Bengkel	Jl. Taman Siswa 126	Nyultran	Wirogunan	Mergangsan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431291	9136480	Pemeliharaan, Perbaikan, suku cadang (motor, Honda AHAS B343

(SAMPEL)

239	TOMS Salon	Amenitas	Salon/Spa	Jl. Taman Siswa 111	Nyutran	Wirogunan	Mergangsan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431298	9136446	Poing rambut, SPA/Krembat, Rebonding, Ca/toning, lulur,massage, dll
240	Hotel Madukoro	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Taman Siswa 95	Nyutran	Wirogunan	Mergangsan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431291	9136388	
241	Indo.Net	Amenitas	Wartelnet	Jl. Taman Siswa 150	Mergangsan Kidul	Wirogunan	Mergangsan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431260	9136304	Internet servis
242	Rioumaz Tour & Travel	Amenitas	BPW	Jl. Taman Siswa 156	Mergangsan Kidul	Wirogunan	Mergangsan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431244	9136184	Tiketling
243	Bengkel Berdikari	Amenitas	Bengkel	Jl. Taman Siswa 141	Mergangsan Kidul	Wirogunan	Mergangsan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431241	9136184	Ganti olie mobil
244	Wall Paper Net	Amenitas	Wartelnet	Jl. Taman Siswa 712	Mergangsan Kidul	Wirogunan	Mergangsan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431235	9136056	
245	Gereja GKJ Mergangsan	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Taman Siswa 166	Mergangsan Kidul	Wirogunan	Mergangsan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431228	9136086	Bahasa Indonesia & Bhs. Jawa
246	BRI Pandeyan	Amenitas	Bank	Jl. Menteri Supeno	Pandeyan	Pandeyan	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431701	9135962	
247	RSIB Bakli Ibu	Amenitas	Fasilitas Kesehatan	Jl. Golo 33	Golo	Umbulharjo	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431814	9136106	24 jam
248	Rama Sakti Travel	Amenitas	BPW	Jl. Menteri Supeno 58 C	Sorosutan	Sorosutan	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431885	9135922	Antar Kota Antar Propinsi
249	Masjid Nur Amanah	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Menteri Supeno, Gg Soka	Golo	Pandeyan	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431922	9136006	
250	RSI Hidayatullah	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Veteran 18A	Kalangan	Pandeyan	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432518	9136046	Poli Gigi, ICU, dll
251	Hotel Salya Graha	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Veteran 147	Kalangan	Pandeyan	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432522	9136026	
252	Hotel Ajie Borobudur Palapa Duta	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Veteran 143	Kalangan	Pandeyan	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432561	9136042	
253	Bahtera	Amenitas	BPW	Jl. veteran 182	Kalangan	Pandeyan	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432599	9136074	Tiketling Pesawat,Kapal laut, Bis antar kota,Rental mobil, Bis wisata
254	Hasan Travel	Amenitas	BPW	Jl. Veteran 83	Warungboto	Warungboto	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433081	9136522	Antar Jemput antar kota, tiketling pesawat,kapal laut, bis, rental mobil, Bis wisata
255	Bamboo Resto	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Veteran 19-23	Muja-muju	Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433294	9137362	Resto, Live Musik, VIP Room, Karaoke
256	Victory	Amenitas	Pusat Kebugaran	Jl. Veteran 19-23	Muja muju	Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433298	9137346	Sport hall basket,Fitness Center,Mini café, Gd pertemuan
257	Kebun Binatang Gembiraloka	Wisata Buatan	Binatang	Jl. Kebun Raya 2				Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433638	9137456	Taman bermain anak-anak, panggung hiburan, dll
258	ABC Transport Service	Amenitas	BPW	Jl. Kenari 87	Sidobali	Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433335	9137576	Sedan, Station, Khusus VIP
259	Bengkel Rajawali Kantor Pos Muja muju	Amenitas	Bengkel	Jl. Kenari 83	Sidobali	Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433339	9137606	Spring-balancing, AC mobil, Ganti olie, tune up
260	Masjid Pangeran Diponegoro	Amenitas	Kantor Pos	Jl. Kenari 75	Sidobali	Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433342	9137682	
261	Hotel Melia Purosani	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Kenari 56		Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432817	9137838	Kompleks Balai Kota Yogyakarta
262	Ayam Bakar Wong Solo	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Ipda Tut Harsono 16	Tegal Melati Wetan	Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433010	9137888	Kolam renang, resto,
264	Tropis Cave & Resto	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Ipda Tut Harsono 24	Tegal Melati Wetan	Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433019	9137934	Parkir luas, Khas Solo
265	Sparta Steak House	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Ipda Tut Harsono 35	Tegal Melati Wetan	Muja muju	Umbulharjo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433097	9138068	Buka Malam hari

266	Mirola Batik	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Kaliurang Km. 15,5	Kledokan	Umbulmartani	Ngemplak	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435727	9151454	Galeri, artshop, kerajinan,dll
267	Mbok Berek Garden (MBG)	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Kaliurang Km 15,6	Kledokan	Umbulmartani	Ngemplak Gedong	Slleman		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	435720	9151546	Masakan khas Jawa dan Indonesia
268	Parkir Abu Bakar Ali	Amenitas	Tempat Parkir	Jl. Abubakar Ali di Pasar			Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430133	9138892	yang akan mengunjungi Malioboro.
269	Hotel Trim	Amenitas	Hotel Melati	Kembang No 2			Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430055	9138874	Lokasi dekat stasiun Tugu
270	Cinderamata Danica	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl Bayangkara			Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429672	9137928	Toko oleh-oleh khas Yogyakarta
271	Salon & Fitness Center Kartika Dewi	Amenitas	Salon/Spa	Jl. Bayangkara		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429663	9137950	Merupakan pusat kebugaran di DIY yang ramai dikunjungi masyarakat Yogyakarta. Disamping itu terdapat juga fasilitas salon, olah raga taekwondo
272	Pasar Tradisional Pathuk	Amenitas	Pasar Tradicional	Jl. Bayangkara		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429677	9138113	Merupakan pasar tradisional di kawasan Pathok, dan terdapat banyak pertokoan pusat oleh-oleh khas Yogyakarta.
273	Cnderamata Bakpia Pathok 55	Amenitas	Pusat Jajan	Jl Bayangkara		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429672	9138108	Pusat oleh-oleh khas Yogyakarta
274	Restoran Shuitan	Amenitas	Restoran/ Makan	Jl. Bayangkara 71 Yogyakarta		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429675	9138162	Baru saja diresmikan pada tanggal 16
275	Hotel Dwipari	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Pajeksan No. 70/78		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429704	9138212	Hotel Melati di dekat Kawasan Malioboro dan Stasiun KA "Tugu"
276	Hotel Permata	Amenitas	Hotel Melati			Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429729	9138472	Hotel Melati dekat Stasiun KA "Tugu" dan kawasan Malioboro
277	Hotel Kristina	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Dagen 71 A Yogyakarta		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429730	9138460	Hotel Melati dekat Stasiun KA "Tugu" dan kawasan Malioboro
278	Hotel Sala 4	Amenitas	Hotel Melati			Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429775	9138456	Hotel Melati dekat kawasan Malioboro
279	Hotel Puntodewo	Amenitas	Hotel Melati			Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429787	9138464	Hotel Melati dekat kawasan Malioboro
280	Hotel Wisma Nendra	Amenitas	Hotel Melati			Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429810	9138448	Hotel Melati dekat kawasan Malioboro
281	Hotel Batik Yogyakarta 2	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Dagen		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429942	9138607	Hotel Melati dekat kawasan Malioboro
282	Hotel Blue Saphir	Amenitas	Hotel Melati	Jl Dagen No 34		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429887	9138442	Hotel Melati dekat kawasan Malioboro
283	Hotel Petimas	Amenitas	Hotel Melati	Jl Dagen no 19		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429881	9138432	Hotel melati
284	Hotel Lilik	Amenitas	Hotel Melati	Jl Dagen 71/30		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429913	9138451	Hotel melati
285	Hotel Sri Wibowo	Amenitas	Hotel Melati	Jl Dagen 23		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429931	9138428	Hotel melati
286	Hotel Amarta	Amenitas	Hotel Melati	Jl Dagen No 12		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429940	9138431	Hotel berbintang
287	Losmen Famili	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Dagen 14		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429929	9138436	Hotel melati
288	Hotel Wisma Persada	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Dagen		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429986	9138428	Hotel melati
289	Cinderamata Rosa Collection	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh			Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429991	9138440	Tempat penjualan cindera mata
290	Lintas Tour	Amenitas	BPW	Jl Malioboro 131		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430070	9138626	Biro perjalanan wisata
291	Restoran KFC	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Malioboro		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430079	9138642	Restoran francise
292	Penginapan Kunthi	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Dagen 81		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429708	9138462	Hotel melati
293	Warnet Dagenet	Amenitas	Wartelnet	Jl. Dagen		Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta		D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429603	9138478	Warung internet

294	Cinderamata Mak Cik	Amenitas	Cinderamata/Oleh-oleh	Jl. Gadekan Lor 30	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429606	9138574	Tempat penjualan oleh-oleh makanan pastel
295	Salon New Topsy	Amenitas	Salon/Spa	Jl. Gandekan Lor 29	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429606	9138626	Salon kecantikan
296	Restoran Es Ceria	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Gandekan Lor 42	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429825	9138670	Rumah makan
297	Cinderamata Tape Malaram	Amenitas	Cinderamata/Oleh-oleh	Jl. Gandekan Lor 37	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429626	9138667	Toko makanan khas Yogyakarta
298	Pusat Refleksi Kakiku	Amenitas	Panti Pijat	Jl. Gandekan Lor 80	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429641	9138742	Tempat pijat refleksi
299	Masjid An-Nadzar	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Gandekan Lor 69	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429650	9138820	Tempat ibadah agama Islam untuk umum
300	Wartel Tamiya	Amenitas	Wartelnet	Jl. Gandekan Lor 67	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429660	9138846	Warung telekomunikasi
301	Hotel Pariwisata	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Pasar Kembang 53	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429689	9138880	Hotel melati
302	Hotel Berian	Amenitas		Jl. Pasar Kembang 61	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429175	9138872	Hotel melati
303	Hotel Mataram	Amenitas		Jl. Pasar Kembang 61A	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429734	9138872	Hotel melati
304	Selasun KA Tugu	Amenitas	Stasiun KA	Jl. Mangkubumi	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429812	9138894	menupakan stasiun utama Provinsi Yogyakarta dan sekitarnya
305	Hotel Nusantara	Amenitas		Jl. Pasar kembang 49	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429751	9138866	Hotel melati
306	Wartel Musika	Amenitas				Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429816	9138864	warung telekomunikasi
307	Rentacar Ana Rental	Amenitas		Jl. Pasar Kembang 33	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429883	9138876	
308	Hotel Istana Batik Ratna	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Pasar Kembang 29	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429908	9138870	Hotel Bintang 2
309	Money Changer	Amenitas		Jl. Pasar Kembang 23	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429941	9138882	
310	Cinderamata Batik Taruntum	Amenitas		Jl Malioboro	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430082	9138655	
311	Gereja Margamulya	Amenitas		Jl. Ahmad Yani		Danurejan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429967	9137882	Tempat ibadah
312	Cinderamata Mirota Batik	Amenitas		Jl. Ahmad yani		Danurejan	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429985	9137850	Tempat penjualan batik
313	Hotel Asia Afrika	Amenitas		Jl Pasar Kembang	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429952	9138876	Hotel melati dengan fasilitas kolam renang
314	Hotel Mulia Kencana	Amenitas		Jl Pasar Kembang 15	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430009	9138876	
315	Hotel Trim	Amenitas		Jl Pasar Kembang 2	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430055	9138874	
316	Taman Parkir Abu Bakar Ali	Amenitas				Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430133	9138892	Taman parkir ini juga merupakan kompleks kaki lima, yang terdiri dari rumah makan, cinderamata, dan pusat jajan/kudapan
317	Perpustakaan daerah	Amenitas		Jl Malioboro 175	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430104	9138786	Merupakan perpustakaan umum yang dikunjungi oleh berbagai golongan masyarakat
318	Perpustakaan Daerah	Amenitas		Jl Malioboro 175 Yogyakarta	Sosromenduran	Gedong Tengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430104	9138786	banyak dikunjungi mahasiswa untuk mencari buku referensi
319	Hotel Ismoyo	Amenitas	Hotel Melati	Jl Tkagran lor No 123	Pringgokusuman	Gedongtengen	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429251	9138911	Hotel Melati ismoyo berlokasi di pinggir jalan raya dan lingkungan di sekitarnya merupakan hunian dengan tingkat keramaian yang kurang

(SAMPel)

320	BPW Jatayu Toor	Amenitas	BPW	Jl. Letjen Suprpto No 46	Pringgokusuman	Gedongtengen	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429119	9138617	BPW Jatayu Tour berada dalam lingkungan PT Jatayu utama Tour dan Travel yang terletak di pinggir jalan
321	Bengkel Sony Motor	Amenitas	Bengkel	Jl. Letjen suprpto	Pringgokusuman	Gedongtengen	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429089	9138467	Bengkel Sony Motor Khusus menangani kendaraan roda dua
322	Bengkel Poen	Amenitas	Bengkel	Jl. Letjen Suprpto	Notoyudan	Gedongtengen	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429083	9138400	Bengkel Poen merupakan bengkel resmi Honda yang menangani kendaraan roda dua
323	Masjid Ahikmah	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Letjen Suprpto	Pringgokusuman	Gedongtengen	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429148	9138344	Masjid berlokasi di daerah pemukiman penduduk
324	Kantor Pos Ngampilan	Amenitas	Kantor Pos	Jl. Letjen Suprpto No 30	Ngampilan	Ngampilan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429057	9138150	Kantor Pos Ngampilan merupakan kantor pos kecamatan
325	Pusat Oleh-oleh Bakpia Pathok	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Letjen Suprpto No 39	Ngampilan	Ngampilan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429046	9137991	Pusat Oleh-oleh bakpia pathok ini berukuran 12x12 m dan menghadap ke timur yang berlokasi di pinggir jalan
326	Gereja Haleluya	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Letjen Suprpto No 4	Ngampilan	Ngampilan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429038	9137730	Gereja Haleluya ini berada di pinggir jalan raya dengan ukuran 20 m
327	Masjid Attahkim	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. KHA Dahlan No 73 E	Notoprajan	Notoprajan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429454	9137619	Masjid Attahkim berlokasi tepat di pinggir jalan raya KHA Dahlan yang merupakan sentral perdagangan
328	RSU Pku Muhammadiyah	Wisata Buatan	Rumah Sakit/Klinik	Jl. KHA Dahlan No 20	Ngupasan	Gondomanan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429699	9137621	Rumah sakit umum Muhammadiyah berada di pusat kota Jl KHA Dahlan yang berada di pertigaan
329	Money Changer SMT	Amenitas	Money Changer	Jl. KHA Dahlan No 10	Ngupasan	Gondomanan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429736	9137617	Money Changer SMT di bawah PT Sinar Mulia Tugu yang berada di pinggir jalan raya KHA Dahlan
330	Puskesmas Gedongtengen	Amenitas	Rumah Sakit/Klinik	Jl Pringgokusuman No 30	Pringgokusuman	Gedongtengen	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429168	9138724	Puskesmas/klinik berlokasi di pertigaan Jin Pringgokusuman dan menghadap arah selatan
331	Batik Yogya Kembali	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. KHA Dahlan No 8	Ngupasan	Gondomanan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429768	9137618	Batik Yogya kembali merupakan salah satu amenitas, tempat penjualan kain batik yang berlokasi di pusat Perdagangan
332	Hotel Yogya Kembali	Amenitas	Hotel Melati	Jl. KHA Dahlan	Notoprajan	Ngampilan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429759	9137609	Hotel Yogya Kembali berada di pusat kota Jin KHA Dahlan
333	Telkom	Amenitas	Wartelnet	Jl Trikora	Prawirodijan	Gondomanan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429953	9137526	PT Telkom yang berlokasi di Jin Trikora merupakan salah satu amenitas kepariwisataan yang terletak di pusat kota DIY
334	Kerajinan kulit	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Kauman No 50	Notoprajan	Kraton	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429517	9137259	Pusat kerajinan kulit ini juga menjual kain batik serta busana muslim yang berada di sentral kerajinan
335	Parkiran Bis Wisata	Amenitas	Tempat Parkir	Jl. Wahid Hasim	Notoprajan	Ngampilan	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429023	9137309	Area parkir Bis Wisata dengan parkir yang luas yang memungkinkan Bis Wisata melakukan parkir dengan ratusan Bis.
336	Mesjid Benteng Binangun	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Kadipaten Lor 02	Notoprajan	Kraton	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429450	9137220	Masjid (tempat ibadah) merupakan tempat ibadah di pinggiran Kraton.
337	Batik Keraton	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl Rotowijayan 33	Kadipaten	Kraton	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429504	9137075	Batik Kedaton merupakan dari pusat kerajinan/oleh-oleh yang berlokasi disentra kerajinan daerah kraton

(SAMPel)

338	Hotel Pringgo	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Pringgokusuman No 4		Pringgokusuman	Gedongtengen		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429434	9138704	Hotel Pringgis merupakan hotel yang berada di jalan kecil dan dilengas pemukiman penduduk
339	Gadri Resto	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Rotowijayan 05		Kadipaten	kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429757	9137061	Gandri Resto terdapat dikawasan sentra cenderamata, lokasi sangat strategis berada disamping Kraton Yogyakarta
340	Kerajinan dan Batik Luwes Putra	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Rotowijayan 10		Kadipaten	kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429681	9137070	Centra kerajinan Batik dan Kerajinan, merupakan amenitas cenderamata. Terdapat ratusan toko kerajinan di kawasan tersebut.
341	Batik Santi	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Rotowijayan		Kadipaten	kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429654	9137071	Kawasan Centra Kerajinan Batik dan oleh-oleh
342	Perak Kolagede	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Rotowijayan		Kadipaten	kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429637	9137075	Menjual cenderamata dari perak
343	Kios Dagadu	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Rotowijayan 11		Kadipaten	kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	425637	9137073	Kois Yang menjual T Sirt Dagadu
344	Genthong	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl Sosrowijayan 20 A		Kadipaten	kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429637	9137075	
345	Art & Shop Batik Miranda	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Kadipaten Kidul 20		Kadipaten	kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429280	9136817	Miranda Art & Shop Painting merupakan Centra kerajinan di lokasi strategis.
346	Hotel Pelangi	Amenitas	Hotel Melati	Jl. KH Wahid Hasan 99		Kadipaten	kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429003	9136944	
347	Bengkel Jaya Baru	Amenitas	Bengkel	Jl. Suryoorajan 74		Suryadiningratan	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428994	9136485	Bengkel Mobil
348	Hotel Perdana	Amenitas	Hotel Melati	Jl Tagran lor No 9		Pringgokusuman	Gedongtengen		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429559	9138901	Hotel perdana terletak di penggir jalan yang dilalui 2 arah dekat Stasiun Tugu dan berada di lokasi hunian rumah penduduk
349	Masjid Pangeran Puger	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl MT Haryono 81		Suryadiningratan	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429084	9136295	Masjid yang diberi nama dengan nama salah satu keluarga Keraton
350	Bengkel Sumber Baru Motor	Amenitas	Bengkel	Jl Mayjen Sutoyo 13/19		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429862	9136200	
351	Hotel Puspa Indah	Amenitas	Hotel Melati	Jl Mayjen Sutoyo G2		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430142	9136157	
352	Fastest Acces	Amenitas		Jl Mayjen Sutoyo		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430154	9136158	
353	Hotel Ceria	Amenitas	Hotel Melati	Jl Ibu Riswan		Panembahan			Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430391	9137351	Hotel Melati
354	Masjid Nurul Hidayah	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. P Mangkuningratan		Panembahan	Kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430193	9136854	Tempat ibadah bagi orang islam
355	Wartel Senopati	Amenitas	Wartelnet	Jl P. Senopati 26		Panembah	Kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430178	9136860	
356	Art & Shop Tjokro Suharto	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Panembahan 68		Panembah	Kraton		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430195	9136990	Pusat Cenderamata, perak, dan batik, besar ramai pengunjung
357	Hotel Ruba Graha	Amenitas	Hotel Melati	Jl Mangkuyudan 1		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429674	9135450	Menupakan salah satu hotel yang berada di lingkur luar kawasan DIY
358	Hotel Seno	Amenitas	Hotel Melati	Jl Jogokaryan 26		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429839	9135093	
359	Kantor Polsek Gedongtengen	Amenitas	Pos Polisi	Jl Jlagran No 1		Pringgokusuman	Gedongtengen		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429565	9138913	kantor Polsek berlokasi didepan Hotel Perdana
360	Masjid Jogokaryan	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl Jogokaryan		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429923	9135097	Masjid di wilayah Jogokaryan
361	POM Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl Jogokaryan		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430230	9135065	No SPBU 44. 9633

(SAMPSEL)

362	Hotel Dewi Sri	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Mangkuyudan		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430256	9135330	Hotel dikawasan kraton
363	Hotel Winotosastro Garden	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Parangtritis		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430319	9135489	Hotel dikawasan Jl Parangtritis
364	Hotel Industri baik Plentong	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Tirtodipuran 48		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430194	9135689	Pusat kerajinan batik Plentong
365	Money Changer	Amenitas	Money Changer	Jl. Parangtritis 54		Mantrijeron	Mantrijeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430335	9135736	tempat penukaran uang
366	Hotel Yogya Moon	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Kemetiran No 21		Kemetiran	Gedongtengen		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429466	9138615	Hotel yogya moon berada di tengah-tengah daerah pemungkiman penduduk dan berlokasi di pinggir jalan kecil
367	Gereja katolik HSP Maria tak bercela	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Kemetiran		Kemetiran	Gedongtengen		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429454	9138594	Gereja Katolik tersebut berada di pinggir jalan kecil beradiah di daerah pemungkiman penduduk, dan di sisi barat Hotel Yogya Moon
368	Vihara Bodicitz	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl Kemetiran No 9		kemetiran	Gedongtengen		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429469	9138564	Vihara Bodicitz merupakan tempat ibadah Yang terletak di pinggir jalan, sisi barat Hotel yogya Moon
369	Hotel Shafira	Amenitas	Hotel Melati	Jl Letjen Suprpto No 127 A		Pringgokusuman	Gedongtengen		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429107	9138654	Hotel Shafira berlokasi di pusat kota dan menghadap ke barat
370	Pombensin Gedongtengen	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Letjen Suprpto		Pringgokusuman	Gedongtengen		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429115	9138646	Pombesin Gedongtengen berlokasi di sisi barat Hotel Shafira
371	Bengkel Maju Mukti	Amenitas	Bengkel	Jl Gedongkuning 85		Gedongkuning	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434106	9136947	Bengkel n service Mobil
372	CV Amie	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl Kemasan 24-28		Prenggan	Kotagede	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433909	9135188	Menyediakan aneka kerajinan perak, kars, kayu, bahan alami, batik lukisan dll
373	Mila Silver	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl Kemasan 52		Prenggan	Kotagede	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433899	9135015	Sentra kerajinan Perak
374	NUFA's Silver Kantor Pos	Amenitas	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl Kemasan G8		Prenggan	Kotagede	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433898	9134782	Sentra kerajinan Perak
375	Kotagede	Amenitas	Kantor Pos	Jl Kemasan 1		Purbayan	Kotagede	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433904	9134726	Kantor pos
376	Bengkel AHASS Perkasa	Amenitas	Bengkel	Jl Karang 49		Kotagede	Kotagede	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434369	9134679	Bengkel Motor Resmi Khusus Honda
377	Hotel Penginapan	Amenitas	Hotel Melati	Jl Kotagede ringroad timur		Banguntapan	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434737	9134722	Hotel dikawasan ring road selatan
378	Bank BRI Baturetno	Amenitas	Bank	Jl Wonosari 5-6		Baturetno	Baturetno	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434755	9136533	
379	Kantor Polisi	Amenitas	Pos Polisi	Jl. Wonosari 06		Banguntapan	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434713	9136537	
380	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl Ring Road selatan		Singosaren	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433792	9133629	SPBU 44-551-12
381	Penginapan Krasan	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Ring Road selatan		Singosaren	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433831	9133631	
382	Bengkel Pasti Jaya	Amenitas	Bengkel	Jl. Gedongkuning 62 A		Gedongkuning	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434085	9136978	Bengkel n service Mobil
383	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl Ringroad selatan		Singosaren	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433108	9133708	lokasi pom bensin sangat strategis.
384	Bengkel Victory Motor	Amenitas	Bengkel	Jl. Imogiri Timur 07		Grojogan	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432891	9132928	Bengkel Motor Khusus Yamaha

385	Masjid Al Ikhlas	Amenitas	Belanja/Mall	Jl. Imogiri Timur 7,4	Grojogan	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Rusak	432862	9132728	Bangunan Masjid bertingkat, lantai dua rusak dan lantai satu masih difungsikan
386	Terminal Bis Giwangan	Amenitas	Terminal Bis	Jl. Ring Road selatan 23	Singosaren	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432954	9133697	Terminal Bis dalam kota, luar kota dan antar kota.
387	Hotel Dewaruci	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Imogiri Timur 158	Punggalan	Umbulharjo	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	432745	9134616	Hotel melati bertingkat dengan fasilitas restaurant
388	Batik Indah Yogyakarta	Amenitas	Cinderamata/Oleh-oleh	Jl Imogiri Barat	Wojo	Bangunharjo	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431024	9133436	Centra kerajinan batik
389	Gereja Santo Martinus	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Imogiri Km 7	Sewon	Bangunharjo	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Rusak	431046	9131567	Gereja dalam keadaan rusak akibat gempa
390	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl Imogiri km 7	Gandok	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431045	9131058	SPBU 44.557.07
391	Masjid	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl Imogiri km 9	Timbulharjo	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431055	9130331	
392	Masjid Nurul Hujaj	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Imogiri barat	Wojo	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431012	9133784	Berlokasi tepat di perempatan jalan lingkar selatan dengan Jl. Imogiri barat
393	Bengkel HADI	Amenitas	Bengkel	Jl Gedongkuning 8	Gedongkuning	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434085	9136836	Bengkel, Penjualan suku cadang honda dan yamaha (mobil+motor)
394	Rumah Sakit Wirosaban	Amenitas	Rumah Saku/Klinik	Jl Tri Tunggal	Sonosutan	Umbulharjo	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	431407	9135011	
395	Masjid Jar Al-Basyir	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl Parangiritis km 37	Bangunharjo	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430247	9134499	
396	Rumah Makan Minang Raya	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Parangiritis Km 37	Bangunharjo	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430242	9134471	Rumah makan khas padang
397	Tourism Information Centre	Amenitas	BPW	Jl Parangiritis	Bangunharjo	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430255	9134378	TIC PT Unika Putra Dewata
398	Rumah makan Family Yo	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Parangiritis km 45	Bangunharjo	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429955	9133565	Rumah makan keluarga di kawasan Jl Parangiritis
399	Rumah Sakit becah	Amenitas	Rumah saku/Klinik	Jl Ring Road km 4	Dongkelan	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428986	9134066	Rumah Kusus bedah
400	Rumah bersalin harapan Bunda	Amenitas	Rumah saku/Klinik	Jl Ringroad Utara	Dongkelan	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428966	9134066	Rumah Sakit Khusus
401	Masjid An-Najwa	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Bantul km 5	Kweni	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428639	9133838	
402	Bengkel Kweni 5	Amenitas	Bengkel	Jl Bantul km 5	Kweni	Sewon	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428645	9133856	Car Servis stasiun, salon accessories
403	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl Ringroad	Tundon	Kasian	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	425492	9135644	
404	Restaurant Ayam Goreng Nyonya Suharti	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl I Gedongkuning 187	Karangsari	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434106	9136754	Rumah makan khusus menyediakan Ayam Goreng
405	Bank rakyat Indonesia	Amenitas	Bank	Jl Raya wates no 5	Kalibayem	Ngastiharjo	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	426980	9137701	Berlokasi di Griya Alvita, Kalibayem
406	Hotel Desa Puri	Amenitas	Hotel Melati	Jl. I. Gedongkuning 118	Babadan	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434075	9136266	Hotel Melati yang berada di kawasan gedongkuning
407	Masjid AL-Mantaab	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Ngampik	Karangluri	Banguntapan	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	434954	9134595	Masjid yang berada dikawasan
408	Yolanda Silver Artshop	Amenitas	CinJeramata/Oleh-oleh	Jl. Kemasas 06	Prenggan	Kotagede	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433938	9135405	Sentra kerajinan Purak
409	Prasetya Silver	Amenitas	Cinderamata/Oleh-oleh	Jl Kemasas 13	Purbayan	Kotagede	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433950	9135406	Sentra kerajinan Perak
410	Puskesmas Kotagede	Amenitas	Rumah saku/klinik	Jl. Kemasas 12	Prenggan	Kotagede	Bantul	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	433926	9135306	Sebagai tempat layanan kesehatan masyarakat
411	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. AM Sangaji 14	Cokrodiningratn	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430216	9139786	Bekas Bangunan merupakan Bangunan indisa

412	Pasar Kranggan	Wisata Budaya	Pasar Tradisional	Jl. P. Diponegoro	Cokrodiningratn	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430066	9137726	Pasar dengan aneka macam jualan hasil bumi, makanan tradisional dan buah-buahan
413	Masjid Noor	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl Pakuningratan 75	Cokrodiningratn	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429615	9139874	Masjid di kampung Kranggan
414	Jogja Plaza	Wisata Budaya	Belanja/Mall	Jl. Magelang	Karangwaru	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429541	9140233	Tempat rekreasi dan liburan ant : Danis hause, Burger, Club Billiard dan Club Concert Cofe
415	Ikan Bakar Jogja	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Magelang 133	Karangwaru	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429574	9140981	Restauran khusus ikan bakar (sea food dan chinese food)
416	Bank BCA	Amenitas	Bank	Jl. Magelang 188	Karangwaru	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429575	9140919	Tempat transaksi dan pembayaran uang
417	Polsek Tegalrejo	Amenitas	Pos Polisi	Jl Magelang km 2	Karangwuni	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429564	9140621	Kantor Polisi Sektor Tegalrejo dilengkapi dengan Mushola (tempat ibadah)
418	Puskesmas Tegal Rejo	Amenitas	Rumah sakit/Klinik	JL Magelang km 2	Karangwaru	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429589	9140796	Puskesmas dengan fasilitas ruang rawat inap
419	Bank BPD	Amenitas	Bank	Jl Tentara Pelajar 15	Bumijo	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429522	9139396	Tempat transaksi dan penukaran uang
420	Steak Obonk	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Tentara Polajar 12	Bumjo	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429440	9139231	Menyediakan menu khusus Steak
421	Ditilans Polda DIY	Amenitas	Pos Polisi	Jl Tentara Pelajar	Bumijo	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429385	9139108	Kantor polisi lalu lintas dilengkapi dengan fasilitas Pom bensin khusus Polri
422	Gereja Santo Albertus Agung	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl AM Sangaji 20	Cokrodiningratn	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430228	9139835	Gereja Katolik dan terdapat TK Indria Sana
423	Perpustakaan daerah	Amenitas	Perpustakaan	Jl Tentara rakyat mataram 4	Bumijo	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429271	9139058	Koleksi Perpustakaan untuk umum dan layanan perpustakaan keiling
424	Gereja GKMI	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Pingit Kidul 9	Bumijo	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429280	9139277	Gereja Kristen Muria Indonesia
425	Pasar Pingit	Wisata Budaya	Belanja/Mall	Jl Kyai Mojo	Bumjo	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429262	9139637	Pasar tempat aneka jualan jejan tradisional, sayur, dan kebutuhan rumah tangga
426	Gereja K II	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl Tentara Rakyat Mataram	Bumjo	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429161	9139189	Gereja Kristen Kemah Injili Indonesia
427	Restaurant Resto Perak	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl Tentara Rakyat Mataram 81	Bumjo	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429173	9139168	Menjual aneka macam menu
428	Jogja Kafe	Wisata I	Tempat Rekreasi	Jl Kunci Mojo 77	Bener	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428602	9139756	Buka setiap mainm jam 20.00 s.d. 24.00, cave and live musik
429	Pom Bensin Tape Mataram Putera	Amenitas	Pompa Bensin Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl Kyai mojonogo	Bener	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428543	9139788	Tempat pengisian bahan bakar premium, solar, dan pertamax
430	Museum Sasana Wiratama	Wisata Budaya	Museum	Jl Wiratama	Tegalrejo	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428470	9139156	Museum dan monumen P. Diponegoro, bangunan kompleks museum dilakukan rehabilitasi tahun 1971
431	Masjid P Diponegoro	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl Tegalrejo	Tegalrejo	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428466	9139161	Berada di kompleks Tegalrejo (sasana Wiratama)
432	Hotel Trim Tiga	Amenitas	Hotel Melalui Rumah	Jl AM Sangaji 37	Cokrodiningratn	Jetis	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430240	9139935	Hotel Melalui bertantai 2
433	RS Ludirohusodo	Amenitas	Wartelnet	Jl Wiratomo 4	Tegalrejo	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428670	9138573	Tempat layanan kesehatan UGD, rawat inap, dan therapy
434	Maya Net	Amenitas	Wartelnet	Jl Hos Cokroaminoto	Tegalrejo	Tegalrejo	Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428690	9138428	Pusat Layanan Internet
435	Masjid Kuncen	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl Masjid Pakuncen	Pakuncen	Wirbrajan	YoDgyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428421	9138116	Masjid makam kuncen

(SAMPel)

437	Galeri Seni Amriyahya	Wisata Budaya	Galeri	Jl. Ki Amri Yahya		Pakuncen	Wirobrajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428767	9137808	Galeri Seni dengan koleksi seni lukis batik dan kaligrafi Islam di bangun tahun 1972
438	Hotel Andika Putra	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Kapten P. Tendea No 6		Wirobrajan	Wirobrajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428518	9137545	Khusus tempat penginapan
439	Hotel Nidya	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Kapten P. Tendea No 54		Wirobrajan	Wirobrajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428407	9137070	Khusus tempat penginapan
440	Hotel Andika	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Kapten P. Tendea No 63		Wirobrajan	Wirobrajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428367	9136946	Khusus tempat penginapan
441	GKJ Wirobrajan	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Kapten P. Tendea No 53		Wirobrajan	Wirobrajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428420	9137061	Gereja Kristen Jawa
442	Pasar legi Bugisan	Wisata Budaya	Pasar Tradisional	Jl. Bugisan No 12 b		Parangpuluhan	Wirobrajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428338	9136686	Tempat penjualan aneka sayur dan makanan tradisional
443	Pom Bensin	Amenitas	Pompa Bensin	Jl. Sugeng Jeromi No 65		Patangpuluhan	Wirobrajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428501	9136399	Tempat pengisian bahan bakar premium, solar, dan pertamax
444	Papa Ron's Pizza	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. AM. Sangaji 43		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430252	9140057	Rumah makan khusus dengan menu Pizza
445	Hotel Bugisan	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Sugeng Jeron No 44		Patangpuluhan	Wirobrajan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428502	9136414	Khusus tempat penginapan
446	Bursa Agro Jogja Masjid Tjipto Assalam	Wisata Budaya	Pertanian/Agr o	Jl. Bantul Km 1		Gedongkiwo	Mantri Jeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428812	9134981	Zona display lanaman hias ikan hias, zona edukasi dan rumah toga
447	Tempat Ibadah	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Bantul Suryaden No 17		Gedongkiwo	Mantri Jeron		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	428992	9136222	Tempat ibadah dengan arsitektur tradisional
448	Hotel Maerakata	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Walter Monginsidi 22B		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429787	9140110	Hotel melati dengan bangunan 2 lantai
449	Bill's Bakery and Steak House	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Walter monginsidi 40 B		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429595	9140107	Rumah Makan/restaurant dengan menu roti dan steak
450	Hotel Utara	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Magelang		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	429520	9139926	Khusus sebagai tempat penginapan
451	Dagadu Djogja Kleneng Poncowinatan Kranggan	Amenitas	Cinderamata/Oleh-oleh	Jl. pakuningratan 15		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430087	9139865	Pusat Cinderamata kaos unik di Jogja
452	Tempat Ibadah	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Poncowinatan		Cokrodiningratan	Jetis		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430061	9139737	Tempat Ibadah Tridarma
453	Diskotik Papijon	Wisata Budaya	Resto/Rumah Makan	Jl. Suryotomo		Prawirodirjan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430470	9137924	Tempat hiburan malam
454	Bank Bukopin	Amenitas	Bank	Jl. Suryotomo		Prawirodirjan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430459	9137920	Bank dikawasan suryotomo
455	Kalimas Service Station	Amenitas	Dongkel	Jl. May Suryotomo		Loji Kecil	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430472	9137906	Prasarana Bengkel Mobil
456	Bank Mega Toko Swalayan Progo	Amenitas	Bank	Jl. Remujung		Ngupasan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430391	9137892	Bangunan berada di Jl. Remujung
457	Tempat Pertunjukan	Wisata Budaya	Belanja/Mall	Jl. Sriwedari		Ngupasan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430366	9137752	Pusat perbelanjaan (Mall) berlokasi di Jl. Sriwedari
458	Taman Budaya	Amenitas	Tempat Pertunjukan	Jl. Sriwedari		Ngupasan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430335	9137732	Tempat Pertunjukan Taman Budaya tersebut berlokasi di Jalan Sriwedari.
459	Pusat Partokoan Buku-buku	Amenitas	Belanja/Mall	Jl. Sriwedari		Ngupasan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430349	9137690	Pusat Partokoan Buku-buku tersebut berlokasi di jalan Sriwedari
460	Musola Izul Ilim.	Amenitas	Tempat Ibadah	Jl. Sriwedari		Ngupasan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430345	9137057	Musola izul limi merupakan tempat ibadah berlokasi di jalan Sriwedari
461	Bank BPD DIY	Amenitas	Tempat Parkir	Jl. Panembahan Senopati		Prawirodirjan	Gondomanan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430363	9137604	Bank BPD DIY berlokasi di jalan Panembahan Senopati.

491	Hotel Ismi Laras Hati	Amenitas	Hotel Melati	Jl. Sosrobudiman		Suryalmajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430259	9138439	Hotel Melati
492	BPW Andita Tour & Travel	Amenitas	BPW	Jl. Mataram		Suryalmajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430335	9138379	Jl. Mataram
493	Pusat oleh-oleh Larizo	Wisata Buatan	Cinderamata/ Oleh-oleh	Jl. Mataram		Suryalmajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430380	9138372	Toserba dan counter HP
494	Malioboro Mall	Wisata Buatan	Belanja/Mall	Jl. Malioboro		Suryalmajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430053	6138572	Mall dikawasan Malioboro
495	Legian Garden Restaurant	Amenitas	Resto/Rumah Makan	Jl. Malioboro		Suryalmajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430138	9138583	Restoran and Caffee di kawasan malioboro
496	Hotel Ibis	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Malioboro		Suryalmajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Tidak Beroperasi	Rusak			Bangunan sedang dalam renovasi
497	Hotel Mutiara II	Amenitas	Hotel Bintang	Jl. Malioboro		Suryalmajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430063	9138311	Hotel bintang 3 dikawasan Malioboro
498	Samijaya	Wisata Buatan	Belanja/Mall	Jl. Malioboro		Suryalmajan	Danurejan		Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Beroperasi	Baik	430052	9138336	Tempat jual beli HP

Perpus
Jend